

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM FILM ANIMASI
OMAR HANA EPISODE KOMPILASI KELUARGA
PRODUKSI DIGITAL DURIAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Meraih Gelar (S. Pd.)



Oleh:

Susi Krismiyani

183111009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

2023

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Susi Krismiyani

NIM : 183111009

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

UIN Raden Mas Said Surakarta

di Surakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdri:

Nama : Susi Krismiyani

NIM : 183111009

Judul : "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Animasi Omar Hana Episode Kompilasi Keluarga Produksi Digital Durian"

Telah memenuhi syarat untuk mengajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Demikian, atas perhatinnya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Surakarta, 2023

Pembimbing,



Abdulloh Hadziq, S.Pd.I, M.Pd.I

NIP: 19860716 201503 1 003

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film *Animasi Omar Hana Episode Kompilasi Keluarga Produksi Digital Durian* yang disusun oleh Susi Krismiyanı telah dipertahankan didepan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Raden Mas Said Surakarta pada _____ dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Penguji 2

Merangkap Sekretaris : Abdulloh Hadziq, S.Pd.I., M.Pd.I. (.....)

NIP. 19860716 201503 1 003

Penguji 1

Merangkap Ketua : Ainun Yudhistira, S.H.I., M.H.I. (.....)

NIP. 19870519 201903 1 005

Penguji Utama : Dra. Hj. Noor Alwiyah, M.Pd. (.....)

NIP. 19680425 200003 2 001

Surakarta, 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



Pt. Dr. H. Baidi, M. Pd.
NIP. 19640302 199603 1 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah terucapkan rasa syukur kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* yang telah memberikan kemudahan dan kenikmatan untuk setiap tahapan yang dilalui dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Karya sederhana ini sebagai ungkapan pengabdian rasa cinta dan kasih yang tulus dari penulis, yang saya persembahkan untuk:

1. Kedua orangtua saya Bapak Biso dan Ibu Sri Wahyuni, yang selalu memberikan limpahan do'a, kasih sayang, semangat dan dukungan baik moral maupun material yang tiada henti-hentinya. Semoga Allah *subhanahu wa ta'ala* senantiasa memberi perlindungan kebahagiaan dan melimpahkan rahmat serta ridho-Nya.
2. Suami saya Mas Prasetyo Purnomo, yang selalu memberikan semangat, izin dan dukungan selama proses pengerjaan skripsi. Terimakasih sudah bersedia menemani suka duka saya, semoga Allah *subhanahu wa ta'ala* senantiasa melindungi setiap langkahmu.
3. Anak saya Muhammad Afshaka Kembara, yang selalu mengerti kondisi saya. Terimakasih sudah menjadi anak yang paham dan mengerti, semoga Allah *subhanahu wa ta'ala* menjadikanmu anak yang berakhlak mulia dan menyejukkan hati.
4. Saudara perempuan saya Witri Nur Rahayu, yang selalu memberikan semangat, nasihat dan dukungan selama proses pengerjaan skripsi. Terimakasih sudah bersedia mendengarkan keluh kesah saya, semoga Allah *subhanahu wa ta'ala* senantiasa menjagamu.
5. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

MOTTO

حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ سُلَيْمَانَ حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ شَنْظِيرٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ

مُسْلِمٍ وَوَأَضِعُ الْعِلْمَ عِنْدَ غَيْرِ أَهْلِهِ كَمَقْلَدِ الْخَنَازِيرِ الْجَوْهَرَ وَاللُّؤْلُؤَ وَالذَّهَبَ

Telah menceritakan kepada kami Hisyam bin Ammar berkata, telah menceritakan kepada kami Hafsh bin Sulaiman berkata, telah menceritakan kepada kami Katsir bin Syinzhir dari Muhammad bin Sirin dari Anas bin Malik ia berkata, Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda, "Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim. Dan orang yang meletakkan ilmu bukan pada ahlinya, seperti seorang yang mengalungkan mutiara, intan dan emas ke leher babi."

(HR. Ibnu Majah No. 225, hadis ini shahih)

(Sunan Ibnu Majah, Ensiklopedi Hadits-Kitab 9 Imam)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Susi Krismiyani

NIM : 183111009

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film Animasi Omar Hana episode Kompilasi Keluarga Produksi Durian Digital”** adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiat karya orang lain.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, _____



Susi Krismiyani

NIM. 183111009

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji dan syukur atas ke hadirat Allah *subhanahu wa'ta'ala* karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film Animasi Omar Hana episode Kompilasi Keluarga Produksi Durian Digital**”. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad *shalallahu 'alaihi wassalam*.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag., M.Pd. selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
3. Dr. H. Saiful Islam, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
4. Abdulloh Hadziq, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Koordinator Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Raden Mas Said Surakarta sekaligus dosen Pembimbing Skripsi.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta yang senantiasa ikhlas mengajarkan ilmunya, semoga menjadi amal salih dan dapat diterima oleh Allah Swt.
6. Pihak Akademik yang sudah melayani saya dengan pelayanan yang baik.

7. Orang tua tercinta yang telah memberi doa dan dukungan kepada saya baik dari segi moril maupun materil.
8. Suami terkasih yang telah memberi ridho serta izin kepada saya.
9. Sahabat dan teman-temanku seperjuangan, khususnya kelas PAI A 2018 yang senantiasa memberikan doa, dukungan, motivasi dan selalu meluangkan waktu untuk berbagi suka duka.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Surakarta, _____

Susi Krismiyani

NIM. 183111009

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	xviii
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	7
C. Identifikasi Masalah	9
D. Pembatasan Masalah	9
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kajian Teori	12

1. Nilai	12
2. Pendidikan Islam.....	14
3. Film Animasi	29
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	34
C. Kerangka Teoritik	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	40
A. Jenis Penelitian	40
B. Data dan Sumber Data	40
C. Teknik Pengumpulan Data.....	42
D. Teknik Keabsahan Data	42
E. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Deskripsi Data.....	48
1. Profil Film Animasi Omar Hana episode Kompilasi Keluarga produksi Digital Durian.....	48
2. Tokoh dan Penokohan Film animasi Omar Hana	49
3. Tim Film Animasi Omar dan Hana.....	57
4. Profil Digital Durian.....	59
5. Ringkasan Film Animasi Omar dan Hana episode Kompilasi Keluarga	60
6. Gambar, Dialog dan Lirik Lagu yang mengandung Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam episode Macam Mana Ni?	63
7. Gambar, Dialog dan Lirik Lagu yang mengandung Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam episode Bunyi Apa Itu?	70

8. Gambar, Dialog dan Lirik Lagu yang mengandung Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam episode Kasian Penyu	78
B. Analisis Data	84
1. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akidah dalam Film Animasi Omar dan Hana episode Kompilasi Keluarga Produksi Durian Digital.....	85
2. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Ibadah dalam Film Animasi Omar dan Hana episode Kompilasi Keluarga Produksi Durian Digital	93
3. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Animasi Omar dan Hana episode Kompilasi Keluarga Produksi Durian Digital.....	97
4. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Sosial dalam Film Animasi Omar Hana episode Kompilasi Keluarga Produksi Durian Digital	104
BAB V PENUTUP.....	125
A. Kesimpulan	125
B. Saran.....	126
DAFTAR PUSTAKA	128
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	134

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Cover Film Animasi Omar Hana	48
Gambar 4. 2 Foto Omar	49
Gambar 4. 3 Foto Hana	50
Gambar 4. 4 Foto Mama	50
Gambar 4. 5 Foto Papa.....	51
Gambar 4. 6 Foto Ustadz Musa.....	51
Gambar 4. 7 Foto Cikgu Laila.....	52
Gambar 4. 8 Foto Indra	52
Gambar 4. 9 Foto Sufi.....	53
Gambar 4. 10 Foto Nuru	53
Gambar 4. 11 Foto Sara	54
Gambar 4. 12 Foto Faris	54
Gambar 4. 13 Foto Mimi.....	55
Gambar 4. 14 Foto Lisa.....	55
Gambar 4. 15 Foto Opah.....	56
Gambar 4. 16 Foto Atok	56
Gambar 4. 17 Logo Digital Durian	59
Gambar 4. 18 Logo Didi Friends dan Omar&Hana.....	59
Gambar 4. 19 Cover Episode Macam Mana Ni?	60
Gambar 4. 20 Cover Episode Bunyi Apa itu?.....	61
Gambar 4. 21 Cover Episode Kesian Penyu	62
Gambar 4. 22 Ibu turun dari mobil	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 23 Mencuci Piring	Error! Bookmark not defined.

Gambar 4. 24 Gambar Melipat Baju	64
Gambar 4. 25 Gambar Ayah, Omar dan Hana memasak.....	64
Gambar 4. 26 Ibu Menyanyi	64
Gambar 4. 27 Ibu menyanyi Scene 7	64
Gambar 4. 28 Omar dan Hana memuji Ibu	66
Gambar 4. 29 Ayah, Omar dan Hana mengantarkan ibu ke mobil	67
Gambar 4. 30 Ayah, Omar, dan Hana melambaikan tangan pada Ibu.....	67
Gambar 4. 31 Ibu Mengucapkan Terimakasih.....	68
Gambar 4. 32 Katak yang ditemukan Ayah, Ibu, Omar dan Hana	71
Gambar 4. 33 Ayah, Ibu, Omar, dan Hana menemukan katak	71
Gambar 4. 34 Burung Hantu yang ditemukan Ayah, Ibu, Omar, dan Hana	72
Gambar 4. 35 Ayah, Ibu, Omar, dan Hana menemukan Burung Hantu	72
Gambar 4. 36 Ayah dan Ibu mengucapkan Alhamdulillah.....	72
Gambar 4. 37 Ayah mengucapkan Allah	72
Gambar 4. 38 Omar dan Hana menyanyi.....	73
Gambar 4. 39 Ayah,Ibu, Omar, dan Hana menyanyi.....	73
Gambar 4. 40 Ayah, Ibu, Omar, dan Hana menyanyi.....	73
Gambar 4. 41 Ayah, Ibu, Omar dan Hana melihat kunang-kunang.....	73
Gambar 4. 42 Ayah, Ibu, Omar,dan Hana mendirikan Sholat Maghrib	76
Gambar 4. 43 Ayah, Ibu, Omar dan Hana sedang mendirikan sholat maghrib	77
Gambar 4. 44 Ibu Mengucapkan MasyaAllah saat melihat sampah.....	78
Gambar 4. 45 Ayah, Ibu, Omar dan Hana melihat sampah diatas penyu	79
Gambar 4. 46 Ayah, Ibu, Omar, dan Hana membantu melepaskan sampah yang ada di badan penyu dan mengucapkan Alhamdulillah.....	79

Gambar 4. 47 Ayah, Omar, dan Hana menemukan penyu yang terikat oleh banyak sampah.....	81
Gambar 4. 48 Ibu memuji Hana	82
Gambar 4. 49 Ayah, Ibu, Omar, dan Hana menyanyi&membersihkan sampah	82
Gambar 4. 50 Ayah dan Hana membersihkan pantai dari sampah	82
Gambar 4. 51 Ibu dan Omar membersihkan pantai	83
Gambar 4. 52 Ayah dan Ibu menasehati omar dan hana.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Tanda Bekerja menurut Barthes.....	44
Tabel 3. 2 Contoh analisis semiotika Roland Barthes.....	45
Tabel 4. 1 Gambar dan Dialog Scene 7 Episode Macam Mana Ni?.....	63
Tabel 4. 2 Lirik Lagu Scene 7 Episode Macam Mana Ni?	65
Tabel 4. 3 Gambar dan Dialog Scene 1 Episode Macam Mana Ni?.....	66
Tabel 4. 4 Gambar dan Dialog Scene 1 Episode Macam Mana Ni?.....	67
Tabel 4. 5 Gambar dan Dialog Scene 2 Episode Macam Mana Ni?.....	67
Tabel 4. 6 Lirik Lagu Scene 2 Episode Macam Mana Ni?	68
Tabel 4. 7 Gambar dan Dialog Scene 3 Episode Macam Mana Ni?.....	68
Tabel 4. 8 Dialog Scene 4 Episode Macam Mana Ni?	69
Tabel 4. 9 Lirik Lagu Scene 4 Episode Macam Mana Ni?	69
Tabel 4. 10 Dialog Scene 5 Episode Macam Mana Ni?	69
Tabel 4. 11 Lirik Lagu Scene 5 Episode Macam Ni?	70
Tabel 4. 12 Lirik Lagu Scene 1 Episode Bunyi Apa Itu?	70
Tabel 4. 13 Gambar dan Dialog Scene 3 Episode Bunyi Apa Itu?.....	71
Tabel 4. 14 Lirik Lagu Scene 3 Episode Bunyi Apa Itu?	75
Tabel 4. 15 Gambar dan Dialog Scene 1 Episode Bunyi Apa Itu?.....	76
Tabel 4. 16 Lirik Lagu Scene 1 Episode Bunyi Apa Itu?	76
Tabel 4. 17 Scene 1 Episode Bunyi Apa Itu?.....	77
Tabel 4. 18 Dialogn Scene 2 Episode Bunyi Apa Itu?.....	77
Tabel 4. 19 Gambar dan Dialog Scene 2 Episode Kasihan Penyu.....	78
Tabel 4. 20 Gambar dan Dialog scene 3 Episode Kasihan Penyu	79
Tabel 4. 21 Lirik L:agu Scene 2 Episode Kasihan Penyu.....	80

Tabel 4. 22 Gambar dan Dialog Scene 3 Episode Kasihan Penyu.....	81
Tabel 4. 23 Gambar dan Dialog Scene 1 Episode Kasihan Penyu.....	81
Tabel 4. 24 Gambar dan Dialog Scene 2 Episode Kasihan Penyu.....	82
Tabel 4. 25 Lirik Lagu Scene 2 Episode Kasihan Penyu	83
Tabel 4. 26 Dialog Scene 3 Episode Kasihan Penyu	84
Tabel 4. 27 Dialog Scene 4 Episode Kasihan Penyu	84

ABSTRAK

Susi Krismiyan, (183111009), *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Animasi Omar Hana Episode Kompilasi Keluarga Produksi Digital Durian*. Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing: Abdulloh Hadziq, S.Pd.I., M.Pd.I.

Kata kunci: Pendidikan, Islam, Film, Omar, Hana.

Penelitian ini dilatarbelakangi peran pendidikan Islam dalam kehidupan mampu mempengaruhi kualitas hidup manusia. Salah satu usaha menanamkan akal sehat dan baik sesuai ajaran Islam pada anak saat ini bisa melalui pendidikan Islam. Penyampaian nilai-nilai pendidikan Islam pada zaman sekarang memerlukan usaha lebih efektif dan efisien, dengan perubahan globalisasi yang memberikan efek kemajuan IPTEK menjadikan hal-hal yang sulit menjadi lebih mudah salah satu contohnya ialah *gadget*. Karena itu *gadget* tetap bisa menjadi media yang bermanfaat dan mengandung nilai-nilai pendidikan Islam. Banyaknya konten hiburan, baik pendidik atau orang tua bisa memilih video atau film edukasi untuk ditonton peserta didik. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam dalam film animasi Omar dan Hana episode Kompilasi Keluarga produksi Digital Durian.

Penelitian ini menggunakan penelitian kajian pustaka, mengenai film animasi Omar Hana episode Kompilasi Keluarga. Penelitian ini menitik beratkan fokus pada materi pendidikan Islam yang terdapat pada film animasi Omar Hana. Penelitian ini dilakukan melalui media audio visual. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah film animasi Omar dan Hana episode Kompilasi Keluarga produksi Digital Durian dalam bentuk tangkapan layar adegan, dialog dan lirik lagu. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu buku, artikel dan penelitian terdahulu. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini uji keabsahan data yang digunakan yaitu peningkatan ketekunan dan kecukupan referensial. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu teknik analisis semiotika dengan menggunakan pendekatan Roland Barthes.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung di dalam film animasi Omar Hana episode Kompilasi Keluarga yang terdiri dari gabungan tiga episode di antaranya *Macam Mana Ni?*, *Bunyi Apa Itu?* dan *Kasihannya Penyuu*. Episode *Macam Mana Ni?*, mengandung nilai pendidikan akhlak dan nilai pendidikan sosial. Episode *Bunyi Apa Itu?*, mengandung nilai pendidikan akidah, nilai pendidikan ibadah, nilai pendidikan akhlak dan nilai pendidikan sosial, sedangkan episode *Kasihannya Penyuu* terdapat nilai pendidikan akidah, nilai pendidikan akhlak dan nilai pendidikan sosial. Nilai pendidikan Islam dalam film animasi Omar Hana episode Kompilasi Keluarga produksi Digital Durian memuat ajaran tentang berdzikir, bersyukur, melaksanakan sholat, berbakti kepada orang tua, menjadi manusia yang bertanggung jawab dan menyayangi makhluk hidup lain serta lingkungan sekitar.

ABSTRACT

Susi Krismiyan, (183111009), Values of Islamic Education in the Animated Film Omar Hana Family Compilation Episodes Digital Production of Durian. Thesis: Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah Sciences, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Advisor: Abdulloh Hadziq, S.Pd.I., M.Pd.I.

Keywords: Education, Islam, Film, Omar, Hana.

This research is motivated by the role of Islamic education in life which can affect the quality of human life. One of the efforts to instill good and common sense according to Islamic teachings to children today is through Islamic education. Conveying the values of Islamic education today requires efforts to be more effective and efficient, with changes in globalization which have the effect of advancing science and technology making difficult things easier, one example is gadgets. Because of that, gadgets can still be useful media and contain Islamic educational values. Lots of entertainment content, both educators and parents can choose educational videos or films for students to watch. Therefore, the aim of this research is to find out the values of Islamic education in the animated film Omar and Hana episode of Digital Durian Family Compilation.

This study uses literature review research, regarding the animated film Omar Hana episodes of Family Compilation. This study focuses on Islamic education material contained in the animated film Omar Hana. This research was conducted through audio-visual media. The primary data used in this study is the animated film Omar and Hana episodes of *Kompilasi Keluarga*, produced by Digital Durian, in the form of screenshots of scenes, dialogues and song lyrics. The secondary data sources used in this study are *Islamic Education* by Abuddin Nata, which contains the meaning and purpose of Islamic education, *Education in the Perspective of the Qur'an* by Abuddin Nata, which discusses the values of Islamic education, *Books of Islamic Education* by Muh . Roqib which contains the scope of Islamic education., *Science of Islamic Education (Reviewing Islamic Education Approaches in Islamic Studies & The Nature of Education for Humans)* by Muhammad Shaleh Assingkily, which discusses the foundations of Islamic education in a complete and systematic manner. Methods of data collection in this study using the method of observation and documentation. In this study the validity test of the data used was the increase in referential persistence and adequacy. The data analysis technique in this study is a semiotic analysis technique using the Roland Barthes approach.

The results of this study indicate that the values of Islamic education are contained in the Omar Hana animated film episode of Family Compilation which consists of a combination of three episodes including *Macam Mana Ni?*, *Sounds What Is That?* And *Poor Turtle*. The Episode of *Macam Mana Ni?*, contains moral education values and social education values. The Episode of *Sounds of What Is That?*, contains religious educational values, worship educational values, moral educational values and social educational values, while the *Poor Turtle* episode

contains religious educational values, moral educational values and social educational values. The value of Islamic education in the animated film Omar Hana episode Compilation of the Family produced by Digital Durian contains teachings about remembering, being grateful, praying, being devoted to parents, being a human being who is responsible and loves other living things and the environment.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran pendidikan Islam dalam kehidupan mampu mempengaruhi kualitas hidup manusia. Manusia diciptakan Allah sebagai makhluk paling sempurna secara fisik, akan tetapi belum tentu manusia dapat memfungsikan akal nya secara maksimal. Sumber ajaran pendidikan Islam dari Al-Qur'an dan As-Sunnah dapat menjadi pembimbing manusia agar mempunyai akal yang baik dan benar (Suswanto, 2021:120). Manusia yang mempunyai akal yang baik akan meyakini adanya Allah, berperilaku mulia, dan melaksanakan ajaran-ajaran Allah.

Hal tersebut menunjukkan bahwa pendidikan Islam mempunyai kontribusi yang besar, karena dengan begitu manusia memiliki acuan dan pondasi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan begitu, pendidikan Islam bisa didapatkan dari yang terdekat yaitu orang tua sebagaimana firman Allah Swt. pada Q.S At-Tahrim ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Pelihara lah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”

Dalam ayat tersebut mempunyai makna bahwa keluarga ialah hal terpenting sebagai media penanaman nasihat, pendidikan, serta hal terpuji lainnya (Listiawati, 2017: 208). Hal itu sejalan dengan tafsir dari Ibnu

Katsir bahwa Ali ibnu Abu Talhah telah meriwayatkan dari Ibnu Abbas sehubungan dengan firman Allah pada Q.S At-Tahrim ayat 6 yakni mengamalkan ketaatan hanya kepada Allah dan menghindari perilaku-perilaku durhaka kepada Allah, maka peliharalah kamu dan keluargamu agar dijauhkan dari api neraka. Untuk menghindari kemungkinan-kemungkinan itu, maka dibutuhkannya pendidikan Islam dari orang tua kepada anak.

Anak-anak merupakan manusia yang memiliki keunikan, bakat dan semangat lebih dibandingkan makhluk ciptaan Allah lainnya. Namun, terdapat anak yang belum mampu memfungsikan keunikannya sesuai ajaran Islam. Terbukti adanya kasus bocah korban bullying dipaksa setubuhi kucing (Ade Nasihudin Al Ansori, 2022), pembunuhan sadis ABG di Kebumen yang menjadi korban pemerkosaan (Rinto Heksantoro, 2022), dan bocah berumur 6 tahun di Kartasura tewas dianiaya oleh sepupu sendiri (Ari Purnomo, 2022), serta masih terdapat segudang kasus lainnya.

Salah satu usaha menanamkan akal sehat dan baik sesuai ajaran Islam pada anak saat ini bisa melalui pendidikan Islam. Pendidikan Islam di Indonesia dapat ditemui pada lembaga formal seperti sekolah umum, pondok pesantren, atau lembaga lainnya dan dapat pula ditemui pada lembaga non formal yaitu keluarga dan lingkungan sekitar anak tinggal (Chotibul Umam, 2020: 30). Dengan adanya peran orang tua, guru, maupun ustad menjadi usaha agar mudah ditelaah oleh anak tidak hanya untuk bekal akhirat melainkan juga bekal duniawi.

Bentuk kerja sama dari pendidik dan orang tua agar anak mampu menelaah materi pendidikan Islam hingga diharapkan bisa sampai menerapkan dalam kehidupan sehari-hari materi tersebut, maka baik pendidik dan orang tua harus bisa menyentuh keyakinan atau perasaan anak. Keyakinan dalam pendidikan Islam bisa memfokuskan pada proses penyampaian nilai-nilai pendidikan Islam. Nilai-nilai pendidikan Islam mengandung ajaran-ajaran Islam untuk menciptakan insan kamil (Bekti Taufiq Ari Nugroho dan Mustaidah, 2017: 75).

Penyampaian nilai-nilai pendidikan Islam pada zaman sekarang memerlukan usaha lebih efektif dan efisien, dengan perubahan globalisasi yang memberikan efek kemajuan IPTEK menjadikan hal-hal yang sulit menjadi lebih mudah salah satu contohnya ialah *gadget* (Ahmad Tantowi, 2022: 5). Menurut Arif Rifan Hidayat dan Erfian Junianto (2017: 164) *Gadget* ialah alat yang mudah dibawa kemana-mana dan mampu terkoneksi dengan internet. Alat tersebut semakin bertambahnya waktu semakin mudah ditemui karena harga yang terjangkau dan dirasa ringan dibawa kemana-mana, pada saat ini terdapat lebih dari sembilan juta pengguna ponsel yang terkoneksi internet. Adanya internet mempermudah dalam mengunduh aplikasi game, sosial media, berita, dan hiburan. Manfaat *gadget* cukup banyak, namun apabila digunakan secara berlebihan dan tanpa pengawasan akan mendatangkan akibat buruk pada anak.

Karena itu *gadget* tetap bisa menjadi media yang bermanfaat dan mengandung nilai-nilai pendidikan Islam. Banyaknya konten hiburan, baik

pendidik atau orang tua bisa memilih video atau film edukasi untuk ditonton peserta didik. Film animasi kini sudah banyak digunakan sebagai media pembelajaran pendidik-pendidik pada tingkat SD sampai Universitas, karena dipercaya mampu menarik perhatian peserta didik. Menurut Mayang Ayu Sunami dan Aslam (2021: 1941) Animasi menjadi nilai lebih karena efektif untuk pembelajaran yang mampu mengembangkan pola pikir peserta didik, animasi menyajikan objek berwarna, berubah-ubah bentuk, dan bergerak.

Masa kini dapat menemui film animasi dengan mudah tanpa harus membeli DVD, cukup dengan membuka aplikasi *Youtube* sudah dapat menonton film animasi. Hal ini menghadirkan kemudahan untuk pendidik serta orang tua mencari bahan ajar pendidikan Islam tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Aplikasi *Youtube* merupakan situs mesin pencari kedua yang paling banyak digunakan di dunia. Baik untuk pemasaran, pembelajaran, hiburan, kesehatan dll (Jefferly Helianthusonfri, 2016: 5). Tahun 2006 *Youtube* telah berkembang pesat atas unggahan video baru sebanyak 65.000 sampai 100.000 sampai menjadi populer disitus *Alexa.com*, sehingga pada tahun tersebut *Youtube* dinyatakan sebagai media situs pemasaran (Edy Chandra, 2017: 407). Pengguna *Youtube* di Indonesia yaitu 88% dari keseluruhan masyarakat Indonesia dari usia 16 hingga 64 tahun (Hendra Junawan dan Nurdin Laugu, 2020: 50).

Film animasi merupakan media yang mengandung gambar hidup sebagai alat penyampai informasi yang dapat mempengaruhi penerima informasi baik sikap dan semangatnya. Film animasi dapat dijadikan

sebagai media pembelajaran yang menarik peserta didik (Sriyanti Rahmatunnisa dkk, 2020: 86). Pemanfaatan film animasi dalam pendidikan juga mampu menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan, dengan begitu konsentrasi peserta didik meningkat dan mampu menyerap pembelajaran dengan mudah sehingga peserta didik mudah mengingat isi materi dari melihat film dibandingkan dengan sekedar membaca (Fania Rifatul Hanifah & Maryam Isnaini Damayanti, 2020: 853). Akan tetapi belum banyak ditemukan film animasi yang mengandung nilai-nilai pendidikan Islam, film animasi yang beredar di Indonesia biasanya film animasi kartun. Dengan begitu diperlukannya penulisan terkait film animasi yang bermanfaat bagi pendidik, orang tua, maupun peserta didik untuk memahami nilai-nilai pendidikan Islam.

Banyak contoh film animasi edukasi untuk anak-anak yang ada di Indonesia diantaranya yaitu Nussa, Upin dan Ipin, Riko The Series, Ali and Sumaya, Alif Alya, Syamil Dodo, Omar dan Hana. Akan tetapi diantara semua animasi tersebut, Omar dan Hana yang paling konsisten menayangkan episode-episode baru setiap minggunya. Setiap minggu terdapat 1 sampai 3 video baru. Dalam satu video berdurasi 3-8 menit saja, dengan begitu anak-anak tetap bisa menggunakan *gadget* tanpa waktu berjam-jam. Film animasi tersebut bisa diunggah melalui *youtube* atau aplikasi Omar dan Hana di *playstore*. Akun Youtube Omar dan Hana bernama Omar & Hana Indonesia dengan 621.000 pengikut pada tahun 2022. Film animasi Omar dan Hana ditonton lebih dari 23 juta penonton,

untuk mengetahui perkembangan Omar Hana juga bisa dilihat dari akun *instagram* (@omardanhanaindonesia) atau akun *twitter* (@omarhanaid). Karakter Omar dan Hana diciptakan sebagai tokoh utama disetiap episodenya, setiap episode mengandung lagu-lagu anak Islami dan cerita yang mengedukasi. Film animasi Omar dan Hana telah menerbitkan 300 lebih episode, dengan begitu peneliti hanya meneliti beberapa episode yang mengandung nilai pendidikan Islam. Episode yang akan diteliti yaitu Kompilasi Keluarga terdiri dari *Macam Mana Ni?* , *Bunyi Apa Itu?* , *Kasian Penyu*.

Film animasi tersebut dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam dikarenakan mengandung banyak ajaran-ajaran terkait tauhid, akhlak dan ibadah yang bisa dicontoh oleh peserta didik. Film animasi ini menceritakan tentang dua bersaudara kakak beradik yang mendapati masalah dan mencari solusi dengan mengingat amalan yang diridhoi oleh Allah. Dibuktikan nya pada alur cerita dan dialog yang ada pada film animasi tersebut.

Dengan adanya film animasi ini didambakan dapat menjadi media pembimbingan nilai pendidikan Islam untuk peserta didik agar mempunyai kualitas kehidupan dunia dan akhirat sesuai ajaran Allah Swt. yang terkandung dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah. Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut penulis tertarik untuk menggali, menelaah, dan meneliti lebih jauh tentang film animasi Omar dan Hana produksi Digital Durian. Dengan begitu, penulis melakukan penelitian dengan judul "Nilai-

Nilai Pendidikan Islam dalam Film Animasi Omar Hana Episode Kompilasi Keluarga Produksi Digital Durian”.

B. Penegasan Istilah

1. Nilai-nilai Pendidikan Islam

Nilai adalah suatu hal berwujud tidak nampak, namun bermakna mensifati suatu hal yang ciri-cirinya terdapat pada perbuatan manusia, perbuatan tersebut berkaitan dengan fakta, tindakan, norma, moral, dan keyakinan (Ade Imelda Frimayanti, 2017: 230).

Eniwati Khaidir dan Fitriah M. Suud (2020: 50), pendidikan Islam adalah ajaran yang dilakukan dengan runtut guna membimbing peserta didik muslim mengetahui ajaran Islam, mengimani ajaran tersebut sehingga terlihat dari sikap dan cara berpikir.

Nilai-nilai pendidikan Islam ialah sekumpulan dari prinsip, syariat Islam yang saling berhubungan dengan tujuan mampu memberikan arahan kepada manusia tentang bagaimana menjalani kehidupan sesuai ajaran Islam (Nur Kholijah, 2022: 338).

Jadi nilai pendidikan Islam adalah ukuran sikap manusia yang sesuai dengan ajaran Islam sehingga mampu bertanggung jawab atas kehidupan pribadi maupun kehidupan bermasyarakat.

2. Film Animasi Omar Hana

Film animasi adalah alat komunikasi massal yang tersusun dari gambar-gambar mati menjadi seakan-akan hidup sesuai dengan alur cerita. Film animasi mampu memudahkan pengirim pesan kepada

penerima pesan dengan menayangkan hal-hal abstrak menjadi lebih jelas dan mudah dipahami (Miyarsih Kusumastuti, 2016: 50)

Omar Hana adalah serial animasi hiburan untuk anak-anak muslim dengan menyampaikan pendidikan-pendidikan khususnya pendidikan Islam, diciptakan oleh Fadillah Abdur Rahman dan Ainina, dianimasikan oleh Digital Durian. Program ini menampilkan dua tokoh utama yang berbeda karakter, yaitu Omar, seorang anak kecil berumur 6 tahun mempunyai sifat bijak dan rasa penasaran yang tinggi. Dan Hana, ialah adik Omar berumur 4 tahun selalu aktif, pemberani dan ceria. Selain tokoh dua tersebut, masih banyak tokoh-tokoh lain yang ditampilkan oleh Digital Durian.

3. Digital Durian

Digital Durian merupakan industri yang bergerak dalam bidang produksi animasi di Malaysia. Didirikan oleh Sinan Ismail dan Hairulfaizalizwan Ahmad pada tahun 2008 sehingga sudah 14 tahun memproduksi serial-serial animasi. Animasi yang diproduksi saat ini ialah Omar & Hana dan Didi & Friends.

Sinan Ismail sebagai CEO Digital Durian mempunyai gagasan yaitu:

“Misi saya sederhana, saya ingin menciptakan nilai dan membuat jutaan anak dan keluarga di seluruh dunia senang dengan konten, produk, dan pengalaman kami”

Sedangkan, Hairulfaizalizwan mempunyai gagasan:

“Saya suka kartun tapi saya juga suka pendidikan dan anak-anak. Semoga dengan Aplikasi ini bisa memberikan banyak nilai kepada

semua anak dan mendidik mereka menjadi generasi penerus yang baik” (Digitaldurian.tv, 2022)

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Anak-anak mempunyai potensi bakat dan semangat lebih dibandingkan dengan makhluk ciptaan Allah yang lainnya, namun masih sedikit anak-anak yang memfungsikan hal itu secara maksimal sesuai ajaran Islam.
2. Pendidikan Islam bisa didapatkan dari lingkungan sekitar baik keluarga, maupun masyarakat, akan tetapi realitanya pendidikan Islam pada anak hanya mendapatkan melalui lingkungan sekolah.
3. Nilai Pendidikan Islam tidak hanya dijumpai di lembaga-lembaga formal saja, namun dapat pula dijumpai di media sosial seperti halnya *youtube*, dll.
4. Banyak film animasi yang mengandung nilai-nilai pendidikan Islam, namun masih sedikit penulis yang mengkaji film animasi yang mengandung nilai pendidikan Islam.
5. Film animasi bukan hanya sebagai sarana hiburan, akan tetapi juga bisa menjadi sarana dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam.

D. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka untuk menghindari meluasnya permasalahan, penulis membatasi masalah yang muncul pada nilai-nilai pendidikan Islam dalam film animasi Omar

Hana episode Kompilasi Keluarga “Macam Mana Ni?, Bunyi Apa Itu? Dan Kasian Penyu” produksi Digital Durian.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung di dalam film animasi Omar Hana episode Kompilasi Keluarga produksi Digital Durian?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai oleh penulis adalah untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam dalam film animasi Omar Hana episode Kompilasi Keluarga produksi Digital Durian.

G. Manfaat Penelitian

Informasi yang diperoleh dari penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Menambah pengetahuan, wawasan, sumbangan dan pemikiran bagi lembaga pendidikan khususnya pendidikan Islam.
 - b. Menjadi rujukan peneliti yang akan mengadakan penelitian pada masalah yang bersangkutan dengan penelitian ini.
2. Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat praktis berupa:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan manfaat untuk menambah wawasan mengenai nilai-nilai pendidikan Islam yang ada dalam film animasi Omar dan Hana, sehingga dapat mengamalkan ajaran Islam sesuai perintah Allah Swt.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini sangat bermanfaat sebagai penambah wawasan tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam film animasi Omar dan Hana untuk memotivasi dan semangat belajar terkait pendidikan Islam.

c. Bagi Pendidik

Penelitian ini memberikan manfaat berupa bahan media pembelajaran untuk meningkatkan nilai-nilai pendidikan Islam peserta didik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Nilai

a. Pengertian Nilai

Nilai menurut beberapa bahasa mempunyai pengertian yang sama, dalam bahasa Inggris disebut *value*, bahasa Prancis Kuno *valoir* atau bahasa Latin *valare* disebut sebagai harga (Halimatussa'diyah, 2020: 9). Definisi tersebut sejalan dengan arti nilai dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu harga, ukuran, angka yang menyimbolkan prestasi, dimana manusia sangat mementingkan sifat-sifat tersebut untuk menjalankan kehidupannya.

Sedangkan pengertian nilai menurut Tedi Priatna yaitu suatu fakta yang bersembunyi di balik fakta-fakta lainnya. Adanya nilai karena adanya kenyataan lain sebagai pembawa nilai. Pengertian ini juga diperjelas oleh Rudi Ahmad Suryadi (2018: 21) bahwa nilai bukti kepuasan manusia terhadap benda yang dipercayai, atau suatu wujud yang memikat manusia.

Penjelasan tentang nilai menurut ahli diantaranya, menurut Allport ialah bentuk kemantapan seseorang untuk melakukan tindakan sesuai apa yang mereka pilih. Sedangkan Kupperman membahas bahwa nilai ialah pondasi penting untuk memotivasi manusia bertindak sebagaimana apa yang mereka terima dari

tekanan-teknan hidup bermasyarakat (Hamam Burhanuddin, 2018: 57).

Pemaparan tersebut juga didukung oleh Allport bahwa nilai ialah sebuah kepercayaan yang mendukung manusia menciptakan tindakan dengan dasar dari dirinya sendiri, dengan kepercayaan ini manusia dianggap bisa menentukan tindakan-tindakan yang menurutnya baik atau buruk, benar atau salah, indah atau tidak indah (Sumarno dan Septina Alrianingrum, 2020:10).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa pengertian nilai ialah suatu hal yang tidak nyata atau berbentuk abstrak untuk mensifati dan disifati dimana tanda-tandanya dapat dilihat dari tindakan manusia, baik tindakan yang berhubungan dengan fakta, norma, moral dan keyakinan.

b. Macam-macam Nilai

Menurut Mukhlas dan Siti Munawarah (2022: 3) secara garis besar nilai dibagi menjadi dua yaitu:

- 1) Nilai nurani, merupakan nilai yang terletak pada setiap individu anak untuk dikembangkan dengan harapan menghasilkan sikap dan respon dalam menanggapi orang lain. Contoh nilai ini ialah kejujuran, keberanian, disiplin, potensi diri, dan cinta damai.
- 2) Nilai memberi, adalah nilai lahiriah atau bentuk praktik seberapa banyak yang diterima sesuai apa yang diberikan. Contohnya, setia, dapat dipercaya, adil, dermawan, sopan santun dan rendah hati.

Macam-macam nilai dilihat dari aksiologi terdapat dua komponen, diantaranya:

- 1) Nilai Etika, ialah nilai yang bersifat normatif atau nilai yang hanya dilihat melalui sudut pandang baik buruknya perilaku manusia.
- 2) Nilai Estetika, ialah nilai yang melihat sisi keindahan yang berkaitan dengan kehidupan manusia dalam menyikapi lingkungan dan fenomena disekitarnya (Ade Imelda Frimayanti, 2017: 231)

Nilai juga mempunyai dua macam nilai pendidikan, yakni nilai instrumental dan nilai intrinsik (M. Fairuzabady Al Baha'I, 2017: 107). Penjelasannya sebagai berikut:

- 1) Nilai instrumental, yaitu nilai yang dilihat baik karena mempunyai nilai untuk sesuatu yang lain.
- 2) Nilai intrinsik, yakni nilai yang dianggap baik tidak untuk sesuatu yang lain, akan tetapi untuk dirinya sendiri atau nilai ini bersifat pribadi.

Berdasarkan uraian yang sudah disebutkan bahwa nilai mempunyai macam bentuk beragam yang memuat hal baik dan bermanfaat bagi seseorang.

2. Pendidikan Islam

a. Pengertian Pendidikan Islam

Pendidikan Islam dalam bahasa Arab secara umum yaitu *al-tarbiyah*, *al-ta'lim*, dan *al-ta'dib*, sedangkan ada kata lain menurut

matan as-Sunah yaitu *al-tazkiyah*, *al-muwa'idzah*, *al-tafaqquh*, *al-tilawah*, *al-tahzib*, *al-irsyad*, *al-tabyin*, *al-tafakkur*, *al-ta'aqqul*, dan *al-tadabbur*. Arti dari keseluruhan kata tersebut mempunyai kesatuan bahwasanya pendidikan dalam Islam merupakan kegiatan berwujud membina, mengarahkan, membimbing, memberi wawasan, menambah pengetahuan, menjelaskan, mengutarakan, mendalami, mencerahkan akal dan jiwa, mencerdaskan, dan mensucikan diri (Abuddin Nata, 2016: 23).

Menurut A. Rosmiaty Azis (2019: 3) pendidikan Islam secara istilah yaitu menciptakan kepribadian umat muslim. Adapun pengertian pendidikan Islam menurut para ahli, sebagai berikut:

Menurut Drs. Ahmad D. Marimba pendidikan Islam ialah sebuah usaha membimbing baik jasmani maupun rohani dengan landasan hukum agama Islam bertujuan agar terciptanya insan-insan mulia sesuai ajaran Islam.

Zakiah Daradjat berpendapat bahwa pendidikan Islam bisa disebut sebagai pendidikan iman serta pendidikan amal. Maksud dari hal tersebut bahwa Islam mengajarkan kepada masyarakat untuk bersikap dan bertingkah sesuai syariat Islam, sehingga masyarakat bisa menjalankan hidup dengan sejahtera. Dengan begitu pendidikan Islam merupakan pendidikan untuk diri sendiri dan pendidikan untuk masyarakat (Rudi Ahmad suryadi, 2018: 7).

Pendapat lain menurut Syaikh Mustafa al-Ghulayani dalam buku berjudul Materi Dasar Pendidikan Islam (Abdul Aziz, 2019:

2) makna dari pendidikan Islam yaitu usaha menanamkan akhlak yang mulia dalam jiwa peserta didik serta memupuk dengan petunjuk dan nasehat, sehingga menjadi kecenderungan jiwa yang membuahkan keutamaan, kebaikan serta cinta bekerja yang berguna bagi tanah air.

Menurut Jalaluddin terdapat dua pengertian pendidikan Islam yaitu secara umum dan khusus. Pendidikan Islam mempunyai arti secara umum sebagai usaha membina serta mengembangkan keahlian manusia dengan optimal, usaha tersebut dilakukan berdasarkan syari'at Islam dimana terdapat pada Al-Qur'an dan As-Sunnah dengan maksud agar manusia dapat memposisikan diri mereka menjadi makhluk Allah yang selalu memegang ajaran Islam dalam menjalankan hidup guna sejahtera, selamat, aman dan mendapatkan jaminan selamat dunia serta akhirat. Pendidikan Islam secara khusus yaitu upaya pembimbingan dan pengembangan untuk memaksimalkan keahlian manusia melalui proses-proses sesuai tingkatan pertumbuhan serta perkembangannya agar bisa bermanfaat untuk dirinya sendiri maupun orang lain (Halid Hanafi dkk, 2018: 50).

Dengan demikian berdasarkan pengertian pendidikan Islam menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam ialah seluruh usaha pemeliharaan yang dilakukan oleh antara manusia itu sendiri atau dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat dengan

tujuan mempunyai persona kehidupan sehari-hari berlandaskan syariat-syariat Islam.

b. Landasan Pendidikan Islam

Landasan pendidikan Islam juga bisa disebut sebagai pondasi menciptakan seseorang yang mempunyai kepribadian selalu mengingat Allah Swt, melaksanakan ibadah, menarik diri dari maksiat, serta mampu menghargai orang-orang sekitar dan bangsanya sendiri sebagai wujud bahwa seseorang tersebut bersyukur atas nikmat yang diberikan oleh Allah Swt. Mengacu pada pendapat Hasan Langgulung dalam buku berjudul Ilmu Pendidikan Islam (Muhammad Shaleh Assingily, 2021: 14) memaparkan bahwa terdapat enam landasan pendidikan Islam dan menambahkan dasar penutup dari segalanya yaitu dasar agama, sehingga terdapat tujuh landasan pendidikan Islam, diantaranya :

1) Landasan filosofis

Landasan filosofis ialah dasar filsafat pendidikan Islam yang sangat fundamental. Terdapat tiga kajian dalam filsafat ilmu yaitu ontologi (objek/hakikat), epistemologi (proses), dan aksiologi (manfaat). Tiga kajian tersebut memuat petunjuk dalam mempelajari pendidikan Islam.

Gandhi HW dalam buku berjudul Filsafat Pendidikan Islam (Noor Amiruddin, 2018: 29) menjelaskan bahwa ontologi yaitu ilmu untuk mempelajari tentang hakikat pendidikan, Epistemologi yaitu ilmu yang membahas alasan-alasan

pendidikan, dan Aksiologi adalah ilmu yang mengulas keberadaan pendidikan untuk kehidupan manusia.

2) Landasan historis

Landasan ini mampu menjadikan seseorang belajar dari masa lalu agar mempunyai pencapaian di masa depan. Seperti pada Q.S Al-Hasyr: 18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ

إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan”

3) Sosiologis-budaya

Pendidikan Islam adalah ilmu pendidikan yang tidak bisa lepas dari konteks kemasyarakatan, dengan adanya dasar ini masyarakat menjadikan pendidikan sebagai kriteria dalam prasetasi belajar.

4) Landasan psikologis

Landasan psikologis menjadi landasan yang penting dalam pendidikan Islam dikarenakan dalam landasan ini menyajikan pembelajaran terkait bakat, minat, watak, motivasi, dan inovasi seseorang. Selain itu tujuan dari landasan ini ialah mampu memantau pertumbuhan dan perkembangan kejiwaan seseorang.

5) Landasan ekonomi

Dasar ekonomi sebagai pewaris sudut pandang yang baik dan halal terkait kekuatan keuangan, upaya mengontrol sumber-sumber, dan sebagai acuan tanggung jawab terhadap anggaran pembelajaran.

6) Landasan politik dan administrasi

Landasan ini berfungsi untuk memastikan bahwa pendidikan seimbang antara kualitas maupun kuantitas. Demikian akan bermanfaat untuk semuanya. Sedangkan landasan administrasi sendiri mempermudah pendidikan berjalan sesuai harapan tanpa ada kesalahan administrasi maupun pelaksanaannya.

7) Landasan agama

Landasan agama bisa disebut sebagai dasar religius yang memaksimalkan pendidikan Islam selalu mengajarkan syariat-syariat Islam seperti akidah, ibadah, muamalah, dan bersosial dengan masyarakat, hal itu juga harus berdasarkan Al-Qur'an dan hadist lalu ditambahkan dasar-dasar yang lain. Berikut macam-macam landasan agama pendidikan Islam:

Pertama, Al-Qur'an merupakan firman Allah berupa wahyu yang disampaikan malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad saw. Al-Qur'an menjadi dasar agama yang pertama dan utama karena memiliki nilai mutlak bahwa Al-Qur'an diturunkan dari Allah Swt. Allah Swt menciptakan manusia dan Dia juga telah

menyiapkan untuk mendidik manusia melalui Al-Qur'an. Di dalam Al-Qur'an mengandung banyak ajaran-ajaran diantaranya terkait akidah berhubungan dengan keimanan dan syari'ah yang berhubungan dengan amal. Al-Qur'an membahas lebih banyak masalah amal perbuatan dibandingkan dengan keimanan, karena dengan amal perbuatan manusia mempunyai tanggung jawab bagaimana dalam berhubungan dengan Allah, dengan diri sendiri, dengan masyarakat, dengan alam, dengan makhluk lain yang ada di bumi (Halid Hanafi, dkk, 2018: 53).

Istilah amal perbuatan dalam ilmu ini yaitu ibadah berguna sebagai penentu perbuatan manusia yang berhubungan langsung dengan Allah, muamalah yang berhubungan selain dengan Allah, dan Akhlak untuk perbuatan yang menyangkut etika dan moral dalam melakukan kehidupan sehari-hari. Adapun salah satu contoh pendidikan dalam Al-Qur'an yaitu pada Q.S Al-Alaq ayat 1 sampai 5 sebagai berikut:

أَفْرَأَ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١ أَفْرَأَ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢
أَفْرَأَ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝٥

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Kementrian Agama RI, 2007: 597)

Kedua, As-Sunnah menjadi dasar agama kedua setelah Al-Qur'an yang mempunyai makna dari segi bahasa yaitu

kebiasaan yang dilakukan (*al-thoriqah al-Masluakah*) baik yang terpuji maupun yang tercela. As-Sunnah juga bisa diartikan suatu hal yang dinukilkan kepada Nabi Muhammad SAW baik perkataan, perbuatan, ketetapan dan yang lain. Seringkali manusia mengalami kesulitan dalam memahami isi Al-Qur'an, sehingga Rasulullah memberikan penjelasan terkait permasalahan yang belum dipahami umat manusia jaman dulu. Penjelasan Rasulullah terkait Al-Qur'an disebut sebagai As-Sunnah (Nik Haryanti, 2014: 20).

Demikian bukti bahwa penjelasan Rasulullah memperkuat kedudukan sebagai sumber pendidikan Islam, firman Allah:

مَنْ يُطِيعِ الرَّسُولَ فَقَدْ أَطَاعَ اللَّهَ ۗ وَمَنْ تَوَلَّىٰ فَمَا أَرْسَلْنَاكَ
عَلَيْهِمْ حَفِيظًا

Artinya: “Barang siapa menaati Rasul (Muhammad), maka sesungguhnya dia telah menaati Allah. Dan barang siapa berpaling (dari ketaatan itu), maka (ketahuilah) kami tidak mengutusmu (Muhammad) untuk menjadi pemelihara mereka.”(QS AN-Nisa: 80)

وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا ۗ

Artinya: “Apa yang diberikan Rasul kepadamu maka terimalah dan apa yang dilarang bagimu maka tinggalkanlah” (QS Al-Hasyr: 7)

Berdasarkan firman Allah di atas dapat dipahami bahwa As-Sunnah sebagai dasar Islam kedua karena Rasulullah diutus Allah sebagai pemberi penjelasan terhadap nilai-nilai Islam yang sulit dipahami dalam Al-Qur'an.

Ketiga, Ijtihad atau Ijma' ulama yaitu sebagai pemberi jawaban persoalan umat yang ketentuan syari'ahnya tidak terdapat pada Al-Qur'an dan As-Sunnah. Ijtihad diciptakan oleh para mujtahid tidak diijinkan pada sembarangan orang. Dalam hal ini Ijtihad membahas banyak persoalan meliputi aspek pendidikan dan aspek kehidupan yang tetap berpedoman pada Al-Qur'an dan A-Sunnah. Pada aspek pendidikan Ijtihad sangat diperlukan karena semakin majunya zaman akan semakin berbeda persoalan-persoalan yang dihadapi oleh manusia (Faisol, 2011: 95).

Ijtihad dalam pendidikan harus tepat sasaran sesuai dengan isi ajaran Islam dan kebutuhan hidup manusia. Pada teori Al-Qur'an dan As-Sunnah menjelaskan persoalan secara umum, untuk mendapatkan persoalan lebih khusus maka diperlukannya Ijtihad. Sehingga Ijtihad dijadikan dasar agama ketiga, dengan syarat Ijtihad tidak boleh melenceng dengan ajaran Al-Qur'an dan As-Sunnah. Adapun dasar agama yang termasuk dalam wilayah Ijtihad ialah: ijma', Qiyas, Istihsan, mashlah mursalah, istihshab, sadduz-Dzari'ah, Urf dan yang lainnya.

c. Tujuan Pendidikan Islam

Pendidikan Islam bertujuan menciptakan manusia yang berkepribadian sesuai dengan ajaran-ajaran Islam. Apabila mengkaji dari sudut pandang pengertian pendidikan Islam, jelas

tujuan dan maksud pendidikan Islam ialah mengubah seseorang agar memenuhi syarat sebagai insan kamil yaitu manusia ciptaan Allah yang mempunyai wajah-wajah Qur'ani. Dengan begitu manusia mempunyai nilai positif sesuai citra Islam agar berguna untuk dirinya sendiri serta masyarakat dalam pengamalan ajaran Islam sehari-hari (Rosmiaty Azis, 2019: 26).

Tujuan pendidikan Islam menurut al-Qur'an yaitu terdapat pada QS Al-Dzariyat/51:56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: “Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku”

Dalam pandangan Sayyid Quthub, arti ayat di atas terlihat singkat tapi sebenarnya mempunyai makna yang begitu dalam. Sangat jelas bahwa Allah menciptakan manusia dan jin untuk mengabdikan kepada-Nya, maksud dari mengabdikan ini ialah sebuah tugas. Tugas tersebut memang harus dilaksanakan manusia dan jin, karena jika tidak dilaksanakan mereka telah mengkhianati hajat sesungguhnya. Bentuk dari mengabdikan ialah ibadah hanya kepada Allah. Sayyid Quthub mengartikan ibadah tak hanya dalam lingkup pelaksanaan rukun Islam, karena sejatinya manusia dan jin tidak menghabiskan hidup dengan pelaksanaan rukun Islam saja.

Menurut Zubaedi dalam buku berjudul Konsep Tujuan Pendidikan Islam Perspektif Nilai-Nilai Sosial Kultural (Miftahur Rohman dan Hairudin, 2018: 27), tujuan pendidikan Islam terbagi

menjadi empat macam: 1) Tujuan pendidikan jasmani (*al-Ahdaf al-Jismiyyah*), untuk menciptakan manusia yang siap sebagai pengemban tugas khalifah di bumi melalui keterampilan fisik. 2) Tujuan pendidikan rohani (*al-Ahdaf ar-Ruhaniyyah*), agar manusia mampu meningkatkan jiwa ketaatan semata-mata hanya untuk Allah, dan mempunyai moral Islami sesuai yang diajarkan oleh Nabi Muhammad saw. 3) Tujuan pendidikan akal (*al-Ahdaf al-Aqliyyah*), manusia diarahkan agar mempunyai intelektual untuk berpikir kritis mencari kebenaran baik kebenaran ilmiah, kebenaran empiris, dan kebenaran metaempiris guna mempelajari tanda-tanda kekuasaan Allah. 4) Tujuan pendidikan sosial (*al-Ahdaf al-Ijtima'iyah*), pendidikan Islam mempunyai tujuan menciptakan manusia yang memiliki kepribadian utuh baik tubuh, jiwa, dan akal.

Tujuan tersebut selaras dengan pemikiran Al-Ghazali, ia mengungkapkan lebih singkat bahwa pendidikan Islam mempunyai 2 tujuan yaitu: 1) Insan purna yang bertujuan mendekatkan diri kepada Allah. 2) Insan purna yang bertujuan mendapatkan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Dalam kajiannya juga dinyatakan oleh Athiya Al-Abrasyi, bahwa ada lima kesimpulan tujuan pendidikan Islam yaitu: sebagai usaha menciptakan akhlak yang terpuji, usaha menyiapkan bekal kehidupan di dunia maupun di akhirat, mengembangkan jiwa pengetahuan kepada anak didik agar mempunyai rasa penasaran terhadap sesuatu ilmu baru,

menyiapkan anak didik maksimal dalam menggapai cita-cita tanpa mengesampingkan akhlak, dan anak didik mampu menjaga kemaslahatan setiap rezeki serta perilakunya (Muh. Idris, 2020: 19).

Dengan demikian berdasarkan penjelasan terkait tujuan pendidikan Islam tersebut dapat dikemukakan bahwa tujuan akhir dari pendidikan Islam adalah terwujudnya insan-insan muslim yang serasi dengan norma-norma Islam.

d. Ruang Lingkup Pendidikan Islam

Menurut M. Roqib (2009: 220), ruang lingkup pendidikan Islam terdiri dari:

- 1) Tahapan perkembangan kehidupan berlandaskan ruh kaidah Islam
- 2) Memadupadankan antara pendidikan akal, jasmani, mental, emosi, dan spiritual.
- 3) Menyeimbangkan antara jasmani-rohani, keimanan-ketakwaan, berfikir-berdzikir, materiil-spiritual, individual-sosial, ilmiah-amaliah, dan dunia-akhirat.
- 4) Realisasi fungsi manusia, untuk beribadah kepada Allah dan sebagai khalifah Allah

Ruang lingkup pendidikan Islam juga dikemukakan oleh Nik Haryanti (2014: 11), sebagai berikut:

- 1) Kegiatan mengajar, yaitu semua perbuatan yang dilakukan oleh pendidikan dalam mendidik peserta didik.

- 2) Peserta didik, ialah objek paling penting dalam pendidikan.
- 3) Dasar dan tujuan pendidikan Islam, yaitu landasan serta sumber dari semua kegiatan pendidikan Islam.
- 4) Pendidik, yaitu seseorang yang menghubungkan pembelajaran kepada anak.
- 5) Materi pendidikan Islam, pengantar pesan pendidikan yang akan diterima oleh peserta didik.
- 6) Evaluasi pendidikan, sebuah penilaian pendidikan terhadap peserta didik.
- 7) Lingkungan, ialah keadaan yang mempengaruhi pelaksanaan hasil pendidikan Islam.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup pendidikan Islam yaitu mencakup keseluruhan proses kegiatan manusia untuk memupuk bekal-bekal kehidupan di akhirat dengan proses pendidikan Islam.

e. Nilai Pendidikan Islam

Nilai pendidikan Islam yaitu bentuk bahan yang ditanamkan pada manusia melalui pembelajaran-pembelajaran pendidikan Islam untuk menjalankan kehidupannya. Dengan demikian melalui nilai pendidikan Islam umat manusia diharapkan mampu mempunyai watak dan budaya berperilaku sesuai ajaran Islam (Saefrudin, 2020: 33).

Nilai pendidikan Islam menurut Rustam Ependi (2020: 46) terbagi menjadi empat yaitu nilai pendidikan keimanan, nilai

pendidikan ibadah, nilai pendidikan akhlak, dan nilai pendidikan sosial. Berikut penjelasan dari macam-macam nilai pendidikan menurut Rustam Ependi:

- 1) Nilai pendidikan keimanan, yaitu usaha menanamkan iman tauhid kepada manusia dalam proses pembelajaran sehingga manusia menjadi makhluk berketuhanan. Nilai ini dapat ditanamkan sejak dini guna manusia mempunyai akal perasaan tauhid dan dapat diwujudkan dalam bentuk perkataan perbuatan.
- 2) Nilai pendidikan ibadah, yaitu wujud lahiriah keimanan seseorang dengan menghambakan diri kepada Allah, seperti melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangannya. Bentuk ibadah manusia terangkum dalam rukun islam yang terdiri syahadat, sholat, puasa, zakat, dan haji bagi yang mampu secara materi. Ibadah manusia terhadap manusia lain seperti selalu menjaga silaturahmi, tidak merugikan sesama orang lain, dsb.
- 3) Nilai pendidikan akhlak, kedudukan akhlak dalam Islam sangat penting, manusia tanpa akhlak tidak akan mampu mencapai tujuan kehidupannya. Manusia yang mempunyai akidah dan mampu melaksanakan ibadah kepada Allah akan membuahkan hasil berakhlak mulia. Akhlak merupakan pemaparan dari kondisi mental manusia, manusia lain dapat melihat kondisi mental seseorang dari sikap lahiriah atau budi pekertinya

sehari-hari. Nilai pendidikan akhlak meliputi sifat sabar, memaafkan orang lain, lemah lembut dalam berkomunikasi, jujur dalam perbuatan, ikhlas, adab dalam berpakaian, dll.

- 4) Nilai pendidikan sosial, yaitu pendidikan kemasyarakatan yang menanamkan pada manusia bagaimana layaknya menetap di tengah pertalian, baik terhadap Allah maupun sesama makhluk hidup. Nilai pendidikan sosial diantaranya mendidik tanggung jawab atau amanah, mendidik bermusyawarah, mempunyai jiwa keadilan, menanamkan jiwa bergotong royong, dll.

Nilai pendidikan Islam juga diutarakan oleh Abuddin Nata (2016: 40) dengan dasar pendidikan Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadist dapat dibagi dua nilai yaitu nilai dasar dan nilai instrumental. Penjelasan dari kedua nilai sebagai berikut:

- 1) Nilai dasar, yaitu nilai yang sering disebut sebagai nilai intrinsik bersumber dari dirinya sendiri, bukan karena sebab hal lain atau akibat adanya nilai yang lain. Nilai pendidikan Islam tertinggi ialah tauhid, maka dari itu nilai tauhid menjadi nilai intrinsik dan tidak akan menjadi nilai instrumental karena mempunyai derajat paling tinggi.
- 2) Nilai instrumental, yaitu nilai pendidikan Islam dalam status tauhid. Seperti pada halnya kemajuan, kesejahteraan, dan kebahagiaan ialah sebagai nilai intrinsik, sedangkan harta, tahta, dan maklumat ialah nilai instrumental menuju kebahagiaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai pendidikan Islam mencakup nilai pendidikan akidah, nilai pendidikan ibadah, dan nilai pendidikan akhlak. Nilai pendidikan akidah ialah prinsip keimanan terhadap Allah Swt. dan kekuasaan-Nya. Dengan pengertian akidah ialah iman maka beberapa ulama mengelompokkan akidah ke dalam rukun iman, yakni: iman kepada Allah, para malaikat, kitab-kitab Allah, para rasul-Nya, hari akhir, dan mengimani takdir yang baik maupun yang buruk. Nilai pendidikan ibadah yaitu sebagai bentuk amalan manusia kepada Allah Swt. yang terangkum dalam rukun Islam seperti syahadat, shalat, zakat, puasa, dan haji. Ibadah juga bisa disebut pengabdian manusia kepada Sang Pencipta.

Sedangkan nilai pendidikan akhlak ialah usaha menanamkan bimbingan kepada manusia sesuai ajaran Islam untuk dimanifestasikan dalam kehidupan sehari-hari baik berakhlak kepada Allah maupun kepada sesama makhluk hidup, dan nilai pendidikan sosial ialah penanaman kepada manusia bagaimana menjalankan hidup dengan berdampingan kepada makhluk hidup lainnya agar tidak saling merugikan walaupun berbeda golongan, suku, ras, dll.

3. Film Animasi

a. Pengertian Film

Film adalah salah satu bagian media penyampai pesan dari komunikator kepada komunikan atau bisa disebut media

komunikasi yang digunakan oleh masyarakat banyak, tidak dalam satu tempat, bermacam ragam, dan menciptakan efek tertentu (Sri Wahyuningsih, 2019: 3).

Pengertian film juga diuraikan oleh Panca Javandalasta (2021: 1) ialah susunan gambar yang bergerak untuk menciptakan sebuah cerita atau biasa disebut sebagai video. Gambar tersebut merupakan bentuk seni dari penangkapan layar kamera seorang tokoh yang memiliki karakter masing-masing sehingga seni ini bisa juga menjadi bisnis ataupun hiburan.

Sedangkan menurut pasal I ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2009 Tentang Perfilman (UU yang baru tentang perfilman) dalam buku berjudul Panduan Produksi Acara TV Drama (Anton Mabruri KN, 2018: 180) film ialah hasil karya seni tradisi dan media komunikasi massa diciptakan dari aturan-aturan sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan.

Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa film merupakan sebuah gambar hidup berbentuk audiovisual untuk menyampaikan maksud isi kepada penonton.

b. Pengertian Animasi

Animasi berasal dari bahasa Yunani kuno “animo” mempunyai arti keinginan, minat atau hasrat. Dalam arti kompleks animasi bisa disebut sebagai hasil dari disiplin ilmu menyatukan seni dengan teknologi. Dalam pembuatan animasi tidak bisa jauh dari kaidah-

kaidah sinematografi karena animasi merupakan bagian dari sinematografi itu sendiri (Partono Soenyoto, 2017: 1).

Animasi juga berasal dari bahasa latin anima yang berarti hidup atau semangat, animasi merupakan usaha seolah-olah menghidupkan benda mati agar bisa dinikmati (Muliati Badaruddin dkk, 2021: 3). Animasi juga disebut sebagai penyumbang nafas dalam media, video akan lebih hidup apabila gambarnya diciptakan dengan animasi-animasi masa kini.

Animasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah acara televisi yang mempunyai wujud dari rangkaian hasil karya menggambar lalu digerakkan dengan teknologi dengan begitu mampu tayang pada layar menjadi gambar yang bergerak (M.S. Gumelar, 2018: 6). Pengertian tersebut juga selaras dengan pandangan Denissa Alfiany Luhulima (2018: 3) bahwa animasi merupakan media berbasis komputer dengan tujuan memaksimalkan alur interaksi dan menghidupkan efek visual agar penonton lebih mudah memahami.

Pengertian dalam animasi secara umum bisa disebut sebagai salah satu hasil kerja komputer untuk menciptakan gerak pada layar. Gerak pada layar ini akan mengirim rangsang indra penglihatan bagi penonton agar lebih mengetahui maksud dari apa yang ditayangkan seperti dalam gerakan menendang bola, menangkap buah jatuh, dan lain-lain (Amir Fatah Sofyan dkk, 2008: 4).

Animasi merupakan hasil kesatuan elemen teks, grafis dan suara (audio) sehingga menciptakan hal yang senada dengan elemen-elemen tersebut, dengan begitu animasi menayangkan hasil karya yang dramatis atau hidup. Hidupnya karya tersebut disebabkan visual dalam layar komputer berubah secara sistematis dan sesuai skenario pencipta (Gde Putu Arya Oka, 2017: 89).

Dengan demikian pengertian animasi dari penjabaran di atas adalah suatu tahap melahirkan efek visual dalam kurun waktu yang sudah ditentukan dengan efek yang berurutan.

c. Pengertian Film Animasi

Film animasi mempunyai pengertian yaitu film yang menggunakan teknik animasi sehingga serangkaian gambar yang tersusun secara sistematis sesuai kanal pergerakan yang telah ditetapkan dalam hitungan waktu dan mampu menciptakan objek seakan-akan hidup (Andi Sukri Syamsuri, 2021: 127).

Pendapat lain mengungkapkan bahwa film animasi bisa disebut juga film kartun dengan cara penyampaian alur cerita yang lucu dan menyajikan gambar-gambar yang menarik sehingga film animasi banyak disukai masyarakat (Tim Dosen dan Mahasiswa FIB UB, 2021: 33).

Pengertian itu juga selaras dengan pandangan Hamdan Husein Batubara (2021: 162) bahwa film animasi ialah media audiovisual yang berguna menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerimanya. Film animasi juga menjadi media pembelajaran yang

tepat dan berguna karena menayangkan susunan pengaturan, karakter, dan tindakan yang menarik perhatian. Film animasi mampu menjelaskan hal-hal abstrak menjadi hal yang mudah dipahami oleh peserta didik

Berdasarkan pengertian film animasi di atas dapat disimpulkan bahwa film animasi adalah salah satu jenis film yang mempunyai ciri khas seorang animator menyusun film dengan teknik animasi sehingga dapat menghidupkan gambar yang menarik. Gambar tersebut bisa berupa gambar hewan, manusia, maupun tulisan.

d. Manfaat Film Animasi

Dilihat dari pengertian film animasi dapat diketahui bahwa banyak sekali manfaat positif dari karya tersebut. Film animasi menjadi salah satu media audiovisual yang sudah tidak asing lagi dimasyarakat saat ini, yang mudah dijumpai baik dalam televisi ataupun aplikasi android yang lain seperti *youtube*, *facebook*, *vidio* dll.

Dini Kurnia Sari dkk (2021: 7) mengungkapkan manfaat film animasi dalam pendidikan yaitu mampu menjadi media pembelajaran yang menyenangkan peserta didik, karena dapat menjelaskan objek serta peristiwa seolah-olah sesuai dengan fakta. Film animasi mampu menyampaikan informasi atau materi bersifat abstrak yang sulit dijelaskan pendidik secara langsung sehingga dengan perantara film animasi materi bisa tersampaikan dengan jelas.

Media audio-visual dapat dipilih pengajar dengan alasan mempermudah dalam memberi serta menyetujui sebuah fikiran dan pesan agar tidak terjadi kesalahpahaman, mampu mendesak hasrat seseorang untuk tahu lebih dalam tentang sebuah ilmu, dapat memperkuat definisi ilmu yang sudah diterima, dan media audio-visual sudah membaaur dengan masyarakat saat ini.

Manfaat lain film animasi yaitu pada dunia periklanan baik ditempat publik atau di televisi, sebagai hiburan seperti pada game dan sinetron, dalam bidang kesehatan mampu mendiagnosa penyakit, sebagai karya yang memiliki nilai jual tinggi untuk seorang animator profesional (Siwi Widi Asmoro dan Joko Pramono, 2017: 59)

Terdapat banyak manfaat film animasi jika dihubungkan dengan kehidupan zaman sekarang, dengan penjelasan di atas dapat digaris bawahi bahwa manfaat dari film animasi sendiri yaitu mempermudah seseorang untuk menyampaikan pesan kepada orang lain dengan wujud yang lebih menarik dan mudah dipahami.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu atau bisa disebut telaah pustaka, yakni kajian terhadap hasil-hasil penelitian sehingga dapat menemukan celah untuk penelitian selanjutnya (Vivi Candra dkk, 2021: 53). Tujuan dari kajian penelitian terdahulu ialah sebagai acuan perbandingan hasil dengan penelitian sebelumnya dan menjadi inspirasi untuk penelitian saat ini. Ditinjau dari judul yang penulis teliti, berikut terdapat penelitian-penelitian

yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan Islam. Adapun beberapa penelitian tersebut, diantaranya adalah:

Skripsi karya Mike Dwi Safitri (2020) dengan judul Nilai Pendidikan Akhlak pada Film Omar dan Hana. Penelitian tersebut memaparkan hasil bahwa terdapat enam nilai pendidikan akhlak yang ada pada Film Omar dan Hana, seperti akhlak terhadap Allah Swt., akhlak terhadap Rasulullah saw, akhlak kepada diri sendiri, akhlak dalam keluarga, akhlak bermasyarakat, dan akhlak kepada lingkungan yang terdapat pada episode-episode pilihan Mike.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Mike Dwi Safitri dengan penelitian yang dilakukan penulis ialah sama membahas tentang Omar dan Hana. Sedangkan, perbedaannya terletak pada nilai pendidikan yang dibahas peneliti merupakan nilai pendidikan Islam yang mencakup nilai akidah, nilai ibadah, dan nilai akhlak. Selain itu terletak pada episode yang dibahas, pada skripsi Mike Dwi Safitri membahas 5 episode pada tahun 2020 sedangkan skripsi peneliti membahas episode Kompilasi Keluarga yang di unggah pada tahun 2022.

Skripsi karya Faizal Rozaki (2021) dengan judul Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film Sunan Kalijaga Karya Sofyan Sharna. Dari penelitian tersebut terdapat beberapa nilai pendidikan Islam diantaranya yaitu nilai akidah dengan mengimani serta mentauhidkan Allah, nilai akhlak, dan nilai ibadah seperti ibadah *mahdah* maupun *ghairu mahdah* dengan contoh bersikap baik kepada sesama, saling menebar nasihat-nasihat kebaikan.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Faizal Rozaki dengan penelitian yang dilakukan penulis ialah sama-sama membahas terkait nilai pendidikan Islam pada sebuah karya. Sedangkan, perbedaannya terletak pada karya yang diteliti yaitu Film Sunan Kalijaga dengan Film Animasi Omar dan Hana.

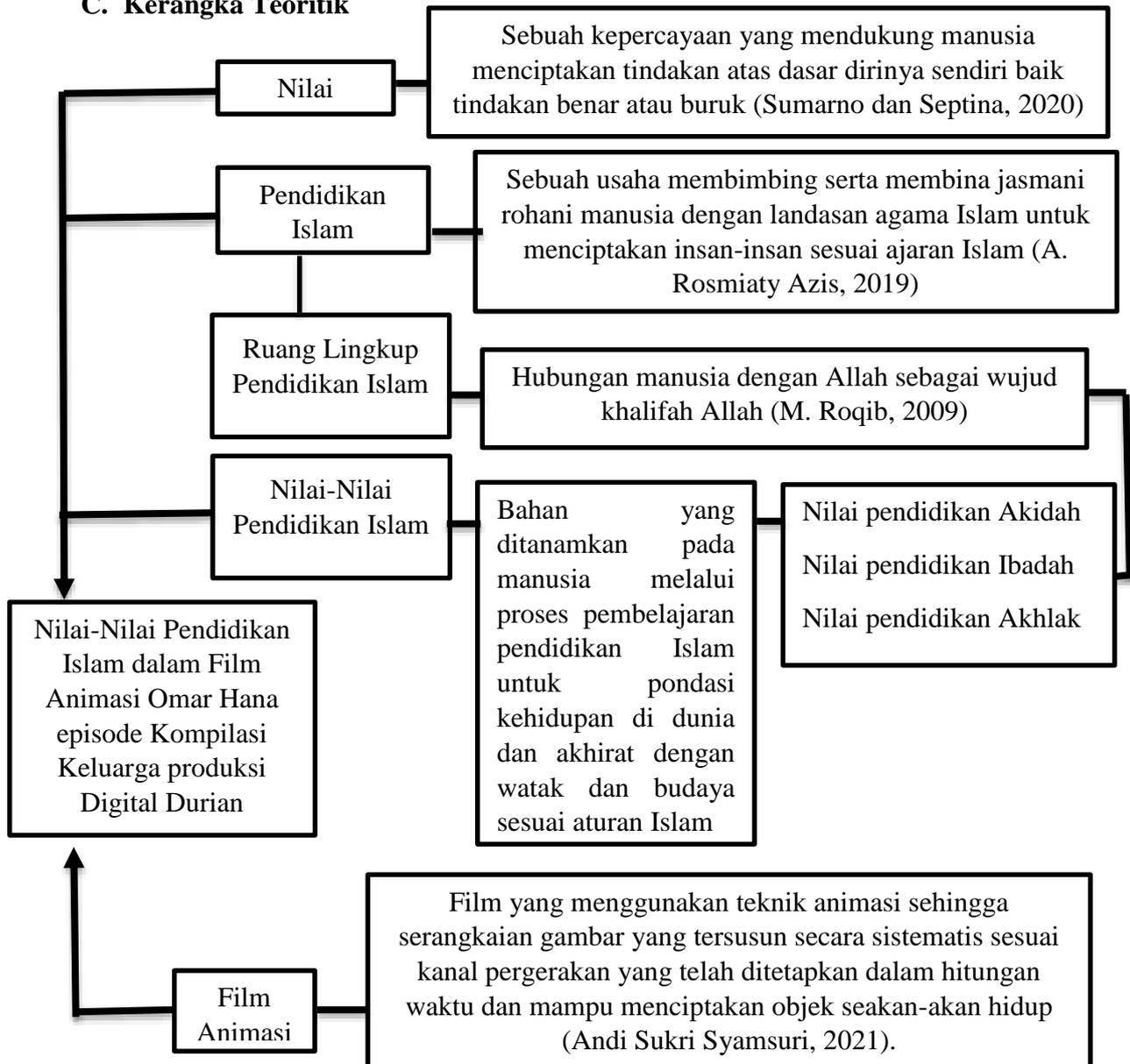
Skripsi karya Irfani Nurul Azmi (2021) dengan judul Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film Anak Negeri. Adapun dari penelitian tersebut memaparkan nilai pendidikan Islam diantaranya tentang akidah, baik dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, saat bekerja, maupun saat belajar yang selalu mengingat Allah, nilai pendidikan Islam berikutnya tentang akhlak kepada Allah, akhlak kepada diri sendiri, dan akhlak kepada orang tua, selanjutnya nilai amaliyah yaitu ibadah dan muamalah.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Irfani Nurul Azmi dengan penelitian yang dilakukan penulis ialah sama-sama membahas nilai pendidikan Islam dalam sebuah karya audiovisual. Sedangkan, perbedaannya terdapat pada karya yang diteliti.

Skripsi karya Mufidatul Ainiah (2020) dengan judul Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film Animasi Syamil dan Dodo. Pada penelitian tersebut menghasilkan beberapa nilai pendidikan Islam, yakni nilai pendidikan Aqidah dimana selalu meyakini adanya Allah, nilai pendidikan akhlak dengan melakukan apapun berlandaskan rasa ikhlas dan nilai pendidikan ibadah yaitu melaksanakan perintah Allah seperti berwudhu sebelum sholat serta mendirikan sholat wajib lima waktu.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Mufidatul Ainiah dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu sama membahas terkait nilai pendidikan Islam. Sedangkan, perbedaannya ialah terletak pada karya yang diteliti.

C. Kerangka Teoritik



Nilai adalah suatu kepercayaan yang mendukung manusia menciptakan tindakan atas dasar dirinya sendiri baik tindakan benar atau

buruk (Sumarno dan Septina, 2020). Agar selalu melakukan tindakan yang benar maka diperlukannya pendidikan Islam yang harus ditanamkan pada diri manusia. Pendidikan Islam sebuah usaha membimbing serta membina jasmani rohani manusia dengan landasan agama Islam untuk menciptakan insan-insan sesuai ajaran Islam (A. Rosmiaty Azis, 2019). Pelaksanaan pendidikan Islam dalam pembelajaran yaitu terkait ruang lingkup pendidikan Islam dimana manusia melakukan hubungan kepada Allah sebagai wujud khalifah Allah.

Pendidikan Islam mampu memberikan ilmu pengetahuan sekaligus ilmu-ilmu akhirat yang menciptakan manusia menjadi manusia sesuai syariat Islam. Dengan begitu perlu adanya penanaman nilai-nilai pendidikan Islam. Nilai-nilai pendidikan Islam merupakan Bahan yang ditanamkan pada manusia melalui proses pembelajaran pendidikan Islam untuk pondasi kehidupan di dunia dan akhirat dengan watak dan budaya sesuai aturan Islam. Nilai-nilai pendidikan Islam terdiri dari nilai pendidikan akidah, nilai pendidikan ibadah dan nilai pendidikan akhlak.

Nilai pendidikan akidah merupakan usaha pembimbingan yang terikat pada akal dan perbuatan manusia tentang sebuah kepercayaan mengesakan Allah dan meyakini bahwa aturan Islam terdapat pada Al-Qur'an dan As-Sunnah. Nilai pendidikan ibadah adalah pembelajaran yang dari dulu sebagai misi dakwah Rasul dan Nabi dalam kehidupan manusia yaitu sebagai perintah menghambakan diri kepada satu Tuhan yang Esa dan berkuasa. Ibadah juga bisa disebut sebagai sesembahan. Sedangkan nilai pendidikan akhlak ialah upaya sadar menanamkan rasa percaya diri

dalam hati agar terwujud perilaku yang baik dan menjadikan perilaku terarah tersebut sebagai kebiasaan.

Dalam proses pembelajaran, pendidikan Islam tidak bisa fokus pada kajian teoritis saja akan tetapi diperlukan adanya tindakan yang lebih dalam menanamkan materi-materi yang sudah disampaikan. Dengan begitu memberikan contoh atau penggambaran langsung mampu memudahkan peserta didik menerima ruh materi pendidikan Islam, salah satunya bisa dengan menayangkan film yang menyenangkan yaitu film animasi. Dengan demikian, film animasi mampu dijadikan sebagai media pembelajaran pendidikan Islam. Salah satu film animasi yang memiliki kandungan nilai-nilai pendidikan Islam yakni film animasi Omar Hana episode Kompilasi Keluarga produksi Digital Durian. Sehingga agar mengetahui kandungan nilai-nilai pendidikan Islam pada film animasi Omar Hana episode Kompilasi Keluarga produksi Digital Durian, maka film animasi tersebut perlu adanya dianalisis berdasarkan apa saja nilai-nilai pendidikan Islam.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kajian pustaka (*Library Research*). Studi kepustakaan yaitu penjabaran dari gagasan yang ada untuk dasar analisis penelitian yang sesuai dengan gagasan tersebut. Gagasan bisa diambil dari artikel, buku, majalah, karya video, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Penelitian ini mempunyai acuan memahami, menelaah, dan menganalisis buku maupun artikel yang relevan dengan film animasi Omar Hana. Penjabaran singkat, bahwa kajian pustaka kegiatan menelaah sumber untuk diolah sebagai bahan penelitian (Ameilia Zuliyanti Siregar dan Nurliana Harahap, 2019: 49).

Library Research bertujuan memberikan jbaran umum tentang sumber yang ditelaah (buku dan artikel ilmiah) dan menjadi bukti kepada pembaca bahwa peneliti mengangkat masalah studi yang lebih besar (Ariesto Hadi Sutopo, 2021: 1). Dengan begitu penelitian ini akan menjabarkan, mendiskripsikan, dan menganalisis nilai-nilai Pendidikan Islam dalam film animasi Omar Hana episode Kompilasi Keluarga dengan menitik beratkan fokus pada materi pendidikan Islam yang terdapat pada film animasi Omar Hana. Penelitian ini dilakukan melalui media audio visual.

B. Data dan Sumber Data

Data adalah kenyataan yang belum diolah dari hasil mengamati masalah yang ada di lapangan dalam berbentuk tulisan, simbol, angka, grafik, gambar dan lain-lain yang tepat sehingga dapat diolah untuk

menghasilkan konsep-konsep tertentu (Albi Anggito dan Johan Setiawan, 2018: 213). Terdapat dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang digunakan dalam penelitian langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara, dan lain-lain (Hardani, 2020: 247). Sumber data primer yang digunakan peneliti yaitu film animasi Omar dan Hana episode Kompilasi Keluarga produksi Digital Durian dalam bentuk tangkapan layar adegan, dialog dan lirik lagu.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu fakta yang mendasari penelitian sebagai pendukung dan pelengkap data primer didapatkan oleh peneliti melalui perantara (hasil catatan orang lain) (Mestika Zed, 2008: 5). Sumber data sekunder yang digunakan peneliti sebagai berikut:

- a. *Ilmu Pendidikan Islam* oleh Abuddin Nata, yang berisi pengertian dan tujuan pendidikan Islam.
- b. *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an* oleh Abuddin Nata, yang membahas nilai-nilai pendidikan Islam.
- c. Buku *Ilmu Pendidikan Islam* oleh Muh. Roqib yang berisi tentang ruang lingkup pendidikan Islam.
- d. *Ilmu Pendidikan Islam (Mengulas Pendekatan Pendidikan Islam Dalam Studi Islam & Hakikat Pendidikan Bagi Manusia)* oleh

Muhammad Shaleh Assingkily, yang membahas landasan pendidikan Islam secara lengkap dan sistematis.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Observasi ialah pengamatan terhadap hal-hal yang diteliti untuk mengumpulkan data dengan pencatatan yang runtut (Hardani dkk, 2020: 123). Dokumentasi yaitu mencari hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda, dan sebagainya (Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, 2015: 78).

Teknik pengumpulan data melalui observasi yang dilakukan pada penelitian ini ialah dengan mengamati film animasi Omar Hana episode Kompilasi Keluarga produksi Digital Durian untuk mendata bab-bab penting yang terkandung nilai pendidikan Islam.

Teknik pengumpulan data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini dengan melakukan tangkapan layar (*screenshot*) dan mengambil potongan adegan, dialog dan lirik lagu yang terdapat nilai-nilai pendidikan Islam.

D. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini uji keabsahan data yang digunakan yaitu peningkatan ketekunan dan kecukupan referensial. Uji keabsahan data dengan teknik ketekunan dalam penelitian mempunyai maksud untuk menganalisis terus menerus isu atau permasalahan yang ada, sehingga peneliti mampu mendiagnosis faktor-faktor data secara akurat dan

berkesinambungan antara data satu dengan yang lain (S. Samsu, 2017: 100). Uji keabsahan data dengan teknik kecukupan referensial ialah peneliti membuktikan kebenaran temuan berupa foto tangkapan layar dan dokumentasi setiap adegan, dialog dan lirik lagu dengan begitu penelitian dapat dipercaya kebenarannya.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahap klarifikasi data yang didapatkan dari penelitian. Analisis data menjadi cara peneliti untuk evaluasi data yang sudah dikumpulkan baik berupa huruf, angka, dll dengan cara menganalisis serta mengembangkan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa analisis semiotika, yaitu ilmu analisis yang fokus pada tanda dan makna dalam mengkajiannya. Metode analisis ini menjadi model dari ilmu sosial yang memahami dunia sistem hubungan yang mempunyai tanda-tanda didalamnya (Stephen Jaufary dan Lusya Savitri Setyo Utami, 2022: 2).

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu teknik analisis semiotika dengan menggunakan pendekatan Roland Barthes. Gagasan yang dikembangkan oleh Barthes ialah tentang signifikasi dua tahap (*two order signification*) yang mencakup denotasi (makna sesungguhnya) dan konotasi (makna ganda). Barthes beranggapan bahwa denotasi merupakan tanda yang bersifat tertutup akan menjawab makna secara langsung dan pasti. Sedangkan konotasi mempunyai sifat terbuka dan menghasilkan makna tidak langsung dan tidak pasti. Konotasi ini akan beroperasi dengan ideologi, yang bisa disebut sebagai mitos. Mitos berfungsi untuk

menjelaskan dan memberikan kebenaran dalam nilai-nilai yang mendominasi pada sebuah periode tertentu (Jafar Lantowa dkk, 2017: 126).

Barthes mengembangkan teori Saussure dengan menciptakan model sistematis dan menganalisis makna dari tanda-tanda. Berikut peta konsep Barthes yang memaparkan tentang bagaimana tanda bekerja.

Tabel 3. 1 Tanda Bekerja menurut Barthes

1. <i>Signifier</i> (penanda)/bunyi yang bermakna	2. <i>Signified</i> (petanda)/gambaran mental, pikiran atau konsep
3. <i>Denotative sign</i> (tanda denotatif)	
4. <i>Connotative signifier</i> (penanda konotatif)	5. <i>Connotative signified</i> (petanda konotatif)
6. <i>Connotative sign</i> (tanda konotatif)	

Dari peta Barthes tersebut, penanda dalam penelitian ini yaitu tangkapan layar/dialog film animasi Omar Hana, sedangkan untuk tanda denotatif ialah makna pasti dari penanda atau petanda yang sudah diambil oleh peneliti, selanjutnya tanda konotatif merupakan makna luas dari tanda denotatif. Untuk mitos, peneliti menghubungkan tanda dengan teori nilai pendidikan Islam.

Proses pengutaraan nilai pendidikan Islam menggunakan analisis semiotika Roland Barthes ialah dengan cara menganalisis tataran pertama dan tataran kedua yang kemudian akan mendapatkan makna denotasi, konotasi, dan mitos. Dengan begitu dari pemaknaan tersebut muncul nilai pendidikan Islam yang bermanfaat bagi orang lain (Sarifah, 2022: 22).

Contoh hasil penelitian menggunakan analisis semiotika Roland Barthes pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Contoh analisis semiotika Roland Barthes

<p>Penanda</p>	<p>Gambar/adegan yang mengandung nilai-nilai pendidikan Islam</p> 
<p>Petanda</p>	<p>Dialog/lirik lagu yang mengandung nilai-nilai pendidikan Islam.</p> <p>“Tuhan Yang Maha Esa”</p>
<p>Tanda Denotatif</p>	<p>Makna pasti dari penanda dan petanda.</p> <p>Papa, Mama dan Omar Hana sedang melaksanakan kewajiban sholat walaupun saat sedang berkemah.</p>
<p>Tanda Konotatif</p>	<p>Makna luas dari tanda denotatif.</p> <p>Dalam adegan tersebut Papa,</p>

	<p>Mama dan Omar Hana sedang sholat. Adegan tersebut menjadi background nyanyian yang sedang dilantunkan Omar sekeluarga bahwa Tuhan Yang Maha Esa artinya tiada Tuhan selain Allah.</p>
Mitos	<p>Hubungan antara tanda dengan kajian teoritis nilai pendidikan Islam.</p> <p>Lirik “Tuhan Yang Maha Esa” membuktikan bahwa terdapat nilai pendidikan akidah yaitu mengimani Tuhan hanyalah satu, tiada Tuhan selain Allah. Bukti seorang hamba mengimani Allah ialah dengan penghambaan kepada-Nya yaitu dengan melaksanakan perintah-perintah Allah.</p>

Dengan menggunakan metode analisis semiotika penulis dapat memilah dan menganalisis data dalam film animasi mengenai nilai-nilai

pendidikan Islam pada film animasi Omar Hana episode Kompilasi Keluarga produksi Digital Durian. Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan sebagai berikut:

1. Menonton dan mengamati film animasi Omar Hana episode Kompilasi Keluarga produksi Digital Durian.
2. Mentransfer dialog ke dalam bentuk tulisan atau naskah skenario.
3. Melakukan tangkapan layar dan mengambil potongan adegan yang mengandung nilai-nilai pendidikan Islam.
4. Menganalisis isi film animasi Omar Hana episode Kompilasi Keluarga untuk diklasifikasikan berdasarkan nilai-nilai pendidikan Islam.
5. Menganalisis dengan teori yang digunakan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Profil Film Animasi Omar Hana episode Kompilasi Keluarga produksi Digital Durian



Gambar 4. 1 Cover Film Animasi Omar Hana

Film animasi Omar Hana episode Kompilasi Keluarga produksi Digital Durian merupakan film animasi menarik anak-anak yang terdiri dari tiga episode yaitu *Macam Mana Ni?*, *Bunyi Apa Itu?*, dan *Kasian Peny.* Episode Kompilasi Keluarga diposting dalam akun *youtube* Omar Hana Indonesia pada tanggal 14 Januari 2022 telah ditonton 495.455 penonton dan mendapat suka sebanyak 2.9ribu.

Latar belakang film animasi Omar Hana episode Kompilasi Keluarga produksi Digital Durian merupakan film animasi garapan Malaysia dengan menggunakan bahasa Melayu, film animasi ini menceritakan keseharian Omar yang berusia 6 tahun dan Hana yang berusia 4 tahun seperti berkumpul dengan keluarga dan bermain bersama teman-teman. Keseharian tersebut dibungkus secara Islami setiap episode mengandung lagu-lagu singkat yang meringkas ajaran

Islam sehingga mudah diterima oleh anak-anak (Digitalduriian.tv, 2022).

2. Tokoh dan Penokohan Film animasi Omar Hana

Film animasi Omar Hana tidak hanya menceritakan tentang kekeluargaan akan tetapi juga menceritakan tentang persahabatan yang bertemakan unsur Islami. Film ini menampilkan dua karakter utama yaitu Omar dan Hana. Berikut karakter tokoh dalam film animasi Omar Hana:

a. Omar



Gambar 4. 2 Foto Omar

Seorang anak laki-laki berusia 6 tahun yang bijak, memiliki sifat keinginan tahu dan berkeyakinan tinggi. Omar juga merupakan seorang kakak yang penyayang bagi saudara dan adiknya yang bernama Hana. Omar dikenal sebagai anak yang baik, kreatif dan super imajinatif. Selain kucing, Omar juga menyukai hewan yang bergigi tajam. Omar juga mempunyai sifat cepat tanggap dengan permasalahan di sekitarnya.

b. Hana



Gambar 4. 3 Foto Hana

Seorang anak perempuan usia 4 tahun yang memiliki kelebihan suka berbicara dan aktif. Hana juga merupakan seorang adik dari Omar yang manja dan penyuka kucing. Hana sedikit berbeda dengan Omar, Hana mempunyai sifat berantakan, nakal dan suka cari perhatian sesuai umurnya yang baru 4 tahun. Namun, dibalik sifatnya tersebut Hana anak perempuan yang suka menolong baik menolong Papa Mama maupun Omar.

c. Mama



Gambar 4. 4 Foto Mama

Seorang ibu rumah tangga yang punya waktu dan mempunyai bisnis online yang sukses. Mama mempunyai sifat tenang dan

penyayang, selain itu Mama juga bertanggung jawab terhadap Papa, Omar dan Hana. Mama selalu menyelesaikan pekerjaan rumah dengan baik dan bersemangat.

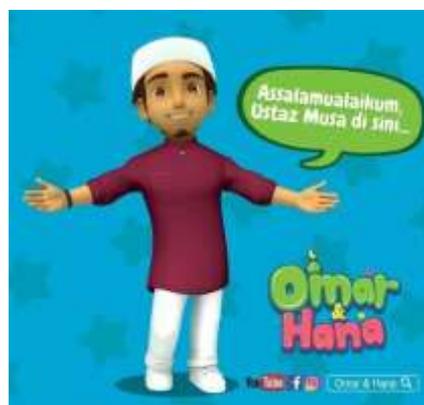
d. Papa



Gambar 4. 5 Foto Papa

Ayah yang bekerja sebagai desainer di kota dan mempunyai sikap pekerja keras. Papa dikenal sebagai seorang ayah yang menyenangkan dan sedikit emosional ketika di rumah. Papa mampu menjadi contoh sikap bertanggung jawab kepada Omar dan Hana, Papa juga sangat menyayangi Mama dengan sering membantu pekerjaan Mama di rumah.

e. Ustadz Musa



Gambar 4. 6 Foto Ustadz Musa

Ustadz Musa merupakan guru di sekolah sekaligus menjadi tetangga Omar dan Hana. Dia menjadi guru yang bisa membuat kelas menjadi hidup dan menyenangkan. Ustadz Musa dikenal sebagai orang yang mempunyai pengetahuan tinggi dan suka bercerita. Kelemahan ustadz Musa ialah suka bingung atau linglung.

f. Cikgu Laila



Gambar 4. 7 Foto Cikgu Laila

Cikgu Laila yaitu pengajar perempuan di sekolah Omar dan Hana yang berasal dari Irlandia. Dia mempunyai kebiasaan mengopi di pagi hari. Cikgu Laila mempunyai sifat baik, berbicara lembut dan menyukai olah raga basket. Akan tetapi, dia suka diajak bercanda Omar dan teman-temannya karena cikgu Laila mudah panik.

g. Indra



Gambar 4. 8 Foto Indra

Indra mempunyai usia yang sama dengan Omar yaitu 6 tahun berasal dari Indonesia. Dia menjadi anak yang ramah, kooperatif dan suka membantu. Kelemahan Indra ialah dia sangat takut dengan ketinggian. Indra menyukai makanan seperti bakso, spaghetti dan semua jenis mie.

h. Sufi



Gambar 4. 9 Foto Sufi

Seorang anak Irlandia yang berusia 6 tahun, dia seorang yatim piatu dan tinggal bersama paman bibinya. Sufi merupakan anak yang sangat mencintai teman-temannya. Kelemahan Sufi yaitu dia sedikit tertutup dibandingkan anak yang lain.

i. Nuru



Gambar 4. 10 Foto Nuru

Seorang anak gadis dari Jamaika yang berusia 5 tahun. Dia mempunyai sifat naif, suka kabur dan terkadang suka blak-blakan. Dia mempunyai kelemahan sedikit kurang percaya diri apabila menjadi sorotan.

j. Sara



Gambar 4. 11 Foto Sara

Teman Omar Hana yang berprestasi. Sara merupakan anak yang perfeksionis, fokus dan bersuara lembut. Dia suka makan sushi karena memiliki tampilan cantik dan teratur.

k. Faris



Gambar 4. 12 Foto Faris

Anak laki-laki asli Malaysia yang berusia 6 tahun. Mempunyai sifat ramah, ekspresif, tetapi kadang mempunyai sifat tidak sabar.

Faris anak penyuka makanan dan bermain, tetapi faris takut dengan hewan-hewan yang menyerang dirinya seperti hewan besar atau kucing.

l. Mimi



Gambar 4. 13 Foto Mimi

Mimi adalah nama kucing yang dipelihara oleh Omar dan Hana. Mimi terkenal sebagai kucing yang aktif dan istimewa karena terkadang mampu memahami manusia.

m. Lisa



Gambar 4. 14 Foto Lisa

Lisa anak perempuan yang mencintai binatang dan terkenal suka membisikkan atau ngobrol dengan binatang. Lisa juga menjadi

perwakilan kelas karena mempunyai sifat memimpin. Lisa berasal dari Swedia dan mempunyai orang tua yang berprofesi sebagai dokter hewan.

n. Opah



Gambar 4. 15 Foto Opah

Opah ialah Ibu dari Ayah Omar dan Hana. Walaupun sudah tua, dia menjadi tokoh yang super aktif dan pemikir logis. Opah sangat jago memasak dan menyukai makanan rumahan.

o. Atok



Gambar 4. 16 Foto Atok

Atok adalah bapak dari Ayah Omar dan Hana yang sangat menyukai hal baru. Atok seorang tukang kayu yang berbakat. Dia berasal dari Kanada dan menetap di Malaysia. Atok suka menghibur Omar dan Hana.

3. Tim Film Animasi Omar dan Hana

Tim film animasi Omar dan Hana adalah sebagai berikut:

- 1) Pengarah eksklusif: Sinan Ismail
- 2) Penerbit eksklusif: Hairulfaizalizwan Sofian
- 3) Produser internasional: Fadilah A. Rahman
- 4) Produsen lokal: Fadilah A. Rahman
- 5) Produser lapangan: Fadly Semi
- 6) Direktur: Nabil Baharum
- 7) Direktur kreatif: Zainul Wahab
- 8) Pengarah pra produksi: Siti Afifah Imran
- 9) Penulis skrip: Adlina Adam, Syafiq Nasir dan Shafiah Shafiee
- 10) Pelukis konsep: Faris Imran dan Heidi Sofia
- 11) Pelukis papan cerita: Nazrul Syafiq, Nurain Ahmad dan Syazana Afiqah
- 12) Direktur teknik: Aditia Pratama
- 13) Pemodel dan Rig: Johan Jahari, Raja Safwan Raja Hizan dan Shafinas Nadzri
- 14) Pengarah animasi: Ikhwan Fikri Ismail
- 15) Animator: Arsyad Adnan, Syarul Naim Arith, Iman Rulkhairi Fauzi, Izzat Faris Sofian dan Engku Mustafa
- 16) Render: Mohd Ikhwan Said
- 17) Komposer: Abdullah Nasih Isa
- 18) Teknisi audio: Azri Hashim

- 19) Teknisi suara: Azri Hashim dan Faliq Fadzil
- 20) Komposer: Akhladiat Denny
- 21) Desain suara: Azri Hashim
- 22) Produser kreatif: Iskandar A. Talib dan Ajwad Amaluddin
- 23) Pasukan khusus: Ajwad Mazian, Syafiq Mahuddin, Izhar Sul kifli, Aniq Hazimin dan Mubarak Adli
- 24) Kepala pemasaran: Azizi Ramdan
- 25) Pengembangan bisnis: Nafis Shazwih
- 26) Pemasaran digital Malaysia: Anis Sofiah
- 27) Pemasaran digital Internasional: Asmae Achbal
- 28) Pemasaran digital Indonesia: Fachri Muhammad
- 29) Perancang grafis: Nizam Roshaidi
- 30) Videografer: Syahir Jumat
- 31) Eksekutif acara: Mohammad Azam
- 32) Tim sulih suara: Nashima Mat Razali, Farahhin Yahya, Scott Varga, Philip Clark, Liyana Zufar dan Nelli Nellisa
- 33) Manajer bakat: Faiznur Rotashia dan Izzul Izz
- 34) Kepala keuangan: Liliyati Yusof
- 35) Eksekutif keuangan senior: Nur Zahidah
- 36) Eksekutif keuangan: Nazathul Shahira
- 37) Eksekutif akun: Nur Aqeeda
- 38) Penasihat hukum: Anis Amni
- 39) Pengurus budaya kerja: Nuown Zainal
- 40) Eksekutif pemasaran budaya: Nur Aqilah

41) Eksekutif sumber daya manusia: Faisal Sharuddin

42) Eksekutif operasi: Muhammad Syahmi

43) Pengisi suara Omar: Syaima' Soleha

44) Pengisi suara Hana: Nur Qaisara

45) Pengisi suara Mama: Nur Safiah

46) Pengisi suara Papa: Ajwad Amal

4. Profil Digital Durian



Gambar 4. 17 Logo Digital Durian

Digital Durian (DD) adalah perusahaan animasi terkemuka dengan pengalaman lebih dari 10 tahun dalam menciptakan konten yang bermakna, dan membuat perbedaan di dunia orang tua dan anak-anak. Digital Durian sudah menghasilkan karya animasi yaitu Didi & Friends (2014) dan Omar & Hana (2016).



Gambar 4. 18 Logo Didi Friends dan Omar&Hana

Digital Durian Animation Studio didirikan pada tahun 2008 yang dipimpin oleh Sinan Ismail sebagai Director Of Digital Durian dan Hairul Faizal Izwan sebagai producer. Misi mereka adalah membuat orang senang dengan membuat kartun animasi edutainment (IP) yang menyenangkan untuk anak-anak. Mereka percaya bahwa anak-anak yang bahagia akan memberdayakan keluarga yang bahagia dan suatu hari nanti - dunia yang lebih bahagia (Digitaldurian.tv, 2022).

5. Ringkasan Film Animasi Omar Hana episode Kompilasi Keluarga
 - a. Episode Macam Mana Ni?



Gambar 4. 19 Cover Episode Macam Mana Ni?

Episode Macam Mana Ni? Bercerita tentang keluarga Omar dan Hana yang di tinggal Mama seharian sehingga Papa dan Omar Hana harus menyelesaikan pekerjaan rumah tanpa mama. Papa mengerjakan sesuai daftar yang dituliskan mama sebelum pergi ke acara untuk memanjakan tubuh, sedangkan Omar dan Hana bermain di depan TV. Sisi lain Mama sangat khawatir dengan keadaan rumah. Omar dan Hana lapar sehingga Papa harus memasak untuk mereka makan tetapi Papa mengalami kesulitan karena tidak terbiasa memasak, saat memasak tiba-tiba bunyi

telepon yang ternyata telepon dari Mama yang memandu Papa memasak. Mama juga menawarkan diri apakah dia perlu pulang lebih cepat namun Papa menjawab tidak perlu. Papa dan Omar Hana melanjutkan pekerjaan rumah sesuai daftar yang diberikan oleh Mama sampai selesai. Namun, ketika Mama pulang dikejutkan suara Papa dan Omar Hana berteriak dari dalam rumah yang ternyata sedang mengusir lebah, Mama pun langsung ambil alih untuk mengusir lebah tersebut. Mama sangat terkesima dengan hasil kerja keras Papa dan Omar Hana yang mencuci piring, membersihkan rumah bahkan memasak untuk makan malam.

b. Bunyi Apa Itu?



Gambar 4. 20 Cover Episode Bunyi Apa itu?

Keluarga Omar dan Hana sedang bercamping di hutan. Mereka mendirikan tenda di dekat danau sehingga sangat banyak bunyi hewan-hewan yang hidup di hutan. Mereka sangat bahagia dan menikmati liburan dengan bernyanyi-nyanyi. Mama menyiapkan masakan dan Omar Hana bermain di dekat danau. Tiba-tiba Omar dan Hana mendengar bunyi sesuatu yang dicari oleh Papanya tidak ketemu sampai malam dengan rayuan Mama, Omar dan Hana mau menemani Papa mencari sumber bunyi itu.

Sumber bunyi itu ternyata dari hewan katak. Omar Hana juga masih penasaran dengan bunyi yang lain, setelah dicari ternyata bunyi dari burung hantu. Omar Hana juga mendengar bunyi aneh lagi yang bikin mereka sedikit ketakutan, dengan pencarian bersama ternyata itu bunyi dari gerakan tupai terbang. Papa juga memberi tahu Omar dan Hana sesuatu yaitu keindahan kunang-kunang di malam hari. Mereka sekeluarga bernyanyi dengan riang bahwa hewan-hewan tersebut ciptaan Allah.

c. Kasian Penyu



Gambar 4. 21 Cover Episode Kasian Penyu

Episode ini menceritakan keluarga Omar Hana yang sedang di Pantai. Ketika Hana bermain di bibir pantai, Hana menemukan sampah yang diketahui oleh Mama dan diberitahu bahwa sampah harus dibuang sesuai tempatnya. Diwaktu yang sama Papa juga menemukan sampah. Mereka mengingatkan untuk membuang sampah pada tempatnya agar ikan dan seluruh warga laut bisa hidup dengan tenang. Tiba-tiba Papa menemukan seekor penyu yang terdapat banyak sampah ditemurungnya. Omar dan Hana sangat kasihan dengan penyu karena membawa sampah berat yang tidak sengaja terjatut ditubuhnya. Penyu tersebut merengek karena

Papa mencoba mengeluarkan sampah dimulut Penyu. Mama mengingatkan Omar dan Hana oleh sebab itu tidak boleh membuang sampah sembarangan.

6. Gambar, Dialog dan Lirik Lagu yang mengandung Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam episode Macam Mana Ni?

Setelah menonton dan menelaah lebih dalam mengenai Film Animasi Omar Hana episode Macam Mana Ni?, maka penulis menemukan gambar berupa tangkapan layar, dialog dan lirik lagu dalam film tersebut yang menunjukkan adanya nilai-nilai pendidikan Islam sebagai berikut:

- a. Gambar, dialog dan lirik lagu yang menunjukkan nilai pendidikan akhlak

Tabel 4. 1 Gambar dan Dialog Scene 7 Episode Macam Mana Ni?



Gambar 4. 22 Ibu turun dari mobil



Gambar 4. 23 Mencuci Piring



Gambar 4. 24 Gambar Melipat Baju



Gambar 4. 25 Gambar Ayah, Omar dan Hana memasak



Gambar 4. 26 Ibu Menyanyi



Gambar 4. 27 Ibu menyanyi Scene 7

Dialog

Ibu	: (Turun dari mobil teman dan melambaikan tangan) “Assalamua’laikum.”
Omar, Hana	: “Haaa...” (Teriak dari dalam rumah dan terdengar oleh Ibu)
Ibu	: “Ayah!” (Siap-siap untuk menangkap obat kecoa yang dilempar Ayah)
Omar, Hana	: “Yeee...” (Menghampiri Ibu dengan berlari dan dipeluk Ibu)
Omar	: “Ibu, tadi omar membantu ayah membersihkan rumah.”
Hana	: “Hana juga..., mencuci piring, melipat baju...”
Ayah	: “Dan yang istimewa...Memasak makan malam...(Dengan antusias Ayah melihatkan makanan kepada Ibu)

Tabel 4. 2 Lirik Lagu Scene 7 Episode Macam Mana Ni?

Lirik Lagu
Terima kasih semuanya...
Sudah membantu ibu...
Semoga Allah membalasnya...
Aamiin Alhamdulillah...

- b. Gambar, dialog dan lirik lagu yang menunjukkan nilai pendidikan sosial

Tabel 4. 3 Gambar dan Dialog Scene 1 Episode Macam Mana Ni?



Gambar 4. 28 Omar dan Hana memuji Ibu

Dialog

Omar	: “Yee ibu hebat...”
Hana	: “Yee ibu hebat...”
Ayah	: (Ayah menghampiri Ibu) “Oke, ibu sudah terlambat.”
Ibu	: “Emmm benarkah Ayah bisa menjaga Omar dan Hana?”
Ayah	: “Ya bisa...” (Ayah membukakan pintu Ibu)
Ibu	: “Kalau tidak, ibu tidak jadi pergi...”
Ayah	: “Pergilah...”

Tabel 4. 4 Gambar dan Dialog Scene 1 Episode Macam Mana Ni?



Gambar 4. 29 Ayah, Omar dan Hana mengantarkan ibu ke mobil

Dialog

- Omar : “Yee ibu hebat...”
- Hana : “Yee ibu hebat...”
- Ayah : (Ayah menghampiri Ibu) “Oke, ibu sudah terlambat.”
- Ibu : “Emmm benarkah Ayah bisa menjaga Omar dan Hana?”
- Ayah : “Ya bisa...” (Ayah membukakan pintu Ibu)
- Ibu : “Kalau tidak, ibu tidak jadi pergi...”
- Ayah : “Pergilah...”

Tabel 4. 5 Gambar dan Dialog Scene 2 Episode Macam Mana Ni?



Gambar 4. 30 Ayah, Omar, dan Hana melambaikan tangan pada Ibu

Dialog

Ibu	: “Nanti setelah pulang, Ibu buat makan malam ya... (Pesan Ibu di dalam mobil)
Ayah	: “Oke, selamat bersenang-senang.”
Omar	: “Dada Ibu...”
Hana	: “Dada Ibu...”

Tabel 4. 6 Lirik Lagu Scene 2 Episode Macam Mana Ni?

Lirik Lagu
Ayah, Omar dan Hana Menyanyi
Jangan khawatir ayah...
Ada Omar dan Hana....
Semoga pekerjaan jadi lebih mudah...
Yuk mulai membersihkan rumah...

Tabel 4. 7 Gambar dan Dialog Scene 3 Episode Macam Mana Ni?


Gambar 4. 31 Ibu Mengucapkan Terimakasih
Dialog
Pelayan Spa 1 : “Selamat datang.”
Pelayan Spa 2 : “Silahkan Ibu.” (Sambil memberi bunga kepada Ibu)

Ibu	: “Terima Kasih.”
-----	-------------------

Tabel 4. 8 Dialog Scene 4 Episode Macam Mana Ni?

Dialog	
Ayah	: (Ibu mengarahkan ayah melalui telepon) “Beres..., Ibu hebat...”
Omar, Hana	: “Ibu Hebat...”
Ibu	: “Sudah oke? Mau Ibu pulang?”
Ayah	: “Iiss tidak apa-apa, jangan cemas, kami sayang ibu... daaaa...”

Tabel 4. 9 Lirik Lagu Scene 4 Episode Macam Mana Ni?

Lirik Lagu
Ayah, Omar, Hana Menyanyi
Terima kasih ibu...
Mengerjakan pekerjaan rumah...
Mengerjakan setiap hari untuk kami...
Terima kasih ibu...
Terima kasih ibu...
Semoga Allah membalas semua jasa...
Beres...!!!

Tabel 4. 10 Dialog Scene 5 Episode Macam Mana Ni?

Dialog
Omar, Hana : “Yeee...” (Menghampiri Ibu dengan berlari dan dipeluk Ibu)

Omar	: “Ibu, tadi omar membantu ayah membersihkan rumah.”
Hana	: “Hana juga..., mencuci piring, melipat baju...”
Ayah	: “Dan yang istimewa...Memasak makan malam...(Dengan antusias Ayah melihatkan makanan kepada Ibu)

Tabel 4. 11 Lirik Lagu Scene 5 Episode Macam Ni?

Lirik Lagu
Ibu Menyanyi
Terima kasih semuanya...
Sudah membantu ibu...
Semoga Allah membalasnya...
Aamiin Alhamdulillah...

7. Gambar, Dialog dan Lirik Lagu yang mengandung Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam episode Bunyi Apa Itu?

Setelah menonton dan menelaah Film Animasi Omar Hana episode Bunyi Apa Itu?, maka penulis menemukan gambar berupa tangkapan layar dialog dan lirik lagu dalam film animasi tersebut yang menunjukkan adanya nilai-nilai pendidikan Islam sebagai berikut:

- a. Gambar, dialog dan lirik lagu yang menunjukkan nilai pendidikan akidah

Tabel 4. 12 Lirik Lagu Scene 1 Episode Bunyi Apa Itu?

Lirik Lagu

Dengarlah Omar Hana

Suara ciptaan Allah (suara burung, suara derasnya air sungai mengalir)

Indahnya subhanAllah

Semuanya ciptaan Allah

Berdzikir pada-Nya

Sebagai tanda syukur pada-Nya

Allah Tuhan kita

Tuhan yang maha Esa

Marilah kita dzikir pada-Nya

Tabel 4. 13 Gambar dan Dialog Scene 3 Episode Bunyi Apa Itu?



Gambar 4. 32 Katak yang ditemukan Ayah, Ibu, Omar dan Hana



Gambar 4. 33 Ayah, Ibu, Omar, dan Hana menemukan katak



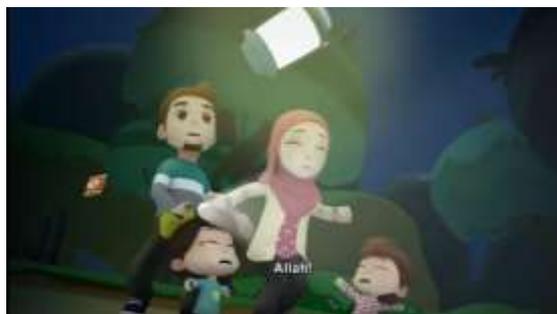
Gambar 4. 34 Burung Hantu yang ditemukan Ayah, Ibu, Omar, dan Hana



Gambar 4. 35 Ayah, Ibu, Omar, dan Hana menemukan Burung Hantu



Gambar 4. 36 Ayah dan Ibu mengucapkan Alhamdulillah



Gambar 4. 37 Ayah mengucapkan Allah



Gambar 4. 38 Omar dan Hana menyanyi



Gambar 4. 39 Ayah,Ibu, Omar, dan Hana menyanyi



Gambar 4. 40 Ayah, Ibu, Omar, dan Hana menyanyi



Gambar 4. 41 Ayah, Ibu, Omar dan Hana melihat kunang-kunang

Dialog

Ayah : “Lihatlah Omar Hana...”

Ibu : “Katak ciptaan Allah...”

Omar, Hana : “Oh... Katak lucunya...”

Ayah, Ibu : “Indahnya subhanAllah...”

Omar, Hana : “Indahnya subhanAllah...”

Omar, Hana : “Hah... Suara apa itu...?” (Omar dan Hana mendengar suara aneh dan merasa cemas ketakutan)

Ayah : “Ayo kita cari...” (Ayah, Ibu, Omar, Hana berjalan bersamaan mencari sumber suara yang ditakuti oleh Omar dan Hana)

Ayah : “Lihatlah omar hana...”

Ibu : “Burung ciptaan Allah.”

Omar, Hana : “Wah... Burung hantu...”

Ibu, Ayah : “Indahnya subhanAllah...”

Omar, Hana : “Indahnya subhanAllah...”

Omar : “Suaranya tidak menakutkan kok...”

Hana : “Ha’a manisnya...”

Ayah, Ibu : “Allhamdulillah...”

(Ayah, Ibu, Omar, Hana kaget bersamaan karena ada hewan terbang yang datang tiba-tiba.)

Omar, Hana : “Haaa... Suara apa itu?”

Hana : “Ibu, Ayah, Hana takut.”

Ibu : “Tenang ada ayah dan ibu...”

Omar, Hana	: “Haaa...”
Ayah	: “Allah.”
Omar, Hana	: “Waaa... Lucunya.” (Melihat hewan tupai yang sedang memakan kacang)
Omar	: “Waaa tupai itu terbang...!”
Ayah	: “Omar, hana, mau lihat sesuatu tidak? Yuk ikut ayah...”
(Ayah mengajak Omar dan Hana melihat kunang-kunang dan berjalan menghampiri hewan tersebut.)	
Ayah, Ibu	: “Waaa...”
Omar, Hana	: “Waaa...”

Tabel 4. 14 Lirik Lagu Scene 3 Episode Bunyi Apa Itu?

Lirik Lagu
Allah Tuhan kita
Tuhan yang maha Esa
Marilah kita dzikir pada-Nya
Sebagai tanda syukur pada-Nya

- b. Gambar, dialog dan lirik lagu yang menunjukkan nilai pendidikan ibadah

Tabel 4. 15 Gambar dan Dialog Scene 1 Episode Bunyi Apa Itu?



Gambar 4. 42 Ayah, Ibu, Omar, dan Hana mendirikan Sholat Maghrib

Dialog

- Omar : “Suara apa itu...?”
- Omar, Hana : “Ibu Ayah...!” (Hana dan Omar cemas ketakutan)
- Ayah, Ibu : “Hah... Kenapa, kenapa?”
- Omar, Hana : “Ada suara disitu... (Omar dan Hana sambil menunjuk arah di semak-semak)”
- Ayah : “Tidak ada apa-apa pun...”
- Ibu : “Ayo siap-siap, sudah masuk adzan magrib ini.”
(Mereka mendirikan sholat magrib berjamaah)
- Omar, Hana : “Eee oke.”

Tabel 4. 16 Lirik Lagu Scene 1 Episode Bunyi Apa Itu?

Lirik Lagu

Ayah, Ibu, Omar dan Hana Menyanyi
 Allah Tuhan kita
 Tuhan yang maha Esa
 Marilah kita dzikir pada-Nya
 Sebagai tanda syukur pada-Nya

- c. Gambar, dialog dan lirik lagu yang menunjukkan nilai pendidikan akhlak

Tabel 4. 17 Scene 1 Episode Bunyi Apa Itu?



Gambar 4. 43 Ayah, Ibu, Omar dan Hana sedang mendirikan sholat maghrib

Dialog

Hana : Ada suara disitu...

Ayah : (ayah mengecek) tidak ada apa-apa pun...

Ibu : Ayo siap-siap, sudah masuk adzan magrib ini (mereka menjalankan sholat maghrib)

Omar : Eee oke

Hana : Eee oke

- d. Gambar, dialog dan lirik lagu yang menunjukkan nilai pendidikan sosial

Tabel 4. 18 Dialogn Scene 2 Episode Bunyi Apa Itu?

Dialog

Omar, Hana : “Suara apa itu?” (Omar dan Hana cemas ketakutan duduk di belakang Ayah Ibu)

Ayah : “Omar, hana yuk kita cari suara itu..!”
(Menyiapkan lampu berkemah untuk mencari sumber suara)

Omar	: “Hah...! Tidak mau...”
Hana	: “Hana takut.”
Ibu	: “Jangan takut, ada Ayah dan Ibu...”

8. Gambar, Dialog dan Lirik Lagu yang mengandung Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam episode Kasian Penyu

Setelah menonton dan menelaah Film Animasi Omar Hana episode Kasian Penyu, maka penulis menemukan gambar berupa tangkapan layar dialog dan lirik lagu dalam film animasi tersebut yang menunjukkan adanya nilai-nilai pendidikan Islam sebagai berikut:

a. Gambar dan dialog yang menunjukkan nilai pendidikan akida

Tabel 4. 19 Gambar dan Dialog Scene 2 Episode Kasihan Penyu



Gambar 4. 44 Ibu Mengucapkan MasyaAllah saat melihat sampah di kepala ayah

Dialog

Omar	: (Melihat diatas kepala Ayah ada sampah masker) “Ehh apa itu yah...”
Bapak	: “Haaa sampah...”
Ibu	: “Masyaallah... (Ayah, Ibu, Omar dan Hana melongo)”

Tabel 4. 20 Gambar dan Dialog scene 3 Episode Kasihan Penyu



Gambar 4. 45 Ayah, Ibu, Omar dan Hana melihat banyak sampah diatas penyu



Gambar 4. 46 Ayah, Ibu, Omar, dan Hana membantu melepaskan sampah yang ada di badan penyu dan mengucapkan Alhamdulillah

Dialog

- Omar : “Ih ada sampah besar!”
- Ayah : “Ehh penyu.” (Ayah kaget ketika melihat sampah yang ditunjuk Omar)
- Omar, Hana : “Haaa penyu... mau lihat.”
- Ibu : “Allahuakbar” (Ibu terkejut melihat penyu yang dibawa ayah ke pinggir pantai)
- Ayah : “Tolong ambilkan pisau!”
- Ibu : “Oke”
- Hana : “Kasihan penyu... Penyu sabar ya.”
- Ayah : “Allhamdulillah.” (Ayah berusaha membantu

	melepaskan sampah dari badan penyu)
Omar	: “Penyu jangan takut.”
Hana	: “Kami mau membantu.”
Ibu	: “Omar, tolong ambilkan handuk.”
Omar	: “Oke.”
Hana	: “Kasihani sekali... Sedikit lagi.” (Memandang penyu yang sedang kesakitan karena terjat sampah)
Ibu, Ayah	: “Allhamdulillah.” (Berhasil mengeluarkan sampah dari mulut penyu”
Ibu	: “Karena itu, kita tidak boleh membuang sampah sembarangan.”
Hana	: “Daaa penyu sampai jumpa lagi.”
Omar	: “Jangan makan sampah lagi yaaa.”
Bapak	: “Sesungguhnya kuserahkan di bumi berasal dari tangan manusia.”

- b. Gambar, dialog dan lirik lagu yang menunjukkan nilai pendidikan akhlak

Tabel 4. 21 Lirik Lagu Scene 2 Episode Kasihan Penyu

Lirik Lagu
Omar, Hana, Bapak dan Ibu Menyanyi
Yuk kita kumpulkan sampah
Ambil dan buang ke dalam plastik ini
Bersihkan pantai kita

Ikan ikan pasti senang

Tabel 4. 22 Gambar dan Dialog Scene 3 Episode Kasihan Penyu



Gambar 4. 47 Ayah, Omar, dan Hana menemukan penyu yang terikat oleh banyak sampah

Dialog

Ayah	: “Tolong ambilkan pisau!”
Ibu	: “Oke”
Hana	: “Kasihan penyu... Penyu sabar ya.”
Ayah	: “Allhamdulillah.” (Ayah berusaha membantu melepaskan sampah dari badan penyu)
Omar	: “Penyu jangan takut.”
Hana	: “Kami mau membantu.”
Ibu	: “Omar, tolong ambilkan handuk.”
Omar	: “Oke.”
Hana	: “Kasihan sekali... Sedikit lagi.” (Memandang penyu yang sedang kesakitan karena terjatuh sampah)

- c. Gambar, dialog dan lirik lagu yang menunjukkan nilai pendidikan sosial

Tabel 4. 23 Gambar dan Dialog Scene 2 Episode Kasihan Penyu



Gambar 4. 48 Ibu memuji Hana

Dialog

- Hana : “Waaa besar sekali... Haaa sampah?” (Berjalan menuju air pantai dan terkejut melihat sesuatu yang besar)
- Ibu : “Hana, sampah harus dibuang kemana?”
- Hana : “Ke tong sampah...”
- Ibu : “Bagus anak Ibu.”



Gambar 4. 49 Ayah, Ibu, Omar, dan Hana menyanyi sambil membereskan sampah



Gambar 4. 50 Ayah dan Hana membersihkan pantai dari sampah



Gambar 4. 51 Ibu dan Omar membersihkan pantai



Gambar 4. 52 Ayah dan Ibu menasehati omar dan hana

Dialog

Ayah : “Tapi... Kalau sampah-sampah memenuhi laut...
Bagaimana?” (Omar Hana terkejut lagi)

Omar, Hana : “Haaa kasihan sekali.”

Ibu : “Jadi Omar dan Hana jangan buang sampah
sembarangan.”

Omar, Hana : “Oke.”

Tabel 4. 24 Lirik Lagu Scene 2 Episode Kasihan Penyus

Lirik Lagu

Omar, Hana, Ayah, Ibu Menyanyi

Yuk kita kumpulkan sampah

Ambil dan buang ke dalam plastik ini
 Bersihkan pantai kita
 Ikan ikan pasti senang

Tabel 4. 25 Dialog Scene 3 Episode Kasihan Penyu

Dialog	
Hana	: “Kasihan penyu... Penyu sabar ya.”
Ayah	: “Allhamdulillah.” (Ayah berusaha membantu melepaskan sampah dari badan penyu)
Omar	: “Penyu jangan takut.”
Hana	: “Kami mau membantu.”

Tabel 4. 26 Dialog Scene 4 Episode Kasihan Penyu

Dialog	
Ibu	: “Karena itu, kita tidak boleh membuang sampah sembarangan.”
Hana	: “Daaa penyu sampai jumpa lagi.”
Omar	: “Jangan makan sampah lagi yaaa.”
Bapak	: “Sesungguhnya kerusakan di bumi berasal dari tangan manusia.”

B. Analisis Data

Film animasi Omar Hana episode Kompilasi Keluarga merupakan film yang sarat akan makna. Penelitian ini akan menganalisis hasil temuan berupa gambar, dialog dan lirik lagu dari adegan-adegan film animasi

tersebut yang di dalamnya mengandung nilai-nilai pendidikan Islam dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.

Dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes, maka analisis data dilakukan dengan teori yang dikembangkan oleh Barthes. Penulis menganalisis mengidentifikasi petanda dan penanda dari adegan, gambar dan lirik lagu dalam film animasi Omar Hana episode Kompilasi Keluarga. Kemudian tanda denotatif merupakan makna pasti dari petanda penanda tersebut, sedangkan tanda konotatif ialah makna luas dari tanda denotatif. Untuk mitos, penulis akan menghubungkan temuan dengan teori nilai-nilai pendidikan Islam.

Berdasarkan analisis semiotika Roland Barthes tersebut, penulis menganalisis nilai-nilai pendidikan Islam dalam film animasi Omar Hana episode Kompilasi Keluarga sebagai berikut:

1. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akidah dalam Film Animasi Omar dan Hana episode Kompilasi Keluarga Produksi Durian Digital

- a. Penanda : Tabel 4. 12 (Hal 73) menit ke 6:49-8.33
- Petanda : Lirik Lagu yang dinyanyikan pada scene 1
Episode Bunyi Apa Itu?
- Tanda Denotatif : Suara ciptaan Allah
- Tanda Konotatif : Dengarlah Omar Hana
Suara ciptaan Allah (suara burung, suara
derasnya air sungai mengalir)
Indahnya subhanAllah
Semuanya ciptaan Allah

Berdzikir pada-Nya

Sebagai tanda syukur pada-Nya

Allah Tuhan kita

Tuhan yang maha Esa

Marilah kita dzikir pada-Nya

Berdasarkan analisis diatas, maka kaitannya dengan kajian teoritis didapati nilai akidah yang dibuktikan pada lirik lagu yang dinyanyikan pada scene 1 Episode Bunyi Apa Itu. Lagu tersebut dinyanyikan oleh Papa dan Mama untuk mengajarkan kepada Omar Hana untuk tidak takut jika mendengar sesuatu. Karena suara yang didengar oleh Omar Hana adalah suara hewan/ciptaan Allah Swt. sebagai tanda hewan tersebut berdzikir pada Allah Swt. Papa dan Mama mengajarkan tentang nilai akidah dengan cara yang menyenangkan yaitu dengan bernyanyi. Dengan bernyanyi Omar dan Hana akan lebih mudah menerima apa yang diajarkan oleh Papa dan Mama.

Nilai akidah yang diajarkan kepada Omar Hana yaitu meyakinkan bahwa hewan-hewan yang ada disekitar kita adalah ciptaan Allah Swt. Hewan-hewan tersebut senantiasa mengeluarkan bunyi atau suara adalah tanda bahwa hewan-hewan tersebut sedang berdzikir kepada Allah Swt. Mengajarkan bahwa Allah Swt. yang menciptakan alam semesta dan tugas kita sebagai makhluk Allah Swt. adalah untuk meyakini dan mempercayai ke-Esaan Allah Swt.

- b. Penanda : Tabel 4. 13 (Hal 74) menit ke 8:55-12.15
- Petanda : Scene 3 Episode Bunyi Apa Itu?
- Tanda Denotatif : Papa, Mama, Omar dan Hana sedang mencari sumber bunyi yang ada di luar tenda.
- Tanda Konotatif : Dalam adegan tersebut Papa, Mama, Omar dan Hana sedang mencari tahu sumber bunyi yang mereka dengar dari luar tenda. Bunyi pertama yang mereka temukan adalah seekor katak, bunyi kedua adalah burung hantu, dan terakhir adalah tupai. Saat menemukan sumber bunyi tersebut Papa, Mama, Omar dan Hana mengucapkan indahnya subhanAllah yang memiliki arti bahwa sungguh indah makhluk ciptaan Allah Swt.

Berdasarkan analisis diatas, maka kaitannya dengan kajian teoritis gambar dan dialog yang dikategorikan dalam scene 3 Episode Bunyi Apa Itu mengajarkan tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang berupa akidah. Nilai akidah yang diajarkan kepada Omar Hana dalam adegan tersebut ialah meyakini bahwa hewan-hewan disekeliling kita adalah makhluk ciptaan-Nya. Papa dan Mama juga mengajarkan apabila melihat ciptaan Allah Swt. yang indah hendaknya mengucapkan SubhanAllah.

Ketika melihat katak yang lucu, melihat burung hantu yang manis, dan tupai yang lucu papa dan mama mengajak Omar Hana untuk mengucapkan subhanAllah karena meyakini bahwa sungguh indah ciptaan Allah Swt. Tidak lupa papa dan mama mengajak Omar Hana untuk melihat kunang-kunang yang bertebangan di tengah hutan. Papa dan Mama mengucapkan Alhamdulillah ketika Omar Hana senang melihat katak dan burung hantu dan tidak takut lagi dengan bunyi itu. Adegan tersebut merupakan salah satu pengajaran tentang nilai akidah yang berarti mengucapkan syukur atas pemberian Allah Swt.

- c. Penanda : Tabel 4. 14 (Hal 78) menit ke 8: 55-12.15
- Petanda : Lirik lagu yang dinyanyikan pada Scene 3
Episode Bunyi Apa Itu?
- Tanda Denotatif : Marilah kita dzikir pada-Nya
- Tanda Konotatif : Allah Tuhan kita
Tuhan yang maha Esa
Marilah kita dzikir pada-Nya
Sebagai tanda syukur pada-Nya

Berdasarkan analisis diatas, maka kaitannya dengan kajian teoritis didapati nilai akidah yang dibuktikan pada lagu yang dinyanyikan Papa, Mama, Omar, dan Hana pada scene 3 Episode Bunyi Apa Itu. Adegan tersebut merupakan salah satu bentuk pengajaran akidah melalui nyanyian. Melalui lagu tersebut, Papa dan Mama mengajarkan kepada Omar dan Hana bahwa Allah

Swt. adalah Tuhan yang Maha Esa. Penanaman akidah perlu untuk ditanamkan sejak dini kepada seorang anak. Papa dan Mama mengajarkan kepada Omar dan Hana tentang pendidikan akidah sejak kecil melalui sebuah nyanyian yang mudah diterima dan dihafalkan oleh anak-anak.

Pendidikan akidah yang terkandung dalam nyanyian tersebut adalah tentang siapa Tuhan kita yaitu Allah Swt. Tuhan yang Maha Esa. Allah Swt. pencipta alam semesta dan seisinya. Hewan, tumbuhan, dan manusia merupakan ciptaan Allah Swt. pula. Untuk mengucapkan syukur atas nikmat yang telah Allah Swt. berikan yaitu dengan cara berdzikir. Tidak hanya manusia saja yang berdzikir kepada-Nya namun tumbuhan dan binatang juga berdzikir dengan cara mereka masing-masing. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah dalam Q.S An Nur: 41 yang berbunyi:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةً ۗ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِيْهَا
مَنْ يُفْسِدُ فِيْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ اِنِّيْ
اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ

Artinya: Tidaklah kamu tahu bahwasanya Allah: kepada-Nya bertasbih apa yang di langit dan di bumi dan (juga) burung dengan mengembangkan sayapnya. Masing-masing telah mengetahui (cara) sembahyang dan tasbihnya, dan Allah Maha Mengetahui apa yang mereka kerjakan.

- d. Penanda : Tabel 4. 19 (Hal 82) menit ke 13:26-15:02
- Petanda : Scene 2 Episode Kasihan Penyuh
- Tanda Denotatif : Ibu mengucapkan MasyaAllah saat melihat sampah dikepala ayah

Tanda Konotatif : Pada adegan tersebut Papa, Mama, Omar dan Hana berenang ditepi pantai. Papa menyelam dibelakang Omar karena Papa ingin mnegjutkan Omar. Setelah Omar mencari Papa, Papa muncul dan Omar terkejut. Omar bertanya apa yang ada dikepala Papa. Setelah mengetahui bahwa dikepala papa ada masker (sampah) serontak ibu mengucap MasyaAllah

Berdasarkan analisis diatas, maka kaitannya dengan kajian teoritis adegan dalam secene 2 episode kasihan penyuh menggambarkan beberapa pendidikan akidah yang diajarkan oleh Mama kepada Omar dan Hana. Mama mengajarkan kepada Omar dan hana untuk selalu mengingat Allah Swt. dalam segala sesuatu. Contoh yang diajarkan Mama kepada Omar dan Hana adalah ketika melihat sesuatu buruk terjadi hendaknya mengucapkan MasyaAllah. Dalam adegan tersebut Mama terkejut melihat ada sampah berupa masker yang menyangkut dikepala ayah. Mama terkejut dan mengucapkan MasyaAllah.

Nilai akidah yang terkandung dalam adegan tersebut yaitu meyakini bahwa apapun yang terjadi tetap harus mengingat Allah Swt. Jika terjadi sesuatu yang baik maka mengucap MasyaAllah dan jika terjadi sesuatu yang tidak baik maka mengucap

SubhanaAllah. Semua yang terjadi dalam kehidupan di alam semesta ini atas izin dan kehendak Allah Swt.

- e. Penanda : Tabel 4. 20 (Hal 83) menit ke 15:04
- Petanda : Scene 3 Episode Kasihan Penyu
- Tanda Denotatif : Papa, Mama, Omar, dan Hana melihat ada penyu yang terlilit dengan sampah ditubuhnya.
- Tanda Konotatif : Adegan yang terjadi dalam scene 3 episode Kasihan Penyu adalah Omar tidak sengaja melihat ada sampah besar di laut dan kemudian Papa mendekati dan membawanya ke tepi pantai. Namun ternyata itu adalah seekor penyu. Tubuh penyu tersebut terlilit oleh banyaknya sampah. Saat melihat tubuh penyu yang penuh dengan sampah, ibu mengucapkan Allahu Akbar. Papa, Mama, Omar, dan Hana membantu mengambil sampah yang ada di tubuh penyu dan mengambil sampah yang tersangkut di mulut penyu. Omar dan Hana ikut menangis ketika melihat penyu yang kesakitan. Setelah sampah itu dikeluarkan dari mulut penyu, Papa dan Mama mengucapkan Alhamdulillah. Penyu

tersebut dilepaskan kembali ke laut oleh Papa, Mama, Omar, dan Hana. Mama mengatakan kepada Omar dan Hana untuk tidak membuang sampah sembarangan. Papa juga mengatakan bahwa sesungguhnya kerusakan yang ada di bumi berasal dari tangan manusia.

Berdasarkan analisis diatas, maka kaitannya dengan kajian teoritis adalah pada adegan yang terjadi pada scene 3 episode kasihan penyu mengandung beberapa nilai pendidikan akidah. Papa dan Mama banyak menanamkan pendidikan akidah kepada Omar dan Hana ketika melihat keadaan penyu yang terikat dengan banyak sampah dan berhasil menolong penyu tersebut. Mama mengucapkan Allahuakbar ketika melihat penyu yang terikat dengan banyak sampah di laut. Papa membawa penyu tersebut ke pinggir pantai dan Mama terkejut melihatnya. Sontak Mama mengucapkan Allahuakbar. Adegan tersebut mengandung nilai pendidikan akidah yang selalu mengingat Allah Swt. terlebih disaat melihat kebesaran dan kuasa-Nya.

Pada adegan tersebut Mama memberikan contoh yang baik kepada Omar dan Hana bahwa ketika melihat kebesaran atau kuasa Allah Swt. hendaknya mengucapkan Allahuakbar. Nilai pendidikan akidah yang terkandung dalam scene 3 ini yaitu tergambar dalam adegan dimana Mama mengucapkan

Alhamdulillah saat Papa berhasil menyisihkan sampah yang terikat pada penyu dan pada saat Papa berhasil mengeluarkan sampah yang tersangkut di mulut penyu tersebut. Mama mengajarkan kepada Omar dan Hana bahwa ketika berhasil melakukan suatu hal hendaknya tetap mengingat Allah Swt. dengan mengucapkan Alhamdulillah yang berarti segala puji bagi Allah.

Beberapa adegan yang telah dijelaskan diatas, merupakan penanaman nilai akidah yang dicontohkan langsung oleh Mama kepada Omar dan Hana. Mama mengajarkan kepada Omar dan Hana bahwa apapun keadaannya, apapun hasilnya, setiap waktu, dimanapun, dan kapanpun itu kita tetap harus mengingat Allah Swt. karena Allah Swt. adalah Tuhan yang Maha Esa. Allah yang menciptakan alam semesta ini dan semua yang terjadi di alam semesta ini pasti atas kehendak Allah Swt. Dengan mengucapkan beberapa kalimat dzikir seperti adegan diatas sama halnya dengan kita mengingat Allah Swt. dalam setiap kondisi yang sedang kita alami.

2. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Ibadah dalam Film Animasi Omar dan Hana episode Kompilasi Keluarga Produksi Durian Digital

- a. Penanda : Tabel 4. 15 (Hal 79) menit ke 6:49-8:33
- Petanda : Scene 1 Episode Bunyi Apa Itu?
- Tanda Denotatif : Papa, Mama, Omar, dan Hana mendirikan

sholat maghrib.

Tanda Konotatif : Pada adegan tersebut terlihat Papa, Mama, Omar, dan Hana sedang mendirikan sholat maghrib berjama'ah didepan tenda perkemahan mereka di tengah hutan. Papa menjadi imam

Berdasarkan analisis diatas, maka kaitannya dengan kajian teoritis adalah pada adegan yang terjadi pada scene 1 episode bunyi apa itu mengajarkan tentang bagaimana pentingnya beribadah. Dimanapun, kapanpun, dan dalam keadaan apapun tetap tidak menghalangi kita untuk beribadah kepada Allah Swt. Adegan tersebut mengajarkan tentang ibadah sholat yang diterapkan oleh Papa dan Mama kepada Omar dan Hana. Sebagai umat muslim tentunya berkewajiban menunaikan sholat 5 waktu, untuk itu Papa dan Mama tetap mengajak Omar dan Hana menunaikan sholat maghrib di depan tenda.

Papa dan Mama membiasakan Omar dan Hana untuk menunaikan sholat wajib sejak Omar dan Hana masih kecil. Agar nantinya tertanam kebiasaan menjalankan sholat wajib. Sebagai makhluk ciptaan Allah Swt. mempunyai kewajiban untuk menjalankan apa yang diperintahkan oleh Allah Swt. salah satunya yaitu sholat. Sholat adalah salah satu ibadah yang mempertemukan manusia dengan penciptanya.

Adegan tersebut juga menggambarkan bahwa Papa dan Mama mengajarkan kepada Omar dan Hana untuk menunaikan shalat secara berjama'ah. Karena shalat berjama'ah mempunyai keutamaan yang jauh lebih bagus daripada shalat sendiri. Papa dan Mama mengajak Omar dan Hana untuk meraih pahala kebaikan yang banyak melalui shalat secara berjama'ah. Manfaat lain yang dapat diambil dari shalat berjama'ah satu keluarga yaitu menambah keakraban di dalam sebuah keluarga.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa pada adegan diatas mengandung pendidikan Islam yaitu ibadah. Ibadah yang disinggung dalam adegan tersebut yaitu shalat wajib. Perintah untuk menunaikan dan menjaga shalat tercantum dalam Q.S Al Baqarah ayat 238 yang berbunyi:

حُفِظُوا عَلَى الصَّلَوَاتِ وَالصَّلَاةِ الْوُسْطَىٰ وَقُومُوا لِلَّهِ قَانِتِينَ

Artinya: Peliharalah semua shalat(mu), dan (peliharalah) shalat wusthaa. Berdirilah untuk Allah (dalam shalatmu) dengan khusyu'.

Ayat tersebut mengandung perintah untuk menunaikan dan menjaga shalat. Ayat tersebut sesuai dengan adegan Papa dan Mama yang tetap mengajak Omar dan Hana menunaikan shalat maghrib secara berjama'ah ditengah *camping* yang sedang mereka lakukan. Papa dan Mama juga mengajarkan tentang menjaga shalat. Pentingnya menjaga shalat hingga tidak boleh meninggalkan shalat dalam kondisi dan keadaan apapun.

b. Penanda : Tabel 4. 16 (Hal 79) menit ke 6:49-08:33

Petanda : Lirik Lagu Scene 1 Episode Bunyi Apa Itu?

Tanda Denotatif : Marilah kita dzikir pada-Nya .

Tanda Konotatif : Allah Tuhan kita

Tuhan yang maha Esa

Marilah kita dzikir pada-Nya

Sebagai tanda syukur pada-Nya

Berdasarkan analisis diatas, maka kaitannya dengan kajian teoritis adalah lagu yang dinyanyikan oleh Papa, Mama, Omar, dan Hana pada scene 1 episode Bunyi Apa Itu mengandung pendidikan ibadah yaitu berdzikir. Berdzikir salah satu bentuk ibadah yang ringan atau mudah untuk dilakukan setiap hari. Dalam lagu tersebut mengajarkan bahwa berdzikir merupakan salah satu bentuk untuk mensyukuri pemberian dari Allah Swt. baik berupa ujian, cobaan, kesenangan, dan lain sebagainya. Melalui lagu atau nyanyian tersebut, Mama dan Papa mengajarkan kepada Omar dan Hana untuk selalu berdzikir dan mengingat Allah Swt.

Lagu tersebut juga mengajarkan kepada Omar dan Hana bahwa Allah Swt. adalah Tuhan kita dan Allah itu Maha Esa. Allah Maha Esa berarti Allah Maha segala-galanya. Allah dapat melakukan apapun yang bahkan tidak masuk dalam akal manusia itu dapat terjadi atas kehendak Allah Swt. Lagu tersebut mengajarkan bahwa berdzikir merupakan salah satu bentuk manusia untuk selalu mengingat Allah Swt. Tuhan penciptanya.

Berdzikir merupakan salah satu ibadah yang mudah untuk dilakukan.

3. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Animasi Omar dan Hana episode Kompilasi Keluarga Produksi Durian Digital

a. Penanda : Tabel 4. 1 (Hal 65) menit ke 5:08-6:15

Petanda : Scene 7 Episode macam Mana Ni?

Tanda Denotatif : Papa, Omar, dan Hana membantu ibu membereskan pekerjaan rumah dan memasak makanan untuk ibu.

Tanda Konotatif : Pada adegan tersebut terlihat Papa, Omar, dan Hana membantu Mama dalam membereskan rumah. Omar membantu Mama membersihkan rumah, Hana membantu mencuci piring dan melipat baju, sedangkan Papa memasak makan malam yang dibantu oleh Omar dan Hana. Saat Mama pulang dan masuk ke rumah, tiba-tiba ada kecoa yang terbang menuju Mama. Sontak Papa mengambil obat anti serangga dan kemudian dilemparkan ke Mama dan Mama yang menyemprot kecoa dengan obat anti serangga tersebut. Setelah itu Papa, Mama, Omar dan Hana makan malam

bersama di meja makan.

Berdasarkan analisis diatas, maka kaitannya dengan kajian teoritis adalah pada adegan yang tergambar dalam scene 7 episode Macam Mana Ni mengandung pendidikan akhlak terutama bagaimana sikap kita kepada orang tua. Dalam adegan tersebut terlihat Mama yang akan pergi meninggalkan Omar dan Hana bersama dengan Papa. Saat ibu pergi Omar dan Hana membantu Papa membereskan pekerjaan rumah ibu. Seperti mencuci piring, melipat baju, dan memasak makan malam. Omar dan Hana bekerjasama membantu Papa. Omar membantu Papa membersihkan rumah, sedangkan Hana membantu Papa melipat baju dan mencuci piring. Omar dan Hana tidak lupa membantu Papa untuk memasak makan malam.

Adegan tersebut jelas menggambarkan bahwa Omar dan Hana senang dalam membantu orang tuanya. Adegan yang dimainkan oleh Omar dan Hana menyontohkan kepada anak-anak yang menonton serial ini untuk membantu meringankan pekerjaan orang tua. Membantu orang tua dengan gembira menunjukkan bahwa anak tersebut memiliki akhlak yang baik terhadap orang tuanya. Sesuai perintah Allah Swt. untuk menghormati dan menjaga orang tua yang terdapat dalam Q.S Al Isra: 23 yang berbunyi:

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أَفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

Artinya: dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia.

Ayat diatas mengandung pengajaran yang sama seperti yang dilakukan oleh Omar dan Hana dalam scene 7 Episode Macam Mana Ni. Omar dan Hana yang terlihat membantu Mama dan Papa dalam membereskan rumah, mencerminkan bahwa Omar dan Hana bersikap baik kepada Papa dan Mama dengan menolong Papa dan Mama membereskan rumah.

- b. Penanda : Tabel 4. 2 (Hal 67) menit ke 5:08-6:15
- Petanda : Lirik lagu scene 7 Episode Macam Mana Ni?
- Tanda Denotatif : Sudah membantu ibu.
- Tanda Konotatif : Terima kasih semuanya...
Sudah membantu ibu...
Semoga Allah membalasnya...
Aamiin Alhamdulillah...

Berdasarkan analisis diatas, maka kaitannya dengan kajian teoritis adalah pada lirik yang tercantum dalam lagu yang dinyanyikan oleh Mama pada scene 7 episode macam mana ni terkandung pendidikan akidah. Pendidikan akidah yang dimaksud adalah Mama yang mengucapkan terimakasih setelah mengetahui bahwa Papa, Omar, dan Hana sudah membantu Mama

membereskan rumah. Mama mengajarkan bahwa setiap kita mendapatkan pertolongan, bantuan, atau sesuatu dari orang lain maka hendaknya mengucapkan terimakasih. Sikap tersebut menunjukkan contoh sikap yang baik terhadap sesama manusia. Lagu yang dinyanyikan oleh Mama juga mencontohkan akhlak yang baik. Melalui lagu tersebut Mama berterimakasih kepada Papa, Omar, dan Hana karena sudah membantu Mama.

- c. Penanda : Tabel 4. 17 (Hal 79) menit ke 6:49-8:33
- Petanda : Scene 1 Episode Bunyi Apa Itu?
- Tanda Denotatif : Papa, Mama, Omar, dan Hana mendirikan sholat maghrib.
- Tanda Konotatif : Pada adegan tersebut terlihat Papa, Mama, Omar, dan Hana sedang mendirikan sholat maghrib berjama'ah didepan tenda perkemahan mereka di tengah hutan. Papa menjadi imam

Berdasarkan analisis diatas, maka kaitannya dengan kajian teoritis adalah pendidikan akhlak yang tergambar dalam scene 1 episode Bunyi Apa Itu adalah sikap Papa, Mama, Omar, dan Hana. Pada adegan tersebut Papa mengajak keluarganya untuk segera menunaikan sholat maghrib secara berjama'ah saat mendengar adzan berkumandang. Papa memerintahkan keluarganya untuk segera bersiap-siap sholat maghrib berjama'ah.

Mama, Omar, dan Hana segera melaksanakan perintah dari Papa untuk bersiap-siap melaksanakan sholat maghrib.

Sikap Papa mengajarkan kepada penonton untuk segera melaksanakan sholat saat mendengar adzan. Sikap Papa juga menunjukkan akhlak yang baik karena Papa menyegerakan menunaikan kewajiban sholat yang harus segera ditunaikan. Sikap Mama, Omar dan Hana yang segera menjalankan perintah dari Papa juga menggambarkan contoh akhlak yang baik. Karena Mama, Omar, dan Hana langsung menjalankan perintah dari Papa tersebut.

- d. Penanda : Tabel 4. 21 (Hal 85) menit ke 13:26-15:02
- Petanda : Lirik Lagu Scene 2 Episode Kasihan Penyu
- Tanda Denotatif : Yuk kita kumpulkan sampah.
- Tanda Konotatif : Omar, Hana, Bapak dan Ibu Menyanyi
- Yuk kita kumpulkan sampah
- Ambil dan buang ke dalam plastik ini
- Bersihkan pantai kita
- Ikan ikan pasti senang.

Berdasarkan analisis diatas, maka kaitannya dengan kajian teoritis adalah pada lirik lagu yang dinyanyikan oleh Papa, Mama, Omar, dan Hana mengandung pengajaran untuk membiasakan menanamkan akhlak yang baik. Dalam lagu tersebut mengajarkan untuk membersihkan sampah yang berceceran disekitar pantai. Lagu tersebut juga mengajarkan membuang sampah ditempat

sampah. Makna lagu tersebut secara tersirat yaitu mengajarkan akhlak yang baik untuk membuang sampah ditempatnya. Menanamkan kebersihan sejak dini kepada seorang anak perlu pembiasaan pola hidup bersih sejak kecil. Karena kebersihan itu sebagian dari iman jadi penting bagi seorang muslim untuk memiliki pola hidup yang bersih.

Melalui lagu yang dinyanyikan pada scene 2 episode Kasihan Penyu ini, Papa dan Mama mengajak Omar dan Hana untuk berbuat kebaikan dengan memunguti sampah yang berserakan disekitar pantai. Papa dan Mama mengajak Omar dan Hana untuk membuang sampah-sampah yang berserakan tersebut kedalam sampah. Adegan yang dimainkan oleh Papa, Mama, Omar dan Hana tersebut merupakan salah satu contoh akhlak yang baik terhadap lingkungan. Yaitu peduli terhadap lingkungan dan berusaha untuk menjaga kebersihan lingkungan.

- e. Penanda : Tabel 4. 22 (Hal 85) menit ke 15:04
- Petanda : Scene 3 Episode Kasihan Penyu.
- Tanda Denotatif : Papa, Omar dan Hana menemukan penyu yang terikat oleh banyak sampah.
- Tanda Konotatif : Pada adegan tersebut terlihat Papa, Omar, dan Hana sedang menemukan penyu yang terikat oleh banyak sampah dan kemudian mereka membantu penyu tersebut. Ibu menyuruh Omar mengambilkan handuk

untuk penyu tersebut. Omar dan Hana terlihat sedih melihat penyu yang kesakitan.

Berdasarkan analisis diatas, maka kaitannya dengan kajian teoritis adalah adegan pada scene 3 episode Kasihan Penyu ini mengandung beberapa pendidikan akhlak yang ditunjukkan oleh Papa, Mama, Omar dan Hana. Pada scene tersebut adegan yang dimainkan oleh keluarga Omar dan Hana adalah menolong penyu yang terikat oleh banyak sampah ditubuhnya. Jika dilihat dari sudut pandang yang luas tersebut, adegan tersebut sudah menunjukkan bahwa Papa, Mama, Omar, dan Hana memiliki akhlak yang baik karena berkenan untuk menolong hewan yang sedang kesakitan dan mau menjaga melestarikan alam. Adegan tersebut memberikan pengajaran kepada penonton setia serial Omar dan Hana untuk menjaga apa yang ada disekitar kita termasuk hewan dan tumbuhan juga.

Tolong menolong juga harus selalu kita tanamkan kepada anak-anak sejak dini. Karena manusia sebagai makhluk sosial yang pasti membutuhkan dan membantu orang-orang disekitar tempat kita tinggal. Dalam adegan tersebut juga menunjukkan bahwa Omar dan Hana memiliki kepedulian pada penyu yang terikat oleh banyak sampah. Kekhawatiran Omar dan Hana menunjukkan bahwa Omar dan Hana menyayangi binatang. Menyayangi makhluk hidup yang ada disekitar juga merupakan

contoh memiliki akhlak yang baik terhadap alam dan lingkungan sekitar.

Pendidikan akhlak yang ditanamkan dalam adegan tersebut yaitu keikhlasan Papa, Mama, Omar dan Hana dalam membantu penyu. Apa yang dikatakan Omar dan Hana dalam adegan tersebut merupakan bentuk akhlak yang baik contohnya saat Omar dan Hana mengatakan “penyu jangan takut, kami pasti membantu.” Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa Omar dan Hana sangat memperhatikan penyu yang kesakitan dan tidak tega melihat penyu tersebut kesakitan.

4. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Sosial dalam Film Animasi Omar dan Hana episode Kompilasi Keluarga Produksi Durian Digital

- a. Penanda : Tabel 4. 3 (Hal 68) menit ke 0:42-1:30
- Petanda : Scene 1 Episode Macam Mana Ni?
- Tanda Denotatif : Omar dan Hana memuji Mama.
- Tanda Konotatif : Pada adegan tersebut Mama yang mau pergi. Omar dan Hana memuji Mama dengan menyebutkan bahwa Mama hebat karena sudah mengusir kecoa dengan obat semprot. Mama bertanya kepada Papa apakah benar-benar bisa menjaga Omar dan Hana saat ibu pergi dan Papa menyuruh Mama pergi dan giliran tugas Papa yang menjaga Omar dan

Hana.

Berdasarkan analisis diatas, maka kaitannya dengan kajian teoritis adalah pada adegan dalam scene 1 episode Macam Mana Ni mengandung pendidikan sosial yang patut dicontoh oleh penonton setia serial Omar Hana. Pendidikan sosial yang tercermin dalam adegan tersebut yaitu memuji orang tua atas apa yang orang tua perbuat untuk anaknya dan pada saat Mama akan pergi lalu memberikan tanggung jawab Mama di rumah kepada Papa. Papa menggantikan tugas Mama di rumah untuk menjaga Omar dan Hana. Papa juga menggantikan tugas Mama untuk membereskan rumah dan memasak makan malam. Melalui adegan tersebut, dapat memberikan pengajaran tentang tanggung jawab Mama yang diberikan kepada Papa di rumah.

Ketika Omar dan Hana diasuh oleh Papa di rumah, mereka diberikan tanggung jawab untuk membantu Papa membersihkan rumah. Tidak lupa Papa juga mengajari Omar dan Hana untuk bergotong royong membereskan rumah. Adegan tersebut juga dapat dikategorikan sebagai gotong royong antara Papa dan Mama untuk menjaga Omar dan Hana. Selama Mama pergi Papa yang bertugas menjaga Omar dan Hana. Pendidikan sosial tersebut dapat dicontoh dan diterapkan dalam keluarga untuk menumbuhkan jiwa sosial di lingkungan keluarga.

- b. Penanda : Tabel 4. 4 (Hal 69) menit ke 0:42-1:30
Petanda : Scene 1 Episode Macam Mana Ni?

Tanda Denotatif : Papa, Omar, dan Hana mengantarkan Mama ke mobil.

Tanda Konotatif : Pada adegan tersebut terlihat Papa, Omar, dan Hana yang mengantarkan Mama menuju mobil karena Mama ingin pergi. Mama sedikit mengusili Papa dengan bertanya benarkah Papa bisa menjaga Omar dan Hana saat Mama pergi dan kemudian Papa membukakan pintu mobil untuk mama dan mengatakan kepada Mama untuk segera pergi.

Berdasarkan analisis diatas, maka kaitannya dengan kajian teoritis adalah pada gambar dan dialog yang dikategorikan dalam scene 1 episode *Macam Mana Ni* mengandung beberapa pendidikan sosial. Diantara contohnya adalah pada dialog Papa yang mengantarkan Mama untuk pergi dan Papa yang bersedia untuk menggantikan tugas Mama menjaga Omar dan Hana di rumah. Papa mengantarkan Mama ke mobil dan Papa membukakan pintu mobil untuk Mama. Adegan tersebut dapat mencontohkan pendidikan sosial antar suami dan istri yang berusaha saling pengertian antara satu sama lain. Papa dan Mama bekerjasama untuk menjaga Omar dan Hana. Saat Mama pergi, Papa yang bertugas menjaga Omar dan Hana.

Gambar dan dialog dalam scene 1 tersebut juga mengandung pengajaran tentang tanggung jawab. Mama menyerahkan tanggung jawabnya untuk menjaga Omar dan Hana kepada Papa saat Mama pergi dan Mama. Tanggung jawab merupakan salah satu bentuk pengajaran tentang pendidikan sosial. Pendidikan sosial mempunyai bentuk yang bermacam-macam. Bentuk pendidikan sosial yang diajarkan dalam gambar dan dialog pada scene 1 episode Macam Mana Ni adalah tanggung jawab dan kerja sama antara Papa dan Mama dalam menjaga Omar dan Hana di rumah.

- c. Penanda : Tabel 4. 5 (Hal 70) menit ke 1:31-1:45
- Petanda : Scene 2 Episode Macam Mana Ni?
- Tanda Denotatif : Papa, Omar, dan Hana melambaikan tangan pada Mama.
- Tanda Konotatif : Adegan pada scene 2 episode Macam Mana Ni menggambarkan Papa, Omar, dan Hana yang melambaikan tangan mereka kepada Mama yang pergi naik mobil. Papa berpesan kepada Mama pada waktu itu yaitu selamat bersenang-senang.

Berdasarkan analisis diatas, maka kaitannya dengan kajian teoritis adalah pada gambar dan dialog yang tercermin dalam scene 2 episode Macam Mana Ni mengandung pendidikan sosial berupa tanggung jawab. Tanggung jawab tergambar dalam

adegan Mama berpesan tentang makan malam kepada Papa, Omar, dan Hana. Pesan Mama tersebut sama halnya dengan Mama mempercayakan Papa, Omar, dan Hana untuk membuat makan malam yang lezat. Mama memberikan tanggung jawabnya untuk membuat makan malam kepada Papa, Omar, dan Hana.

Secara tidak langsung, Papa dan Mama mengajarkan kepada Omar dan Hana tentang bagaimana menjaga tanggung jawab/amanah yang diberikan. Mama meminta Papa membuatkan makan malam dan Papa menyiapkannya dengan dibantu oleh Omar dan Hana. Adegan tersebut merupakan salah satu bentuk pendidikan sosial berupa pendidikan tanggung jawab/amanah.

- d. Penanda : Tabel 4. 6 (Hal 70) menit ke 1:31-1:45
- Petanda : Lirik Lagu Scene 2 Episode Macam Mana Ni?
- Tanda Denotatif : Yuk mulai membersihkan rumah
- Tanda Konotatif : Ayah, Omar dan Hana Menyanyi
- Jangan khawatir ayah...
- Ada Omar dan Hana....
- Semoga pekerjaan jadi lebih mudah...
- Yuk mulai membersihkan rumah...

Berdasarkan analisis diatas, maka kaitannya dengan kajian teoritis adalah lirik lagu yang dinyanyikan dalam scene 2 episode Macam Mana Ni mengandung nilai pendidikan sosial. Bentuk pendidikan sosial yang diajarkan kepada Omar dan Hana adalah

gotong royong. Omar dan Hana diajarkan untuk bergotong royong membantu ayah membereskan pekerjaan rumah. Dengan gotong royong, pekerjaan menjadi lebih mudah. Melalui nyanyian tersebut. Papa mengajarkan kepada Omar dan Hana untuk saling bergotong royong antar anggota keluarga. Pekerjaan rumah merupakan tugas semua anggota keluarga dan tugas tersebut akan menjadi lebih ringan dan menyenangkan apabila dilaksanakan secara bersama-sama atau bergotong royong.

Gotong royong yang diajarkan dalam nyanyian tersebut masih dalam lingkungan keluarga. Yaitu Papa, Mama, Omar, dan Hana. Melalui gotong royong dapat menumbuhkan rasa kasih sayang dan kepedulian antar anggota keluarga. Jiwa sosial yang ada di lingkungan keluarga juga mulai terbentuk.

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

Artinya: Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri.

Ayat tersebut mengandung pengajaran bahwa penting untuk menjaga kebersihan terutama kebersihan diri dan lingkungan sekitar. Allah menyukai orang-orang yang menjaga kebersihan. Seperti yang dilakukan oleh Omar, Hana, dan Papa yang bergotong royong untuk membereskan dan membersihkan rumah disaat Mama sedang pergi.

- e. Penanda : Tabel 4. 7 (Hal 71) menit ke 1:49-2:08
 Petanda : Scene 3 Episode Macam Mana Ni?

Tanda Denotatif : Mama mengucapkan terimakasih.

Tanda Konotatif : Mama tersenyum dan menerima bunga dari pelayan SPA

Berdasarkan analisis diatas, maka kaitannya dengan kajian teoritis adalah pada scene 3 episode Macam Mana Ni terdapat gambar dan dialog yang menunjukkan nilai pendidikan sosial antara pelayan SPA dan Mama. Pada scene tersebut terlihat pelayan SPA yang memberikan bunga kepada Mama yang berkunjung ke tokonya. Pelayan tersebut memberikan bunga kepada Mama dengan tersenyum. Mama mengambil bunga yang diberikan pelayan tersebut dengan tersenyum dan mengucapkan terimakasih. Adegan diatas merupakan salah satu pengajaran tentang pendidikan sosial terhadap sesama makhluk. Bagaimana kita harus menjaga hubungan baik antar sesama.

Dengan menunjukkan senyum dan memberikan bunga kepada pengunjung termasuk salah satu pengajaran tentang nilai-nilai sosial dalam bisnis. Untuk mengambil hati pengunjung dan membuat pengunjung merasa nyaman dan senang saat berkunjung ke toko maka harus memberikan pelayanan yang baik dan ramah. Pelayan SPA tersebut menerapkan nilai-nilai sosial yang baik dengan memperlakukan pengunjung dengan ramah dan menyambutnya dengan senyuman terbaik mereka. Dengan begitu pengunjung (Mama) merasa senang saat berkunjung ke toko SPA tersebut.

Respon yang diberikan oleh Mama terhadap pelayanann tersebut juga menunjukkan nilai pendidikan sosial yang baik. Mama membalas senyuman pelayan tersebut dan mengucapkan terimakasih kepada pelayan tersebut. Adegan yang dimainkan oleh Mama tersebut memberikan pengajaran tentang pendidikan sosial antara sesama manusia. Apabila mendapatkan sesuatu dari orang lain maka hendaknya mengucapkan terimakasih untuk membuat seseorang yang memberikan itu senang. Dan apabila seseorang melemparkan senyuman kepada kita hendaknya kita membalas senyuman mereka dengan senyuman terbaik yang kita miliki.

Respon yang kita berikan akan sangat berpengaruh terhadap seseorang yang berinteraksi dengan kita. Perlu untuk menjaga hubungan baik terhadap sesama manusia untuk menjaga kehidupan sosial kita. Gambar dan dialog dalam scene 3 diatas merupakan salah satu contoh bentuk menerapkan nilai pendidikan sosial terhadap sesama manusia.

- f. Penanda : Tabel 4. 8 (Hal 71) menit ke 2:09-2:29
 Petanda : Scene 4 Episode Macam Mana Ni?
 Tanda Denotatif : Ayah, Omar, dan Hana memuji ibu.
 Tanda Konotatif : Ayah, Omar, dan Hana memuji Ibu dengan kalimat Ibu Hebat.

Berdasarkan analisis diatas, maka kaitannya dengan kajian teoritis adalah pendidikan sosial yang tergambar dalam gambar

dan dialog yang dimainkan dalam scene 4 episode Macam Mana Ni terlihat bagaimana hubungan antara Papa, Mama, Omar, dan Hana. Papa, Omar, dan Hana memuji Mama dengan kalimat Mama hebat. Mama dan Papa bekerjasama untuk menjaga Omar dan Hana. Papa bertanggung jawab untuk menjaga Omar dan Hana saat Mama pergi. Papa membiarkan Mama untuk menikmati SPA dan mengambil tanggung jawab Mama di rumah. Sikap Papa tersebut mencontohkan tentang nilai pendidikan sosial dilingkungan keluarga.

Saling mengerti antara satu sama lain dalam keluarga dan menjaga hubungan baik antar keluarga merupakan salah satu bentuk menerapkan nilai-nilai pendidikan sosial di lingkungan keluarga. Papa dan Mama bekerjasama untuk menjaga Omar dan Hana, Papa dan Mama juga bekerjasama untuk saling membahagiakan antara satu sama lain. Adegan yang dimainkan oleh Papa dan Mama dalam scene 4 diatas merupakan salah satu menerapkan nilai pendidikan sosial dalam lingkungan keluarga.

- g. Penanda : Tabel 4. 9 (Hal 71) menit ke 2:09-2:29
- Petanda : Lirik Lagu Scene 4 Episode Macam Mana Ni?
- Tanda Denotatif : Terima kasih ibu...
- Tanda Konotatif : Ayah, Omar, Hana Menyanyi
Terima kasih ibu...
Mengerjakan pekerjaan rumah...

Mengerjakan setiap hari untuk kami...

Terima kasih ibu...

Terima kasih ibu...

Semoga Allah membalas semua jasa...

Beres...!!!

Berdasarkan analisis diatas, maka kaitannya dengan kajian teoritis adalah pada lirik lagu yang dinyanyikan oleh Papa, Omar, dan Hana dalam scene 4 mengandung pendidikan sosial keluarga. Tercermin dalam semua liriknya. Lagu tersebut dinyanyikan oleh Papa, Mama, Omar, dan Hana sebagai rasa terimakasih mereka kepada Mama karena sudah mengerjakan pekerjaan rumah setiap hari. Hal tersebut menunjukkan bahwa Papa, Omar, dan Hana peduli dengan Mama dan menyayangi Mama. Papa, Omar, dan Hana memikirkan Mama yang mengerjakan pekerjaan rumah sendiri setiap hari.

Lirik lagu tersebut juga mengajarkan tentang bentuk pendidikan sosial yang berupa tanggung jawab. Bentuk tanggung jawab tercermin dalam lirik “terimakasih ibu sudah mengerjakan pekerjaan rumah setiap hari untuk kami” dimana lirik tersebut menggambarkan tanggung jawab seorang ibu dalam keluarga. Sedangkan bentuk pendidikan sosial lain yang tercermin dalam lirik lagu tersebut adalah pada lirik “terimakasih ibu” Papa, Omar, dan Hana berterimakasih kepada Mama atas semua kebaikan dan jasa Mama dalam mengurus keluarga. Lirik tersebut memberikan

arti bahwa perlu untuk mengucapkan terimakasih atas bantuan ataupun pemberian dari orang lain. Sebagai bentuk terimakasih dan rasa hormat atas pemberian atau bantuan dari seseorang.

- h. Penanda : Tabel 4. 10 (Hal 72) menit ke 2:30-3:23
- Petanda : Scene 5 Episode Macam Mana Ni?
- Tanda Denotatif : Omar dan Hana memberitahu Mama bahwa mereka membantu Papa membersihkan rumah
- Tanda Konotatif : Omar dan Hana memberitahu kepada Mama bahwa mereka membantu Papa memberishkan rumah, mencuci piring, dan melipat baju. Omar dan Hana juga membantu Papa memasak untuk makan malam

Berdasarkan analisis diatas, maka kaitannya dengan kajian teoritis adalah pada dialog pada scene 5 episode Macam Mana Ni juga mengandung pendidikan sosial yang berupa gotong royong dan tolong menolong. Pada scene 5 ini Papa, Omar, dan Hana bergotong royong untuk membantu pekerjaan rumah Mama. Omar membantu Papa membersihkan rumah, sedangkan Hana membantu Papa mencuci piring dan melipat baju. Papa, Omar, dan Hana bergotong royong untuk memasak makan malam. Adegan tersebut menggambarkan banyak bentuk pendidikan sosial dalam lingkungan keluarga.

Scene 5 episode *Macam Mana Ni* memberikan banyak pengajaran tentang pendidikan sosial di lingkungan keluarga. Tolong menolong dan gotong royong yang ditunjukkan oleh Papa, Omar, dan Hana dapat memberikan contoh bentuk kerjasama yang baik dan hubungan yang sehat didalam sebuah keluarga. Kerjasama dan hubungan keluarga yang sehat adalah salah satu bentuk pendidikan sosial yang tercermin di lingkungan keluarga.

- i. Penanda : Tabel 4. 11 (Hal 72) menit ke 2:30-3:25
- Petanda : Lirik Lagu Scene 5 Episode *Macam Mana Ni*?
- Tanda Denotatif : Terima kasih semuanya
- Tanda Konotatif : Ibu Menyanyi
- Terima kasih semuanya...
- Sudah membantu ibu...
- Semoga Allah membalasnya...
- Aamiin Alhamdulillah...

Berdasarkan analisis diatas, maka kaitannya dengan kajian teoritis adalah pada lirik lagu yang dinyanyikan oleh ibu dalam scene 5 episode *Macam Mana Ni* mengandung pengajaran tentang pendidikan sosial. Pendidikan sosial yang tercermin dalam lirik lagu tersebut adalah rasa terimakasih Mama yang disampaikan kepada Papa, Omar, dan Hana melalui sebuah nyanyian. Mama mengucapkan terimakasih karena Papa, Omar,

dan Hana sudah membantu Mama dalam membereskan rumah dan memasak makan malam. Yang artinya Papa, Omar, dan Hana sudah bersedia membantu pekerjaan Mama dan Mama memberikan respon dengan mengucapkan terimakasih kepada mereka.

- j. Penanda : Tabel 4. 18 (Hal 81) menit ke 8:34-8:54
 Petanda : Scene 2 Episode Bunyi Apa Itu?
 Tanda Denotatif : Omar dan Hana ketakutan mendengar bunyi.
 Tanda Konotatif : Dialog yang terjadi adalah Omar dan Hana ketakutan mendengar bunyi yang berasal dari luar tenda. Papa, Mama, Omar, dan Hana mengambil lampu kemah dan mencari sumber bunyi tersebut.

Berdasarkan analisis diatas, maka kaitannya dengan kajian teoritis adalah pada adegan scene 2 episode Bunyi Apa Itu mengandung nilai-nilai pendidikan sosial. Pada adegan tersebut Papa dan Mama mengajarkan kepada Omar dan Hana tentang bagaimana hidup berdampingan dengan makhluk hidup. Pada saat Omar dan Hana mendegar bunyi yang berasal dari luar tenda, Omar dan Hana merasa ketakutan. Papa dan Mama mengajak Omar dan Hana untuk mencari sumber bunyi tersebut dan ternyata itu adalah suara hewan yang ada disekitar perkemahan mereka. Papa dan Mama mengajarkan kepada Omar dan Hana

tentang bagaimana bersikap kepada hewan-hewan yang ada disekililing kita.

Papa dan Mama mengajarkan kepada Omar dan Hana tentang pendidikan sosial terhadap makhluk hidup yang ada disekeliling kita. Papa dan Mama mengajak Omar dan Hana mencari sumber suara yang membuat mereka takut. Papa dan Mama memberitahu Omar dan Hana untuk tidak takut mencari sumber bunyi tersebut karena bisa jadi itu adalah suara hewan yang hidup disekitar perkemahan mereka. Adegan tersebut mengandung pendidikan sosial yang diterapkan oleh Papa dan Mama kepada Omar dan Hana tentang bagaimana menjalani kehidupan dengan berdampingan makhluk hidup lainnya.

Pendidikan sosial yang diajarkan oleh Papa dan Mama tersebut sesuai dengan pendidikan sosial yang tercermin dalam hadis yang diriwayatkan oleh yang berbunyi

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَسْلَمَةَ عَنْ مَالِكٍ عَنْ سُمَيِّ مَوْلَى أَبِي بَكْرٍ عَنْ أَبِي صَالِحِ السَّمَّانِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَيْنَا رَجُلٌ بِطَرِيقٍ اشْتَدَّ عَلَيْهِ الْعَطَشُ فَوَجَدَ بئْرًا فَنَزَلَ فِيهَا فَشَرِبَ ثُمَّ خَرَجَ فَإِذَا كَلْبٌ يَلْهَثُ يَأْكُلُ الثَّرَى مِنَ الْعَطَشِ فَقَالَ الرَّجُلُ لَقَدْ بَلَغَ هَذَا الْكَلْبُ مِنَ الْعَطَشِ مِثْلُ الَّذِي كَانَ بَلَغَ مِنِّي فَنَزَلَ الْبئْرَ فَمَلَأَ حُقْفَهُ مَاءً فَسَقَى الْكَلْبَ فَشَكَرَ اللَّهُ لَهُ فَعَفَرَ لَهُ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَإِنَّ لَنَا فِي الْبَهَائِمِ لِأَجْرًا فَقَالَ فِي كُلِّ ذَاتِ كَبِدٍ رَطْبَةٌ أَجْرٌ

Artinya: Telah menceritakan kepada kami 'Abdullah bin Maslamah dari Malik dari Sumayya, maula Abu Bakar dari Abu Shalih As-Samman dari Abu Hurairah radhiallahu'anhu bahwa Nabi ﷺ bersabda, "Ada seorang

laki-laki yang sedang berjalan, lalu dia merasakan kehausan yang sangat. Kemudian dia dapatkan sebuah sumur lalu dia turun ke sumur itu lalu minum dari air sumur tersebut. Kemudian dia keluar ternyata didapatkannya seekor anjing yang sedang menjulurkan lidahnya menjilat-jilat tanah karena kehausan. Orang itu berkata, "Anjing ini sedang kehausan seperti yang aku alami tadi." Maka dia (turun kembali ke dalam sumur) dan diisinya sepatunya dengan air dan sambil menggigit sepatunya dengan mulutnya dia naik keatas lalu memberi anjing itu minum. Kemudian dia bersyukur kepada Allah maka Allah mengampuninya." Mereka bertanya, "Wahai Rasulullah, apakah kita akan dapat pahala dengan berbuat baik kepada hewan?" Beliau صلى الله عليه وسلم menjawab, "Terhadap setiap makhluk bernyawa diberi pahala".

Hadis diatas mengandung pengertian tentang pendidikan sosial terhadap binatang. Bagaimana kita sebagai manusia bersikap terhadap hewan yang merupakan makhluk ciptaan Allah Swt. Binatang yang ada disekeliling kita tetap harus dijaga dan disayangi sekalipun binatang tersebut memiliki sesuatu yang menyebabkan najis seperti air liur anjing yang najis.

- k. Penanda : Tabel 4. 23 (Hal 86) menit ke 12:40-13:24
- Petanda : Scene 1 Episode Kasihan Penyu
- Tanda Denotatif : Hana menemukan sampah yang besar di laut.
- Tanda Konotatif : Adegan yang terjadi adalah Hana menemukan sampah yang besar laut. Mama bertanya kepada Hana sampah itu harus dibuang kemana? dan Hana menjawab di tempat sampah. Mama memuji Hana dengan mengatakan bagus anak Mama.

Berdasarkan analisis diatas, maka kaitannya dengan kajian teoritis adalah pada adegan yang dimainkan oleh Hana dan Mama pada scene 1 episode Kasihan Penyu mengandung pengajaran tentang pendidikan sosial. Mama mengajarkan kepada Hana bagaimana menjaga lingkungan dengan membuang sampah di tempat sampah. Pendidikan sosial yang diajarkan Mama kepada Hana dapat dilihat pada dialog yang dikatakan oleh Mama kepada Hana. Mama mengajarkan kepada Hana untuk membuang sampah di tempat sampah supaya dapat menjaga kebersihan lingkungan.

Terlepas dari pengajaran tersebut, Mama juga mengajarkan tentang tanggung jawab sesama makhluk yang ada di bumi untuk saling menjaga satu sama lain. Manusia sebagai makhluk yang diberikan akal oleh Allah Swt. hendaknya digunakan untuk menjaga bukan merusak alam. Sesuai firman Allah Swt. dalam Q.S Al Baqarah:30 yang berbunyi:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةً ۗ قَالُوْۤا اَجْعَلْ فِيْهَا مَنْ
يُّفْسِدُ فِيْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ اِنِّيْۤ اَعْلَمُ

مَا لَا تَعْلَمُوْنَ

Artinya: Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui"

Tanggung jawab seorang manusia sebagai khalifah di bumi salah satunya adalah menjaga alam yang salah satunya dapat dilakukan dengan membuang sampah di tempatnya. Selalu menjaga kebersihan, karena kebersihan merupakan sebagian dari iman. Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa apa yang diajarkan Mama kepada Hana pada scene 1 episode Bunyi Apa Itu mengandung nilai-nilai pendidikan sosial terhadap lingkungan.

1. Penanda : Tabel 4. 24 (Hal 87) menit ke 13:26-15:02
- Petanda : Scene 2 Episode Kasihan Penyu
- Tanda Denotatif : Papa, Mama, Omar, dan Hana memunguti sampah yang ada di laut.
- Tanda Konotatif : Adegan yang terjadi yaitu Papa, Mama, Omar, dan Hana memunguti sampah yang ada di laut. Mama memberikan nasihat kepada Omar dan Hana bahwa Omar dan Hana tidak boleh membuang sampah sembarangan karena dapat mengotori lautan.

Berdasarkan analisis diatas, maka kaitannya dengan kajian teoritis adalah pada gambar dan dialog yang terjadi pada scene 2 episode Kasihan Penyu mengandung pendidikan sosial terhadap lingkungan. Pendidikan sosial dalam adegan tersebut diajarkan oleh Papa dan Mama kepada Omar dan Hana. Papa dan Mama mengajak Omar dan Hana membersihkan pantai dari sampah.

Papa dan Mama mengajak Omar dan Hana memungguti sampah yang berserakan disekitar pantai. Ditengah adegan tersebut Papa dan Mama menasehati Omar dan Hana dan memberikan pengertian kepada Omar dan Hana untuk selalu membuang sampah ditempatnya. Agar tidak mencemari lingkungan.

Adegan tersebut juga mengajarkan tentang gotong royong antara anggota keluarga untuk bekerjasama membersihkan lingkungan. Terlihat ketika Papa dan Mama mengajak Omar dan Hana untuk membantu membersihkan sampah. Gambar yang ada pada scene 2 ini menggambarkan Papa yang bekerjasama dengan Hana dan Mama yang bekerjasama dengan Omar untuk membersihkan sampah di pantai. Pada gambar tersebut mengandung nilai pendidikan sosial yaitu gotong royong yang dicontohkan oleh Papa, Mama, Omar, dan Hana.

- m. Penanda : Tabel 4. 25 (Hal 88) menit ke 13:26-15:02
- Petanda : Lirik Lagu Scene 2 Episode Kasihan Penyu
- Tanda Denotatif : Yuk kita kumpulkan sampah
- Tanda Konotatif : Omar, Hana, Ayah, Ibu Menyanyi
- Yuk kita kumpulkan sampah
- Ambil dan buang ke dalam plastik ini
- Bersihkan pantai kita
- Ikan ikan pasti senang

Berdasarkan analisis diatas, maka kaitannya dengan kajian teoritis adalah pada lirik lagu yang dinyanyikan oleh Papa, Mama,

Omar, dan Hana pada scene 2 episode Kasihan penyu mengandung pengajaran tentang sosial. Melalui lagu tersebut Papa dan Mama mengajarkan kepada Omar dan Hana untuk membersihkan pantai yang penuh dengan sampah. Papa dan Mama mengajari Omar dan Hana untuk bagaimana menjaga lingkungan dengan menjaga kebersihan lingkungan. Melalui lagu tersebut, Mama dan Papa memberikan pengertian kepada Omar dan Hana tentang bagaimana menjaga keseimbangan ekosistem. Jika lingkungan tempat tinggal makhluk hidup bersih maka makhluk yang tinggal di lingkungan tersebut dapat hidup dan berkembang biak dengan baik. Jika pantai bersih dari sampah maka ikan-ikan pasti senang.

- n. Penanda : Tabel 4. 26 (Hal 88) menit ke 15.04
- Petanda : Scene 3 Episode Kasihan Penyu
- Tanda Denotatif : Papa, Mama, Omar, dan Hana membantu melepaskan sampah dari badan penyu.
- Tanda Konotatif : Adegan yang terjadi pada scene ini yaitu Papa berusaha menolong penyu dengan membantu melepaskan sampah-sampah yang terikat di badan penyu. Omar dan Hana ikut sedih melihat penyu yang kesakitan.

Berdasarkan analisis diatas, maka kaitannya dengan kajian teoritis adalah pada dialog yang terdapat pada scene 3 episode Kasihan Penyu juga mengandung pendidikan sosial. Pada scene tersebut Omar dan Hana mengkhawatirkan keadaan penyu yang

sedang kesakitan. Tak lupa pula Papa yang menolong penyu untuk melepaskan penyu dari sampah. Adegan tersebut mengajarkan tentang bagaimana merawat hewan yaitu penyu. Penyu merupakan makhluk ciptaan Allah Swt. yang wajib untuk kita lindungi. Papa mengajak Omar dan Hana menolong penyu yang kesakitan karena tubuhnya terikat oleh banyak sampah.

Manusia sebagai khalifah di bumi ini mempunyai tanggung jawab untuk menjaga kelestarian lingkungan disekitar. Adegan diatas mengandung artian bahwa Papa mengajarkan tentang tanggung jawab Omar dan Hana sebagai manusia untuk membantu hewan yang sedang kesakitan. Omar dan Hana merasa kasihan pada penyu yang sedang kesakitan, hal itu menunjukkan bahwa Omar dan Hana berempati kepada penyu tersebut. Rasa empati yang dimiliki oleh Omar dan Hana adalah salah satu pembiasaan untuk meningkatkan jiwa sosial yang dimiliki oleh Omar dan Hana.

- o. Penanda : Tabel 4. 27 (Hal 88) menit ke 15:04
- Petanda : Scene 4 Episode Kasihan Penyu
- Tanda Denotatif : Papa, Mama, Omar, dan Hana melepaskan penyu kembali ke laut.
- Tanda Konotatif : Adegan yang terjadi yaitu Omar dan Hana mengucapkan selamat tinggal kepada penyu yang pergi jauh ke tengah laut. Omar berpesan kepada penyu untuk tidak makan

sampah lagi. Diakhir adegan tersebut Papa mengatakan bahwa sesungguhnya kerusakan yang ada di bumi adalah berasal dari campur tangan manusia.

Berdasarkan analisis diatas, maka kaitannya dengan kajian teoritis adalah pada dialog yang terdapat dalam scene 4 episode Kasihan Penyu mengandung pendidikan sosial. Pendidikan sosial yang terkandung dalam adegan ini terlihat pada nasehat yang ibu katakan kepada Omar dan Hana untuk tidak membuang sampah sembarangan. Dalam adegan tersebut Omar dan Hana terlihat mengatakan sesuatu kepada penyu yang pergi manjauh ketengah laut untuk tidak memakan sampah lagi. Terakhir Papa yang mengatakan bahwa sesungguhnya kerusakan yang ada di bumi ini adalah campur tangan dari manusia. Nilai pendidikan sosial yang terkandung dalam dialog tersebut adalah tanggung jawab manusia sebagai khalifah di bumi yang seharusnya menjaga dan melindungi alam. Manusia sebagai khalifah di bumi seharusnya dapat melindungi dan menjaga lingkungan. Salah satu caranya adalah dengan membuang sampah ditempat sampah. Bukan membuang sampah di laut. Manusia sebaiknya ikut melestarikan hewan-hewan yang sudah mulai langka dan dapat menjaganya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan analisis yang telah dilaksanakan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam yang tercermin dalam film animasi Omar Hana episode Kompilasi Keluarga produksi Digital Durian yaitu nilai pendidikan akidah, nilai pendidikan ibadah, nilai pendidikan akhlak, dan nilai pendidikan sosial. Adapun bentuk dari nilai-nilai Pendidikan Akidah yang tergambar dalam Film Animasi Omar dan Hana episode Kompilasi Keluarga Produksi Durian Digital yaitu ke-Esaan Allah Swt., mengajarkan untuk senantiasa berdzikir sebagai bentuk kita mengingat Allah Swt., dan selalu mensyukuri nikmat yang telah Allah Swt. berikan. Nilai pendidikan ibadahnya mengandung pengajaran tentang menjaga sholat wajib, keutamaan sholat berjamaah, dan berdzikir sebagai salah satu bentuk ibadah yang paling mudah dikerjakan.

Nilai pendidikan akhlak yang tergambar dalam film animasi tersebut mengandung pengajaran berupa sikap yang baik terhadap orang tua, membantu pekerjaan orang tua, sikap yang baik terhadap sesama manusia, peduli terhadap lingkungan, menjaga dan melestarikan alam, tolong menolong, dan pengajaran untuk segera menunaikan sholat setelah adzan berkumandang. Adapun nilai pendidikan sosial mengajarkan tentang gotong royong antar anggota keluarga, tolong menolong, tanggung jawab, hidup berdampingan dengan makhluk hidup lainnya, menjaga kebersihan

lingkungan, menjaga dan melestarikan alam, dan bersikap empati terhadap makhluk hidup lainnya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian di atas, peneliti hendak memberikan saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi berbagai pihak diantaranya:

1. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pendidik dalam penelitian film animasi sebagai media pembelajaran yang menarik, sekaligus mengandung nilai-nilai pendidikan Islam, sehingga tidak berfokus pada materi pembelajaran yang tersampaikan melainkan juga dapat mempengaruhi keseharian peserta didik.

2. Bagi Pembaca

Film animasi Omar Hana Episode Kompilasi Keluarga yang diteliti ini bisa menjadi sebuah pilihan tontonan yang tidak hanya bertujuan menghibur, namun juga mengedukasi dan mampu dimanfaatkan dalam membina pendidikan Islam pada anak-anak. Selain itu dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesadaran pada masyarakat akan pentingnya nilai-nilai yang terkandung dalam sebuah film animasi, dengan begitu diharapkan mampu memilih dan memanfaatkan film animasi berdasarkan kandungan di dalamnya.

3. Bagi Sutradara

Penelitian mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dalam film animasi Omar Hana episode Kompilasi Keluarga dapat dimanfaatkan sebagai bukti bahwa mengandung nilai-nilai pendidikan Islam untuk anak-anak. Sutradara diharapkan dapat menyusun episode yang lengkap mengandung nilai pendidikan Islam sehingga penonton mendapati nilai pendidikan Islam keseluruhan dengan menonton satu episode.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiah, Mufidatul. 2020. *Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Film Animasi Syamil Dan Dodo*. Skripsi, Purwokerto: Program Studi Pendidikan Agama Islam, IAIN Purwokerto.
- Al Ansori, Ade Nasihudin. 2022. *Soal Kasus Bocah Dipaksa Setubuhi Kucing, Anak Pelaku Bullying Harus Dipenjara?*, (Online), (<https://www.liputan6.com/health/read/5022847/soal-kasus-bocah-dipaksa-setubuhi-kucing-anak-pelaku-bullying-harus-dipenjara>), diakses 17 Agustus 2022)
- Al-Baha'I, M. Fairuzabady. 2017. *Filsafat Pendidikan*. Pemalang: Penerbit NEM.
- Amiruddin, Noor. 2018. *Filsafat Pendidikan Islam*. Gresik: Caremedia.
- Anggito, Albi & Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Anwar, Shabri Shaleh. 2014. *Teeologi Pendidikan: Upaya Mencerdaskan Otak & Qalbu*. Riau: Indragiri TM.
- Asmoro, Siwi Widi & Joko Pramono. 2019. *Desain Media Interaktif SMK/MAK Kelas XII. Kompetensi Keahlian Multimedia. Program Keahlian Teknik Komputer dan Informatika*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Assingkily, Muhammad Shaleh. 2021. *Ilmu Pendidikan Islam (Mengulas Pendekatan Pendidikan Islam Dalam Studi Islam & Hakikat Pendidikan Bagi Manusia)*. Yogyakarta: K-Media.
- Azis, A. Rosmiaty. 2019. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Sibuku
- Azis, Abdul. 2019. *Materi Dasar Pendidikan Islam*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Azmi, Irfani Nurul. 2021. *Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Film Anak Negeri*. Skripsi, Purwokerto: Program Studi Pendidikan Agama Islam, IAIN Purwokerto.
- Badaruddin, Muliati dkk. 2021. *Belajar Animasi Menggunakan Adobe Flash CS3*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Batubara, Hamdan Husein. 2021. *Media Pembelajaran Digital*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Burhanuddin, Hamam. 2018. "Konsep Pendidikan Nilai Humanis Dalam Al-Qur'an" dalam *Al-Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*. (Vol, 3. No, 1),
- Candra, Vivi dkk. 2021. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

- Chandra, Edy. 2017. Youtube, Citra Media Informasi Interaktif Atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*. (Vol, 1. No, 2), 406-417.
- Dosen, Tim & Mahasiswa FIB UB. 2021. *Bunga Rampai: Artikel Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa*. Malang: Media Nusa Creative.
- Durian, Digital (Digitaldurian.tv). (Online), (<https://digitaldurian.tv/>), diakses 23 Juni 2022).
- Ependi, Rustam. 2020. *Nilai-Nilai Pendidikan Islam (Integrasi Konsep Aqidah, Akhlak, Ibadah Dan Sosial Dalam Al Qur'an)*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Faisol. 2011. *Pendidikan Islam Perspektif*. Jakarta: Guepedia.
- Frimayanti, Ade Imelda. 2017. Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*. (Vol, 8. No, 11), 227-247.
- Gumelar, M.S. 2018. *Elemen dan Prinsip Animasi 2D*. Tangerang: An1mage.
- Halimatussa'diyah. 2020. *Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural*. Surabaya: CV.Jakad Media Publishing
- Hanafi, Halid, dkk. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: DEEPUBLISH
- Hanifah, Fania Rifatul & Maryam Isnaini Damayanti. 2020. Validitas Bahan Ajar Berbicara Bermedia Film Animasi Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *JPGSD*, 8(4): 850-860.
- Hardani dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Haryanti, Nik. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam (IPI)*. Malang: Gunung Samudera.
- Heksantoro, Rinto. 2022. *Pembunuhan Sadis ABG Kebumen, Teman Oelaku Juga Jadi Tersangka!*, (Online), (<https://www.detik.com/jateng/hukum-dan-kriminal/d-6087048/pembunuhan-sadis-abg-kebumen-teman-pelaku-juga-jadi-tersangka>, diakses 17 Agustus 2022).
- Helianthusonfri, Jefferly. 2016. *Youtube Marketing*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Hidayah, Nur. 2019. Penerapan Nilai Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Mubtadiin*. (Vol, 2. No, 2), 31-41.
- Hidayat, Arif Rifan & Erfian Junianto. 2017. Pengaruh Gadget Terhadap Prestasi Siswa SMK Yayasan Islam Tasikmalaya Dengan Metode TAM. *Jurnal Informatika*. (Vol, 4. No, 2), 163-173.

- Idris, Muh. 2020. *Orientasi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Indonesia, Kementerian Republik. 2007. *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*. Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema.
- Jaufary, Stephen & Lusya Savitri Setyo Utami. 2022. Makna Satire Tersembunyi dalam Iklan (Analisis Semiotika Roland Barthes pada Iklan A Mild Versi Bukan Main). *Koneksi*, 6(1): 1-8.
- Javandalasta, Panca. 2021. *5 Hari Mahir Bikin Film*. Batik Publisher.
- Junawan, Hendra & Nurdin Laugu. 2020. Eksistensi Media Sosial, *Youtube, Instagram* dan *WhatsApp* Di Tengah Pandemi Covid-19 Dikalangan Masyarakat Virtual Indonesia. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. (Vol, 4. No, 1), 41-57.
- Khaidir, dkk. 2021. *Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Khaidir, Eniwati & Fitriah M. Suud. 2020. Islamic Education In Developing Students Characters At As-Shofa Islamic High School Pekanbaru Riau. *International Journal of Islamic Educational Psychology*. (Vol, 1. No, 1), 50-63.
- Kholijah, Nur. 2022. Nilai-Nilai Pendidikan Islam Menurut Sudut Pandang Pemikiran Abdullah Nashih Ulwan. *JIMPAI*. (Vol, 2. No, 5), hal 337-351.
- KN, Anton Maburri. 2018. *Produksi Program TV Drama*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kusumastuti, Miyarsih. 2016. *Menulis Naskah Drama (Implementasi dalam Pembelajaran Menulis Naskah Drama dengan Menggunakan Film Animasi)*. Purwokerto: Beebook publisher.
- Lantowa, Jafar dkk. 2017. *Semiotika: Teori, Metode, dan Penerapannya dalam Penelitian Sastra*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Listiawati. 2017. *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan*. Depok: KENCANA.
- Luhulima, Denissa Alfiany. 2016. Pengembangan Media Video Animasi Untuk Materi Pembelajaran Karakter Bersaksi Di Sekolah Minggu. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*. (Vol, 4. No, 1), 1-9.
- Mahfudzah, Ainun. 2017. Konsep Pendidikan Akidah Terhadap Anak Perspektif M. Quraisy Shihab. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. (Vol, 7. No, 1), 54-73.
- Mukhlas & Siti Munawarah. 2022. Metode Pembelajaran Nilai-Nilai Keagamaan Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Keagamaan dan Pendidikan*. (Vol, 8. No, 1), 1-20.
- Nata, Abuddin. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenada Media.

- Nata, Abuddin. 2016. *Pendidikan Dalam Persepektif Al-Qur'an*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Nugroho, Bektu Taufiq Ari & Mustaidah. 2017. Identifikasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Pemberdayaan Masyarakat pda PNPM Mandiri. *Jurnal Penelitian*, 11(1): 69-90.
- Oka, Gde Putu Arya. 2017. *Media dan Multimedia Pembelajaran*. Yogyakarta: DEEPBULISH.
- Purnomo, Ari. 2022. *Bocah di Kartasura Tewas Dianiaya Sepupu, Ini Kesaksian Guru Sekolah*, (Online), (<https://www.detik.com/jateng/hukum-dan-kriminal/d-6029997/bocah-di-kartasura-tewas-dianiaya-sepupu-ini-kesaksian-guru-sekolah>, diakses 17 Agustus 2022).
- Rahmatunnisa, Sriyanti dkk. 2020. Peningkatan Kemampuan Shalat Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Film Animasi Dodo Syamil. *Southeast Asian Journal of Islamic Education*, 3(1): 77-96.
- Rifa'I, Ahmad. 2016. Pendidikan Karakter dan Pendidikan Akhlak. *Jurnal Ilmiah Al Qalam*. (Vol, 9. No, 17), 97-116.
- Rohmah, Siti. 2021. *Buku Ajar Akhlak Tasawuf*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management.
- Rohman, Miftahur, Hairudin. 2018. "Konsep Tujuan Pendidikan Islam Perspektif Nilai-Nilai Sosial Kultural" dalam *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, (Vol, 9. No, 2), 27.
- Roqib, Moh. 2009. *ILMU PENDIDIKAN ISLAM: Pengembangan Pendidikan Integratif di sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta: LKiSYogyakarta.
- Rozaki, Faizal. 2021. *Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Film Sunan Kalijaga Karya Sofyan Sharna*. Skripsi, Purwokerto: Program Studi Pendidikan Agama Islam, IAIN Purwokerto.
- Saefrudin. 2020. Nilai Pendidikan Islam Perspektif KH. Salahudin Wahid. *Jurnal Al-Fikri*. (Vol, 3. No, 1), 30-53.
- Safitri, Mike Dwi. 2020. *Nilai Pendidikan Akhlak Pada Film Omar Dan Hana*. Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, UIN Sunan Kalijaga.
- Samsu, S. 2017. *METODE PENELITIAN (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*. Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA).

- Sari, Dini Kurnia dkk. 2021. Efektivitas Media Film Animasi Nussa dan Rara untuk Mengenalkan Ketauhidan pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1): 1-10.
- Sarifah. 2022. *Pesan Moral ddalam Film Iklan Pahlawan untuk Kakek: Studi Analisis Semiotika Roland Barthes*. Skripsi, Jambi: Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, UIN Sulthan Thaha Saifuddin.
- Siregar, Ameilia Zuliyanti & Nurliana Harahap.2019. *Strategi Dan Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dan Publikasi*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Siyoto, Sandu. M & Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Soenyoto, Partono. 2017. *Animasi 2D*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sofyan, Amir Fatah & Agus Purwanto. 2008. *Digital Multimedia*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sumarno & Septina Alrianingrum. 2020. *Pendidikan Nilai dan Karakter*. Surabaya: UNESA UNIVERSITY PRESS.
- Sunami, Mayang Ayu & Aslam. 2021. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Zoom Meeting terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. (Vol, 5. No, 4), 1940-1945.
- Suryadi, Rudi Ahmad. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: DEEPUBLISH
- Suswanto. 2021. Potensi Akal Manusia Dalam Al-Qur'an dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*. (Vol, 17. No, 2), 120-131.
- Sutopo, Ariesto Hadi. 2021. *Literature Review Using Nvivo*. Tangerang Selatan: TOPAZART.
- Syamsuri, Andi Sukri. 2021. *Pendidikan Guru dan Pembelajaran*. Makassar: Nas Media Pustaka.
- Tantowi, Ahmad. 2022. *Pendidikan Islam di Era Transformasi Global*. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra.
- Umam, Chotibul. 2020. *Inovasi Pendidikan Islam: Strategi dan Metode Pembelajaran PAI di Sekolah Umum*. Riau: DOTPLUS.
- Wahyuningsih, Sri. 2019. *Memahami Presentasi Pesan-Pesan Dakwah dalam Film melalui Analisis Semiotik*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.

- Waluyo, Sri. 2018. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*. (Vol, 10. No, 2), 270-295.
- Zahri, H. A. 2019. *Pokok-pokok Akidah Yang Benar*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Zed, Mustika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN

Skenario Film Animasi Omar Hana Episode Kompilasi Keluarga

JUDUL MACAM MANA NI?

Scene 1

Setting : Ruang Tamu Rumah Omar Hana

Menit : 0:42-1:30

Cast : Omar, Hana, Ibu, Ayah

Hana : “Tembak!” (Omar dan Hana melihat kecoa)

Omar : “Aaaa kecoa...”

Hana : “Aaaa kecoa...”

Ibu : “Ciaaat...” (Ibu menyemprot kecoa)

Omar : “Yee ibu hebat...”

Hana : “Yee ibu hebat...”

Ayah : (Ayah menghampiri Ibu) “Oke, ibu sudah terlambat.”

Ibu : “Emmm benarkah Ayah bisa menjaga Omar dan Hana?”

Ayah : “Ya bisa...” (Ayah membukakan pintu Ibu)

Ibu : “Kalau tidak, ibu tidak jadi pergi...”

Ayah : “Pergilah...”

Scene 2

Setting : Teras Rumah Omar Hana

Menit : 1:31-1:45

Cast : Omar, Hana, Ayah, Ibu

Ibu : “Nanti setelah pulang, Ibu buat makan malam ya... (Pesan Ibu di dalam mobil)

Ayah : “Oke, selamat bersenang-senang.”

Omar : “Dada Ibu...”

Hana : “Dada Ibu...”

Ibu : “Daftar tugas ada di kulkas daa... (Pesan Ibu di dalam mobil)

Ayah : “Daftar? Daftar apa?”

Scene 3

Setting : Dapur Rumah Omar Hana

Menit : 1:49-2:08

Cast : Omar, Hana, Ayah

Ayah : “Ooo pekerjaan rumah, tidaklah banyak..., haa”

Ayah, Omar dan Hana Menyanyi

Jangan khawatir ayah...

Ada Omar dan Hana....

Semoga pekerjaan jadi lebih mudah...

Yuk mulai membersihkan rumah...

Scene 4

Setting : Pintu Masuk Spa

Menit : 2:09-2:29

Cast : Ibu, Teman Ibu, Pelayan Spa 1, Pelayan Spa 2

Teman Ibu : “Aaahaha...”

Pelayan Spa 1 : “Selamat datang.”

Pelayan Spa 2 : “Silahkan Ibu.” (Sambil memberi bunga kepada Ibu)

Ibu : “Terima Kasih.”

Scene 5

Setting : Rumah Omar Hana

Menit : 2:30-3:23

Cast : Ayah, Omar, Hana

Ayah : “Cuci baju beres, tinggal..., mengepel lantai, cuci piring, cuci..., masih banyak lagi...” (Ayah mengecek daftar pekerjaan rumah yang sudah ditulis oleh Ibu)

Ayah : “Haa...” (Melihat hp pesan dari Ibu: “Semuanya baik-baik saja kan? Omar dan Hana udah makan? Kalau ada apa-apa, telepon aja...”)

Omar : “Kamu tidak tahu...” (Omar dan Hana bermain)

Hana : “Iii jangan begitu.”

Ayah : (Mengahelas nafas melihat rumah berantakan) “Bagaimana Ibu bisa melakukannya?”

Omar : (Berjalan menghampiri ayah) “Ayah kami lapar...”
Hana : “Ayah kami lapar...”
Ayah : “Oke, Omar dan Hana mau makan apa?”

Scene 5

Setting : Tempat Spa

Menit : 3:24-3:55

Cast : Ibu, Teman Ibu, Pelayan Spa

Ibu : “Waa... Enak sekali” (Memejamkan mata sambil terbayang bisikan Omar Hana : “enak-enakkan, Ibu?”)

Teman Ibu : “Terasa tenangkan?”

Ibu : (Menghelas nafas kembali menikmati pijatan lalu terbayang bisikan Hana “Nyaman, tidak?”) “Haaa...?” (Ibu Kaget)

Pelayan Spa : “Nyaman, Bu?”

Teman Ibu : (Melihat Ibu yang sedang membuka ponselnya karena khawatir dengan Omar Hana) “Sudahlah, jangan khawatir, mereka baik-baik saja.”

Scene 6

Setting : Dapur Rumah Omar Hana

Menit : 3:58-5:07

Cast : Ayah, Ibu, Omar, Hana

Ayah : “Mundur...! Terus mundur...” (Ayah, Omar, Hana cemas)

Hana : “Haaa bagaimana ini...?”

Omar : “Kalau ada Ibu pasti mudah...”

Ayah : “Biasanya ibu bagaimana?”

Omar : “Ibu masukan semuanya...”

Ibu : (Ayah, Omar, Hana kaget telepon berdering) “Semuanya baik-baik sajakan?”

Ayah : “Ibu...” (Menjawab telepon Ibu dengan merengek)

Omar, Hana : “Ibu...”

Ayah : (Ibu mengarahkan ayah melalui telepon) “Beres..., Ibu hebat...”

Omar, Hana : “Ibu Hebat...”

Ibu : “Sudah oke? Mau Ibu pulang?”
Ayah : “Iiss tidak apa-apa, jangan cemas, kami sayang ibu... daaaa...”
Ayah, Omar, Hana Menyanyi
Terima kasih ibu...
Mengerjakan pekerjaan rumah...
Mengerjakan setiap hari untuk kami...
Terima kasih ibu...
Terima kasih ibu...
Semoga Allah membalas semua jasa...
Beres...!!!

Scene 7

Setting : Rumah Omar Hana

Menit : 5:08-6:15

Cast : Ayah, Ibu, Omar, Hana

Ibu : (Turun dari mobil teman dan melambaikan tangan)
“Assalamua’laikum.”

Omar, Hana : “Haaa...” (Teriak dari dalam rumah dan terdengar oleh Ibu)

Ibu : “Ayah!” (Siap-siap untuk menangkap obat kecoa yang dilempar Ayah)

Omar, Hana : (Menghampiri Ibu dengan berlari dan dipeluk Ibu) “Yeee...”

Omar : “Ibu, tadi omar membantu ayah membersihkan rumah.”

Hana : “Hana juga..., mencuci piring, melipat baju...”

Ayah : “Dan yang istimewa...Memasak makan malam... (Dengan antusias Ayahlihatkan makanan kepada Ibu)

Ibu Menyanyi

Terima kasih semuanya...

Sudah membantu ibu...

Semoga Allah membalasnya...

Aamiin Alhamdulillah...

Ibu : “Kalau begitu, ibu sering-sering pergi...”

Ayah : “Tidaakkk...”

Omar, Hana : “Tidaakkk...”

Pesan Omar dan Hana

Assalamualaikum, apa teman-teman tahu? Kita bisa membantu orang tua kita, mengerjakan pekerjaan rumah, jika dikerjakan bersama-sama, pasti menyenangkan, Allhamdulillah...

JUDUL BUNYI APA ITU?

Scene 1

Setting : Di Luar Tenda

Menit : 6:49-8:33

Cast : Omar, Hana, Ayah, Ibu

Omar : “Ayah, Ibu sedang apa?” (Menyapa Ayah Ibu yang sedang menikmati pemandangan alam di depan tenda)

Ayah, Ibu, Omar dan Hana Menyanyi

Dengarlah Omar Hana

Suara ciptaan Allah (suara burung, suara derasnya air sungai mengalir)

Indahnya subhanAllah

Semuanya ciptaan Allah

Berdzikir pada-Nya

Sebagai tanda syukur pada-Nya

Allah Tuhan kita

Tuhan yang maha Esa

Marilah kita dzikir pada-Nya

Omar : “Suara apa itu...?”

Omar, Hana : “Ibu Ayah...!” (Hana dan Omar cemas ketakutan)

Ayah, Ibu : “Hah... Kenapa, kenapa?”

Omar, Hana : “Ada suara disitu... (Omar dan Hana sambil menunjuk arah di semak-semak)”

Ayah : “Tidak ada apa-apa pun...”

Ibu : “Ayo siap-siap, sudah masuk adzan magrib ini.” (Mereka mendirikan sholat magrib berjamaah)

Omar, Hana : “Eee oke.”

Scene 2

Setting : Di Dalam Tenda

Menit : 8:34-8:54

Cast : Omar, Hana, Ayah, Ibu

Omar, Hana : “Suara apa itu?” (Omar dan Hana cemas ketakutan duduk di belakang Ayah Ibu)

Ayah : “Omar, hana yuk kita cari suara itu..!” (Menyiapkan lampu berkemah untuk mencari sumber suara)

Omar : “Hah...! Tidak mau...”

Hana : “Hana takut.”

Ibu : “Jangan takut, ada Ayah dan Ibu...”

Scene 3

Setting : Di Tengah Hutan

Menit : 8:55-12.15

Cast : Omar, Hana, Ayah, Ibu

Ayah : “Lihatlah Omar Hana...”

Ibu : “Katak ciptaan Allah...”

Omar, Hana : “Oh... Katak lucunya...”

Ayah, Ibu : “Indahnya subhanAllah...”

Omar, Hana : “Indahnya subhanAllah...”

Omar, Hana : “Hah... Suara apa itu...?” (Omar dan Hana mendengar suara aneh dan merasa cemas ketakutan)

Ayah : “Ayo kita cari...”

(Ayah, Ibu, Omar, Hana berjalan bersamaan mencari sumber suara yang ditakuti oleh Omar dan Hana)

Ayah : “Lihatlah omar hana...”

Ibu : “Burung ciptaan Allah.”

Omar, Hana : “Wah... Burung hantu...”

Ibu, Ayah : “Indahnya subhanAllah...”

Omar, Hana : “Indahnya subhanAllah...”

Omar : “Suaranya tidak menakutkan kok...”

Hana : “Ha’a manisnya...”

Ayah, Ibu : “Allhamdulillah...”

(Ayah, Ibu, Omar, Hana kaget bersamaan karena ada hewan terbang yang datang tiba-tiba.)

Omar, Hana : “Haaa... Suara apa itu?”

Hana : “Ibu, Ayah, Hana takut.”

Ibu : “Tenang ada ayah dan ibu...”

Omar, Hana : “Haaa...”

Ayah : “Allah.”

Omar, Hana : “Waaa... Lucunya.” (Melihat hewan tupai yang sedang memakan kacang)

Omar : “Waaa tupai itu terbang...!”

Ayah : “Omar, hana, mau lihat sesuatu tidak? Yuk ikut ayah...”

(Ayah mengajak Omar dan Hana melihat kunang-kunang dan berjalan menghampiri hewan tersebut.)

Ayah, Ibu : “Waaa...”

Omar, Hana : “Waaa...”

Ayah, Ibu, Omar dan Hana Menyanyi

Allah Tuhan kita

Tuhan yang maha Esa

Marilah kita dzikir pada-Nya

Sebagai tanda syukur pada-Nya

Pesan Omar dan Hana

Assalamualaikum, hai apa teman-teman tahu? Semua hewan bersuara karena berdzikir kepada Allah, sebagai tanda syukur, jadi jangan takut dengan suara hewan, Allhamdulillah.

JUDUL KASIHAN PENYU

Scene 1

Setting : Di Tepi Pantai

Menit : 12:40-13:24

Cast : Omar, Hana, Ayah, Ibu

Omar, Hana, Ayah, Ibu Menyanyi

Hari ini sangat menyenangkan

Bisa pergi bersama keluarga

Yuk kita membangun istana, bersama-sama

Sungguh gembiranya

Hana : “Waaa besar sekali... Haaa sampah?” (Berjalan menuju air pantai dan terkejut melihat sesuatu yang besar)

Ibu : “Hana, sampah harus dibuang kemana?”

Hana : “Ke tong sampah...”

Ibu : “Bagus anak Ibu.”

Scene 2

Setting : Di Perairan Pantai

Menit : 13:26-15:02

Cast : Omar, Hana, Ayah, Ibu

Omar : “Hana, Hana cepat!”

Hana : “Ha oke...”

Omar : “Ayah, Ayah, Ayah... Aaa Ayah ni.”

Hana, Ibu : “Hii hii hii.” (Tertawa melihat Omar kaget)

Omar : (Melihat diatas kepala Ayah ada sampah masker) “Ehh apa itu yah...”

Bapak : “Haaa sampah...”

Ibu : “Masyaallah... (Ayah, Ibu, Omar dan Hana melongo)

Omar, Hana, Ayah, Ibu Menyanyi

Yuk kita kumpulkan sampah

Ambil dan buang ke dalam plastik ini

Bersihkan pantai kita

Ikan ikan pasti senang

Omar, Hana : “Haaa ikan..?” (Terkejut dengan lagu yang mereka nyanyikan)

Ibu : “Iya, lautan rumah ikan.”

Ayah : “Bukan hanya ikan saja, ada singa laut, kuda laut, ubur-ubur, penyu dan banyak lagi...”

Omar, Hana : “Waaa banyak sekali.”

Ayah : “Tapi... Kalau sampah-sampah memenuhi laut... Bagaimana?”
(Omar Hana terkejut lagi)

Omar, Hana : “Haaa kasihan sekali.”

Ibu : “Jadi Omar dan Hana jangan buang sampah sembarangan.”

Omar, Hana : “Oke.”

Scene 3

Setting : Di Bibir Pantai

Menit : 15:04-

Cast : Omar, Hana, Ibu, Ayah

Omar : “Ih ada sampah besar!”

Ayah : “Ehh penyu.” (Ayah kaget ketika melihat sampah yang ditunjuk Omar)

Omar, Hana : “Haaa penyu... mau lihat.”

Ibu : “Allahuakbar” (Ibu terkejut melihat penyu yang dibawa ayah ke pinggir pantai)

Ayah : “Tolong ambilkan pisau!”

Ibu : “Oke”

Hana : “Kasihan penyu... Penyu sabar ya.”

Ayah : “Allhamdulillah.” (Ayah berusaha membantu melepaskan sampah dari badan penyu)

Omar : “Penyu jangan takut.”

Hana : “Kami mau membantu.”

Ibu : “Omar, tolong ambilkan handuk.”

Omar : “Oke.”

Hana : “Kasihan sekali... Sedikit lagi.” (Memandang penyu yang sedang kesakitan karena terjerat sampah)

Ibu, Ayah : “Allhamdulillah.” (Berhasil mengeluarkan sampah dari mulut penyu)

Ibu : “Karena itu, kita tidak boleh membuang sampah sembarangan.”

Hana : “Daaa penyu sampai jumpa lagi.”

Omar : “Jangan makan sampah lagi yaaa.”

Bapak : “Sesungguhnya kerusakan di bumi berasal dari tangan manusia.”

Pesan Omar dan Hana

Penyu yang malang, teman-teman jangan buah sampai sembarangan, nanti laut bisa kotor, kasihan semua hewan di laut, kita harus menjag kebersihan baru disayang Allah, allhamdulillah.